

**PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
dan Entitas Anak/and Subsidiaries**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*(THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENTS AUDITOR'S REPORT)*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

*(FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013)*

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2014 DAN 2013	1	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2014 AND 2013
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013	3	CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013	4	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013	5	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2014 DAN 2013	6	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2014 AND 2013

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Parman Nataatmadja
Alamat Kantor : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 dan
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Haji Ilyas Bawah RT 05
RW 10, Rempoa, Ciputat,
Tangerang
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kemas Hasani
Alamat Kantor : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 dan
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Jalak IIA 1/16 RT 01 RW 09
Pondok Ranji, Ciputat Timur,
Tangerang
Jabatan : Direktur Keuangan & Operasi

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Parman Nataatmadja
Office Address : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 and
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Haji Ilyas Bawah RT 05
RW 10, Rempoa, Ciputat,
Tangerang
Title : President Director
2. Name : Kemas Hasani
Office Address : Gedung Arthaloka Lt. 1, 6 and
10, Jl. Jendral Sudirman Kav.2,
Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Jalak IIA 1/16 RT 01 RW 09
Pondok Ranji, Ciputat Timur,
Tangerang
Title : Finance & Operation Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 23 Februari / February 23, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Parman Nataatmadja
Direktur Utama/
President Director

Kemas Hasani
Direktur Keuangan & Operasi/
Finance & Operation Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi**

**Shareholders,
Boards of Commissioners, and Directors**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK /
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014, the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity, and consolidated statement of cash flows, for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor 's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 24 Februari 2014.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries as at December 31, 2014, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries, as at December 31, 2013 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on February 24, 2014.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2014, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (Perusahaan Induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries as at December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2014 was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (Parent Entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2014, the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2014 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Husni Arvan, CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP.0071/ Public Accountant License No AP.0071

Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998/Registered Public Accountant License
No. KEP-662/KM.17/1998

23 Februari 2015/February 23, 2015

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Dec 2013/ Dec 31, 2013</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	722.900.757.613	1.438.788.183.815	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	6	384.795.592.053	90.781.729.746	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan				Loans
Pihak berelasi				Related parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp62.255.255 dan Rp104.901.450)				(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp62,255,255 and Rp104,901,450, respectively)
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp139.765.361.074 dan Rp112.136.006.994)	2e,7	470.316.222	608.295.033	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp139,765,361,074 and Rp112,136,006,994, respectively)
Pembiayaan modal				Capital financing
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp17.981.075.385 dan Rp21.567.223.933)	2e,8	166.338.461.629	132.951.819.160	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp17,981,075,385 and Rp21,567,223,933, respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih				Management services receivables - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp30.096.000 dan Rp41.926.002)	2e,9	1.458.487.900	300.597.500	(Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp30,096,000 and Rp41,926,002, respectively)
Pendapatan masih akan diterima	10	39.940.969.100	40.218.856.346	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	12a	4.553.212.340	3.016.285.400	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	13	9.046.578.092	8.231.910.685	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2aa,27a	610.648.442	18.066.370.741	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,14	86.042.539.239	65.398.531.815	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	2k,15	2.012.804.226	1.768.337.240	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2aa,27e	15.797.754.686	26.805.436.681	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp103.425.407.501 dan Rp86.421.352.189)	2g,16	84.783.025.837	70.137.434.509	(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp103,425,407,501 and Rp86,421,352,189 respectively)
Properti investasi				Investment properties
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp59.683.875 dan Rp29.973.375)	2j,17	939.166.125	968.876.625	(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp59,683,875 and Rp29,973,375 respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	18	8.489.193.544	8.727.153.044	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	2i,2l,19	7.684.279.110	5.893.924.849	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2v,20	1.420.870.496	1.497.106.496	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	21	14.695.674.100	19.707.251.951	Other assets - net
JUMLAH ASET		5.273.111.999.452	5.092.287.263.925	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Dec 2013/ Dec 31, 2013</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	22	1.564.057.556.367	1.980.598.278.596	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Utang obligasi	23	1.992.963.422.083	1.494.892.080.026	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	24	508.119.365.573	508.208.599.530	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	2t,25	20.628.999.996	25.260.000.000	<i>Deferred revenue of Java Reconstruction Fund</i>
Utang dana kelolaan	26	78.725.574	12.480.366.349	<i>Assets under management payables</i>
Utang pajak	27b	18.667.997.533	37.753.128.452	<i>Taxes payables</i>
Dana cadangan angsuran	28	172.400.828.923	162.974.127.382	<i>Installment reserve fund</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	11b	-	406.245.870	<i>Clearing and guarantee institution payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	12b	10.766.706	19.421.822	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	29	180.088.908.931	141.279.129.434	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	30	132.654.302.398	106.222.801.691	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	2r,31	13.507.128.343	13.160.695.858	<i>Employees benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>4.603.178.002.427</u>	<u>4.483.254.875.010</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 1.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 300.000 lembar saham	34	300.000.000.000	300.000.000.000	<i>Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 1,200,000 shares Issued and fully paid capital: 300,000 shares</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Appropriated retained earnings</i>
- Cadangan umum	35	133.545.898.412	133.545.898.412	<i>General reserves -</i>
- Cadangan bertujuan	35	30.632.515.845	30.632.515.845	<i>Appropriated reserves -</i>
Belum ditentukan penggunaannya		198.206.847.695	138.046.669.234	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		<u>(27.236.282)</u>	<u>210.721.831</u>	<i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		<u>662.358.025.670</u>	<u>602.435.805.322</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	33	<u>7.575.971.356</u>	<u>6.596.583.593</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>669.933.997.025</u>	<u>609.032.388.915</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5.273.111.999.452</u>	<u>5.092.287.263.925</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014/ 2014	2013/ 2013	
PENDAPATAN USAHA	2w,37	1.103.431.680.837	972.641.494.219	OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2w,38	(371.178.159.119)	(305.717.326.260)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		732.253.521.718	666.924.167.959	GROSS PROFIT
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2w	4.339.257.156	4.213.276.193	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2t	4.725.055.904	5.168.075.424	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2w	20.790.866.604	12.376.864.963	<i>Revenue from investment manager activities</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2w	72.361.643.941	38.035.417.649	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Laba penjualan aset tetap	2w	56.631.818	58.574.169	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	2w,39	(738.932.810.965)	(664.950.404.171)	<i>Operating expenses</i>
Beban denda pajak		(94.456.497)	(222.015.910)	<i>Tax penalties expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2x	(21.296.688)	(674.188.103)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	40	15.288.100.380	23.853.961.375	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA USAHA		110.766.513.371	84.783.729.548	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2k	483.815.350	(1.721.388.532)	<i>Share of net profit (loss) of associates</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		111.250.328.721	83.062.341.016	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2aa,27c,27d	(37.814.221.971)	(33.412.594.725)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2aa,27c,27e	(11.007.681.994)	(1.129.627.647)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan		(48.821.903.965)	(34.542.222.372)	<i>Total income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN		62.428.424.756	48.520.118.644	CURRENT PERIOD INCOME
Pendapatan Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	41	(237.959.500)	186.225.343	<i>Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales</i>
LABA KOMPREHENSIF		62.190.465.256	48.706.343.987	COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Current period income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		60.571.117.725	46.474.538.190	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		1.857.307.031	2.045.580.454	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		62.428.424.756	48.520.118.644	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		60.333.159.612	46.660.763.533	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		1.857.305.644	2.045.580.454	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		62.190.465.256	48.706.343.987	Total
Laba per Saham				Earnings per Share
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,42	201.904	154.915	<i>Basic and diluted, current period income attributable to owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba			Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
		Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings							Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings
		Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
SALDO PER 1 JANUARI 2013		300.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	95.768.141.957	(198.159.111)	559.748.397.103	6.394.852.013	566.143.249.116	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2013
Laba periode berjalan		-	-	-	46.474.538.190	-	46.474.538.190	2.045.580.454	48.520.118.644	Current period income
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	408.880.942	408.880.942	-	408.880.942	Other comprehensive income
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	46.474.538.190	408.880.942	46.883.419.132	2.045.580.454	48.928.999.586	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	35	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	36	-	-	(4.196.010.913)	-	-	(4.196.010.913)	-	(4.196.010.913)	Dividend
Dana PKBL	36	-	-	-	-	-	-	(3.651.904.034)	(3.651.904.034)	PKBL funds
Kepentingan non-pengendali	33	-	-	-	-	-	-	1.808.055.160	1.808.055.160	Non-controlling interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		300.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	138.046.669.234	210.721.831	602.435.805.322	6.596.583.593	609.032.388.915	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2013
SALDO PER 1 JANUARI 2014		300.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	138.046.669.234	210.721.831	602.435.805.322	6.596.583.593	609.032.388.915	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2014
Laba periode berjalan		-	-	-	60.571.117.725	-	60.571.117.725	1.857.307.031	62.428.424.756	Current period income
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(237.958.113)	(237.958.113)	(1.387)	(237.959.500)	Other comprehensive income
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	60.571.117.725	(237.958.113)	60.333.159.612	1.857.305.644	62.190.465.256	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	35	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	36	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	36	-	-	-	-	-	-	-	-	PKBL funds
Kepentingan non-pengendali	33	-	-	-	-	-	-	(877.917.881)	(877.917.881)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	51	-	-	-	(410.939.264)	-	(410.939.264)	-	(410.939.264)	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		300.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	198.206.847.695	(27.236.282)	662.358.025.670	7.575.971.356	669.933.997.025	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014/ 2014</u>	<u>2013/ 2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.067.963.884.069	665.780.205.846	<i>Proceeds from interest income</i>
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(646.654.045.975)	(187.065.821.169)	<i>(Increase) in loan disbursement</i>
Penurunan penyaluran pinjaman	50.819.788.809	654.733.869	<i>Decrease in loan disbursement</i>
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	1.077.498.317	26.564.931.897	<i>Proceeds from capital financing revenue</i>
(Kenaikan) pembiayaan modal ventura	(38.198.913.615)	-	<i>(Increase) decrease from capital financing</i>
Penurunan pembiayaan modal ventura	32.974.267.051	35.787.546.942	<i>Payment on capital financing</i>
Penjualan (pembelian) efek - bersih	17.865.572.670	-	<i>Sales (purchases) on securities - nett</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	-	(412.570.000)	<i>Gain (loss) on sales of securities portfolio</i>
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	22.324.656.420	16.482.330.695	<i>Proceeds from financial and management consulting services and investment</i>
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	67.294.583.884	38.035.417.649	<i>Interest income on currenrs account and deposits</i>
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(814.550.798.885)	(315.968.646.448)	<i>Payments on loan interest and payments to the third parties</i>
Pembayaran pajak	(76.379.986.465)	(32.194.684.391)	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran kepada pegawai	(474.259.384.004)	(336.114.677.806)	<i>Payment for employees</i>
Pembayaran dana PKBL	-	5.870.286.384	<i>Payment of PKBL funds</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	6.264.867.945	12.325.035.943	<i>Other proceeds (payments)</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(783.458.009.779)</u>	<u>(70.255.910.589)</u>	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	-	7.955.661.426	<i>Sales on marketable securities - net</i>
(Pembelian) efek - bersih	-	595.106.285	<i>(Purchases) on marketable securities - net</i>
Penjualan aset tetap	562.996.818	544.130.210	<i>Sales of fixed assets</i>
(Pembelian) aset tetap	(33.253.987.273)	(38.776.387.399)	<i>(Purchases) of fixed assets</i>
(Pembelian) properti investasi	-	(968.876.625)	<i>(Purchases) of investment properties</i>
(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	(125.000.000)	-	<i>(Increase) in investments in associates</i>
Divestasi pada entitas asosiasi	1.477.316.223	1.849.032.322	<i>Divestment in associates</i>
Penerimaan dividen	1.712.226.518	1.143.962.113	<i>Dividend receipt</i>
(Penambahan) aset lain-lain	(106.507.393)	-	<i>(Addition) of other assets</i>
Pengurangan aset lain-lain	4.708.408	997.143.098	<i>Deduction of other assets</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(29.728.246.699)</u>	<u>(26.660.228.570)</u>	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	327.564.501.755	1.497.585.390.982	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank	(844.259.983.186)	(1.453.313.152.007)	<i>Payment for bank borrowing</i>
Penerimaan dana dari MTN	362.966.666.665	7.000.000.000	<i>Proceeds from MTN</i>
Pembayaran untuk MTN	(246.000.000.000)	(481.250.000)	<i>Payment for MTN</i>
Penerimaan dana dari JRF	-	(3.537.780.851)	<i>Proceeds from JRF Program</i>
Penerimaan dana dari obligasi	500.000.000.000	1.000.000.000.000	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran biaya emisi obligasi	(2.972.354.958)	-	<i>Payment of bond issuance cost</i>
Pembayaran dividen	-	(4.157.950.175)	<i>Dividend payment</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>97.298.830.276</u>	<u>1.043.095.257.949</u>	Net cash flows generated from/ (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(715.887.426.202)</u>	<u>946.179.118.790</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>1.438.788.183.815</u>	<u>492.609.065.025</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>722.900.757.613</u></u>	<u><u>1.438.788.183.815</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	12.116.113.902	15.836.256.927	<i>Cash on hand</i> -
- Bank	259.392.873.781	153.702.729.951	<i>Cash in bank</i> -
- Deposito jangka pendek	451.391.769.930	1.269.249.196.937	<i>Short-term deposits</i> -
JUMLAH	<u><u>722.900.757.613</u></u>	<u><u>1.438.788.183.815</u></u>	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	<u>Halaman/ Pages</u>		
1. Informasi Umum	7	General Information	1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	16	Summary of Significant Accounting Policies	2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	38	Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption	3.
4. Kas dan Setara Kas	40	Cash and Cash Equivalents	4.
5. Giro pada Bank Indonesia	42	Current Account with Bank Indonesia	5.
6. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	42	Portfolio of Securities - Trading	6.
7. Pinjaman yang Diberikan	45	Loans	7.
8. Pembiayaan Modal	48	Capital Financing	8.
9. Piutang Jasa Manajemen	51	Management Services Receivables	9.
10. Pendapatan Masih akan Diterima	52	Accrued Incomes	10.
11. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	52	Clearing and Guarantee Institution Receivables and Payables	11.
12. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	52	Investment Manager Activities Receivables and Payables	12.
13. Piutang Lain-Lain	54	Other Receivables	13.
14. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	54	Advances and Prepayments	14.
15. Investasi pada Entitas Asosiasi	54	Investment in Associates	15.
16. Aset Tetap	55	Fixed Assets	16.
17. Properti Investasi	56	Investment Properties	17.
18. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	57	Portfolio of Securities - Available for Sale	18.
19. Aset Takberwujud	58	Intangible Assets	19.
20. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	58	Non-current Assets Classified as Held for Sale	20.
21. Aset Lain-lain	59	Other Assets	21.
22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	59	Bank and Financial Institution Borrowings	22.
23. Utang Obligasi	64	Bond Payables	23.
24. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	67	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution	24.
25. Pendapatan Ditangguhkan Java Reconstruction Fund	67	Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund	25.
26. Utang Dana Kelolaan	68	Assets under Management Payables	26.
27. Perpajakan	69	Taxation	27.
28. Dana Cadangan Angsuran	73	Installment Reserve Fund	28.
29. Utang Lain-Lain	73	Other Liabilities	29.
30. Beban Masih Harus Dibayar	73	Accrued Expenses	30.
31. Liabilitas Imbalan Kerja	74	Employee Benefit Liabilities	31.
32. Aset dan Liabilitas Keuangan	76	Financial Assets and Liabilities	32.
33. Kepentingan Non-Pengendali	79	Non-Controlling Interest	33.
34. Modal Saham	80	Share Capital	34.
35. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	81	General Reserves and Appropriated Reserves	35.
36. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	81	Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)	36.
37. Pendapatan	82	Revenue	37.
38. Beban Pokok Pendapatan	82	Cost of Revenue	38.
39. Beban Usaha	82	Operating Expenses	39.
40. Lain-Lain - bersih	82	Others - net	40.
41. Pendapatan Komprehensif Lainnya	82	Other Comprehensive Income	41.
42. Laba per Saham	83	Earnings per Share	42.
43. Transaksi Pihak Berelasi	83	Related Party Transactions	43.
44. Manajemen Modal	88	Capital Management	44.
45. Manajemen Risiko	89	Risk Management	45.
46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	98	Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency	46.
47. Kontinjensi	98	Contingencies	47.
48. Perjanjian-Perjanjian	99	Agreements	48.
49. Segmen Operasi	101	Operation Segmen	49.
50. Reklasifikasi Akun	102	Account Reclassification	50.
51. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	102	Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed	51.
52. Informasi Tambahan	102	Additional Informations	52.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.20 tanggal 15 Oktober 2009 dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.10-21416 tanggal 30 November 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No.1178.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 588 unit ULaMM. Hal ini juga diikuti dengan pertambahan pendapatan yang signifikan sehingga saat ini pendapatan ULaMM memberi kontribusi sebesar 94,51% dari total pendapatan usaha Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Arthaloka Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 26 kantor cabang dan 4 kantor cabang pembantu yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Prasetyono Widjojo MJ
Meidyah Indreswari
Agus Muharram
Dilza Vierson

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Parman Nataatmadja
Kemas Hasani
M. Lukman Rizal
Carolina Dina Rusdiana

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Prasetyono Widjojo MJ
Meidyah Indreswari
Agus Muharram
Dilza Vierson

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which its establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on 23 June 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No.73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1").

Deed No.1 has been amended several times, with the latest changes contained in the Shareholders Deed No. 20 dated October 15, 2009, made by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which the change of notification has been received and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration law and human rights by Letter No.AHU-AH.01.10-21416 dated November 30, 2009, and was published in the State news of the Republic of Indonesia No.71 dated September 3, 2010, Additional No.1178.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives to carry out business activities Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships.

The company began its commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted *turn-around* its business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 588 ULaMM. It is also in followed by a significant increase revenues to the current ULaMM income contributed as much as 94,51% of total operating revenue PNM.

The Company's office is located at Gedung Arthaloka 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta and has 26 branches and 4 supporting branches scattered all over Indonesia.

b. Commissioner, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2014 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2013 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-411/MBU/2013 tanggal 10 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Kementerian BUMN mengangkat Bapak Dilza Vierson sebagai Komisaris Independen untuk menggantikan Bapak Purwanto.

Dewan Direksi

Direktur Utama	Parman Nataatmadja
Direktur	Kemas Hasani
Direktur	M. Lukman Rizal
Direktur	Carolina Dina Rusdiana

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-344/MBU/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat sebagai Anggota Direksi Perusahaan nama-nama berikut ini:

1. Lintang Nugroho
2. Tri Susilo

dan mengangkat sebagai Anggota Direksi Perusahaan nama-nama berikut ini:

1. M. Lukman Rizal
2. Carolina Dina Rusdiana

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegiel dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat No.001/PNM-KOM/II/14 tanggal 13 Januari 2014 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 1 Februari 2014 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
- Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

According to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-411/MBU/2013 dated on December 10, 2013 on Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dilza Vierson appointed as an Independent Commissioner to replace Mr. Purwanto by the Ministry of SOEs.

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-344/MBU/2013 dated August 28, 2013 on Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Minister of SOEs as the Company's General Meeting of Shareholders decided to dismiss with respect as a Member of Corporate Directors names the following:

1. Lintang Nugroho
2. Tri Susilo

and decided as a Member of the Company's Board of Directors the following names:

1. M. Lukman Rizal
2. Carolina Dina Rusdiana

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of Board of Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Letter No.001/PNM-KOM/II/14 dated January 13, 2014 on the approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) which became effective on February 1, 2014 as follows:

1) President Director

- Responsible for coordinating and supporting the entire of BOD in realization all work programs set in RKAP and RJPP based on *Good Corporate Governance*;
- Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of *Key Performance Indicator* (KPI) in accordance with Contract Management;
- Responsible for the function of Internal Audit;
- Responsible for management and development of Human Resources;
- Responsible for the function of Corporate Secretary;
- Coordinating and responsible of corporate legal functions.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

2) Direktur Bisnis Mikro I

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Pengelolaan Pembiayaan Mikro I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Supervisi I;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan.

3) Direktur Bisnis Mikro II

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Pengelolaan Pembiayaan Mikro II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- Bertanggungjawab atas pengelolaan dan pengembangan Divisi Supervisi II;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

4) Direktur Keuangan dan Operasi

- Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi-fungsi *treasury* dan pendanaan;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi *accounting* dan fungsi sistem operasi;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung infrastruktur/*general affairs and premises* untuk mendukung proses bisnis Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi.

5) *Executive Vice President 1*

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan baik untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) maupun LKMS;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha.
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengendalian afiliasi dan entitas anak.

6) *Executive Vice President 2*

- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Perencanaan, Pengembangan Usaha dan Jaringan;
- Bertanggung jawab atas koordinasi dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan Perusahaan.
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembiayaan Program Kemitraan;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *good corporate governance*.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 1.959 karyawan dan 1.692 karyawan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

2) *Micro Business Director I*

- *Responsible for the management and development of the Division of Management of Micro Finance I in the Western Region (Sumatra, DKI Jakarta, and West Java);*
- *Responsible for the management and development of the Division of Supervision I;*
- *Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets.*

3) *Micro Business Director II*

- *Responsible for the management and development of the Division of Management of Micro Finance II in the Eastern Region (Throughtout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);*
- *Responsible for the management and development of the Division of Supervision II;*
- *Responsible for the function of Training and Education Center.*

4) *Operations and Finance Director*

- *Responsible for managing treasury and funding functions;*
- *Responsible for function of accounting and operations system;*
- *Responsible for function of infrastructure/general affairs and premises to support business process;*
- *Responsible for the function of Information Technology System.*

5) *Executive Vice President 1*

- *Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME) and Micro/Sharia Financial Institutions;*
- *Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business.*
- *Coordinating and responsible for controlling affiliates and subsidiaries.*

6) *Executive Vice President 2*

- *Responsible for the function of Planning and Business - Network Development;*
- *Responsible for the coordination and implementation of the Company's research and development.*
- *Coordinating and responsible of Partnerships Program Financing;*
- *Responsible for function of risk management and good corporate governance.*

As of December 31, 2014 and 2013 the number of employees of the Company were 1,959 employees and 1,692, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Purwadi
Anggota	Hendro Sasongko

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Abu Bakar
Anggota	Hendro Sasongko

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan Bapepam - LK No. IX.1.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 1 September 2009, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Supardji sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.S-163/PNM-SDM/V/2010 tanggal 8 Juni 2010.

Audit Intern diharapkan dapat mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *good corporate governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2014 are follows:

Chairman	Meidyah Indreswari
Member	Purwadi
Member	Hendro Sasongko

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2013 are follows:

Chairman	Meidyah Indreswari
Member	Abu Bakar
Member	Hendro Sasongko

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of Bapepam - LK No. IX.1.7, Board of Directors and Board of Commissioners has endorsed the Internal Audit Charter (Charter of Internal Audit) dated September 1, 2009, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Supardji as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No. S-163/PNM - SDM/V/2010 dated June 8, 2010.

Internal Audit is expected to be able to give added value for the Company and help create good corporate governance. To realize this mission, the mission of SPI is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all activities of the Company through assurance (testing and assessment and the provision of consulting services).

Function

1) *Role of the Internal Auditor*

Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) *Good Corporate Governance*

The main purpose of applying Good Corporate Governance (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) *The status*

- a) *SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;*
- b) *SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;*
- c) *Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;*
- d) *Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup (Lanjutan)

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.

2) Kewenangan SPI:

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor ekstern;
- c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.

3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:

- a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
- b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
- c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
- d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

The Status and Scope (Continued)

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;
- d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external examiner.

2) Internal Audit Authority:

- a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
- b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
- c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and its members.

3) Duties and responsibilities of the Management:

- a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
- b) Applying the principles of good corporate governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
- c) Responsible for prevention of fraud;
- d) Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Pelaporan (Lanjutan)

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-229/DIR/SDM/III/2013 tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan telah mengangkat Gung Panggodo Supryanto sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. II dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 017/SK/PNM/VI/2002 tanggal 20 Juni 2002, Perusahaan melakukan pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan surat rekomendasi Dewan Pengawas Syariah Nomor: U-352/DSN-MUI/XI/2014 tanggal 4 November 2014, adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	
Anggota	Syafii Antonio	

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	
Anggota	Syafii Antonio	

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Mikro I dan II Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Reporting (Continued)

Periodically the Internal Audit Charter needs to be assessed for adequacy by the Director and the Board of Commissioners that the implementation of the Internal Audit is always at the optimum level. Internal Audit Charter shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the Internal Audit Charter will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.4 and Decree of the Board No. SK-229/DIR/SDM/III/2013 dated March 25, 2013, the Company has appointed Gung Panggodo Supriyanto as Head of Corporate Secretary.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) *Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;*
- 2) *Providing the public with any information needed investors relating to the Company;*
- 3) *Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;*
- 4) *As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.*

f. Sharia Supervisory Board

In accordance with Regulation of Bapepam-LK. II and Decree of the Board Number: 017/SK/PNM/VI/2002 dated June 20, 2002, the Company made the establishment of Sharia Supervisory Board (DPS).

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2014 in accordance with the letter of recommendation Sharia Supervisory Board Number: U-352 / DSN-MUI / XI / 2014 dated November 4, 2014, are as follows:

		Chairman
		Member

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2013 is as follows:

		Chairman
		Member

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

- 1) *Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).*
- 2) *As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.*
- 3) *As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.*
- 4) *As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 milyar. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2015 untuk Obligasi Seri C.

Perusahaan tidak melakukan *corporate action* sejak penawaran umum obligasi sampai dengan periode pelaporan berakhir tanggal 31 Desember 2014.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp1 triliun. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-207/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 milyar. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: S-11740/BL/2012 tanggal 4 Oktober 2012.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2012. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017.

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp500 billion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67 billion, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187 billion, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246 billion, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2015 for the Series C Bonds.

The Company does not undertake corporate action from the public offering of bonds up to the reporting period ended December 31, 2014.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company issued Bonds II PNM 2013 with a principal amount of Rp1 trillion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-207/D.04/2013 dated June 28, 2013.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2013. Corporate bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest payments every 3 (three) months from the date of October 9, 2013 until July 9, 2018.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company issued Bonds I PNM 2012 with principal amount of Rp500 billion. Bonds has been declared effectively by Bapepam-LK by the Chairman of Bapepam-LK Decree No.S-11740/BL/2012 dated October 4, 2012.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 15, 2012. The Company's bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest is paid every 3 (three) months from the date of January 12, 2013 until October 12, 2017.

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Desember 2014 / December 31, 2014

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	2014	99,99%	86.168.559.624
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	2014	99,99%	264.852.232.950
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	63,33%	23.728.500.119
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	55,28%	42.850.850.320
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	2014	60,00%	20.618.266.000
- PT BPRS Asri Madani Nusantara	Jember	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	60,85%	14.141.305.921
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	2014	Dimiliki PNM VC sebesar 99,99%/ Owned by PNM VC at 99,99%	97.797.223.505
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	2014	Dimiliki PNM VC sebesar 99,51%/ Owned by PNM VC at 99,51%	40.917.505.880
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	2014	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ Owned by PNM VC at 90,00%	9.392.297.075
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT / IT Management Services	2014	Dimiliki PNM VC sebesar 98,57%/ Owned by PNM VC at 98,57%	6.167.549.110

31 Desember 2013 / December 31, 2013

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun/ Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	2013	99,99%	91.224.138.808
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	2013	99,99%	206.409.936.360
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2013	63,33%	20.168.670.112
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2013	55,28%	36.571.104.533
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	2013	60,00%	12.517.939.000
- PT BPRS Asri Madani Nusantara	Jember	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2013	54,55%	11.983.870.449

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun/ Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</i>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	2013	Dimiliki PNM VC sebesar 99,99% <i>Owned by PNM VC at 99,99%</i>	66.321.891.601
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	2013	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,51% <i>Owned by PNM VC at 99,51%</i>	32.295.499.360
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	2013	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,00% <i>Owned by PNM VC at 90,00%</i>	6.392.574.420
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT / <i>IT Management Services</i>	2013	Dimiliki PNM VS Sebesar 70,00% <i>Owned by PNM VS at 70,00%</i>	693.837.604

Kepemilikan langsung Perusahaan pada PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, PT BPRS Asri Madani dan PT BPR Rizky Barokah merupakan penyertaan perusahaan yang sifatnya tidak permanen, namun sesuai dengan PSAK 4 (revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri," dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas ketiga BPR/S, maka Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan BPR/S tersebut.

The Company's direct investment in PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari and PT BPR Rizky Barokah represent the Company's investment that are not permanent, but according with SFAS No. 4 (revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Seperate Financial Statements,; in which the Company has control over the three BPR/S, then the Company's Consolidated financial statements of the BPR/S.

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 mempunyai 24 dan 24 karyawan.

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 24 and 24 employees respectively as of December 31, 2014 and 2013.

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 mempunyai 38 dan 36 karyawan.

PT PNM Venture Capital, was established and operated on Oktober 28, 1999 in Jakarta is engaged in venture capital to finance medium scale enterprises, primarily through equity participation, acquisition of convertible bonds and profit sharing. PT PNM Venture Capital is expected to exit from it's investment in the financing enterprises after a given period of time and has 38 and 36 employees respectively as of December 31, 2014 and 2013.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal berdiri dan beroperasi pada bulan Oktober 1992 di Mataram, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah dan penempatan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah mempunyai 15 dan 15 karyawan tetap pada 31 Desember 2014 dan 2013.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal, was established and operated on October 1992 in Mataram, engaged in special Syariah Banking and the placing of funds. It has 15 and 15 employees on December 31, 2014 and 2013.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari berdiri dan beroperasi pada 20 Desember 1991 di Garut, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 23 dan 22 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari, which was established and operated on December 20, 1991, in Garut in Sharia banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2014 and 2013, has employee a number of 23 and 22 employees, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah berdiri dan beroperasi pada bulan September 1997 di Jakarta, bergerak dalam bank perkreditan rakyat untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 10 dan 10 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Asri Madani Nusantara, berdiri dan beroperasi pada tanggal 18 Februari 1993 di Jember, bergerak dalam bidang perbankan untuk menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan dan penerapan sistem bagi hasil baik terhadap kreditur maupun debitur. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 15 dan 11 karyawan.

i. Persetujuan Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 19 Januari 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah, was established and operated on September 1997, in Jakarta in syariah banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2014 and 2013, has employee a number of 10 and 10 employees, respectively.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Asri Madani Nusantara, which was established and operated on February 18, 1993 in Jember in banking industry to collect funds from the public, giving credit for entrepreneurs and small or rural communities and the application of the system for both of creditor and debt. On December 31, 2014 and 2013 has employee a number of 15 and 11 employees, respectively.

i. The Financial Statements Approval

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have approved to published on January 19, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (IAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the rules of the Financial Services Authority (FSA) for the entity which is under his control and other accounting provisions would be made in the stock market.

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the PSAK and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2013.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kepentingan Non-pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures This PSAK includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Classification

i Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

i Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i Financial Assets (Continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukkan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i Financial Assets (Continued)

3) Held to maturity investments (Continued)

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

1) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

- 2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (*arm's length market transactions*); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak dapat tertagih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

2) Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

2) Available for sale financial assets (Continued)

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Derecognition

1) Financial assets

When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rate</u>	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5	20,00% dan 33,33%	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	5	20,00%	Office Partition

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Assets under construction and installation are stated at cost.

Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

h. Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

h. Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- a) terjadinya pengeluaran untuk aset;
- b) terjadinya biaya pinjaman;
- c) Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

- a) *the expenditures for the asset;*
- b) *the cost of borrowing;*
- c) *The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.*

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan penguakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Pos ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 20 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

This account include the following:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;

- *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
- *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 5 (five) years. Amortization of intangible assets amounted to 20% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner- occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Investment in Associates

Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Goodwill dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat goodwill yang berkaitan dengan entitas dijual.

Goodwill memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment in Associates (Continued)

- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. Goodwill on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal. Dimana Perusahaan dan Entitas Anak mengharapkan beberapa atau semua ketentuan yang harus diganti, penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah, tetapi hanya jika penggantian itu hampir pasti. Setiap biaya yang berkaitan dengan ketentuan disajikan dalam laporan laba rugi bersih sebesar penggantian apapun.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham".

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung labanya per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 300.000 lembar saham dan 300.000 lembar saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

n. Provision

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company and its Subsidiaries expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the profit or loss attributable to regular shareholders of the Parent by number of weighted average outstanding shares, for the effects of all instruments of potentially dilutive shares.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2014 and 2013 are 300,000 shares and 300,000 shares, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

q. Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) *The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;*
- 2) *Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with PSAK 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with PSAK 23 (revised 2010);*
- 3) *Collectibility of indemnification asset;*
- 4) *Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;*
- 5) *Company testing impairment value of goodwill on a periodic.*

q. Business combination of entities under common control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama
(Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

r. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan. Kontribusi Perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan manfaat pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Dalam mengukur liabilitas imbalan pasti, Perusahaan mengakui porsi keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai penghasilan atau beban jika akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara kedua jumlah berikut ini:

- 1) 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut (sebelum dikurangi aset program), dan
- 2) 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

Batas ini dihitung dan diterapkan secara terpisah untuk masing-masing program imbalan pasti. Perusahaan menghitung porsi keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui untuk masing-masing program imbalan pasti berdasarkan batas tersebut di atas dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja dalam program tersebut.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program.
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Business combination of entities under common control
(Continued)

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

r. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies. The contributions of the Company are charged directly to current operations.

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company and its subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

In measuring the defined benefit liabilities, the Company recognized a portion of actuarial gains and losses as income or expense if the accumulated net actuarial gains and losses not recognized at the end of the previous reporting period exceeds the greater of the two following amounts:

- 1) 10% of the present value of the defined benefit obligation at the date (before) deducting plan assets, and
- 2) 10% of the fair value of plan assets at the date.

This limit are calculated and applied separately for each defined benefit plan. The Company calculates the portion of actuarial gains and losses recognized for each defined benefit plan based on the above-mentioned limit divided by the average expected remaining working lives of the employees in the program.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation.
- 2) Changes in the fair value of the plan assets.
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasinya sebagai sewa operasional.

1) Perusahaan selaku *Lessee*

a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

2) Perusahaan selaku *Lessor*

a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto *lessor* dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto *lessor* dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh *lessor* dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

s. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

1) *The Company as a Lessee*

a) *Finance Lease*

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

b) *Operating lease*

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

2) *The Company as a Lessor*

a) *Finance Lease*

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

b) *Operating Lease*

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Hibah

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan memiliki kontinjensi yaitu pengelolaan terbatas selama sepuluh tahun dan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus dipenuhi selama masa pengelolaan.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "penghasilan lain-lain".

u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Grants

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company has contingency such as limited organizing for ten years and other liabilities which is has to be fulfilled for the organized period.

The Company presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

u. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

v. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola;

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)

b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgement letters are received.

Mudharabah financing is an joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a fund manager (*mudharib*) to do business with the ratio of profit sharing (*profit or loss*) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part Mudaraba financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudaraba financing company and is recognized as a loss. If most of Mudaraba financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (*Musyarakah partners*) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for deletion in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

w. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transactions date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Dolar AS	12.440

x. Transaksi Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah annggotanya).
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	12.189	US Dollar

x. Related Party Transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
- (b) Has significant influence over the reporting entity; or
- (c) Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:

- (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan, manajer investasi, dan modal ventura.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: financing, investment manager, and venture capital.

z. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Standar yang diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif

Perusahaan dan Entitas Anak masih menilai dampak pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan atas PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 berikut ini:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2014): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Income Taxes (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

aa. Standards issued, but not yet effective

The Company and its Subsidiaries are still assessing the impact on the consolidated financial statements of the Company for the new SFAS effective on January 1, 2015 the following:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2014): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Taxes"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosure"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontinjensi liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *lessee* dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

a. Assessments

In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.

1) Determination of functional currency

The Company consider the following factors in determining its functional currency:

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

2) Determination of fair value of financial assets and liabilities

The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) *The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.*
- b) *The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.*

3) Determination of lease classification

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam, atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

5) Asumsi *going concern*

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or
- A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or
- there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

3) Estimation of post-employment and other employee benefits

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) Impairment of non-financial assets

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

5) Going concern assumption

The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Kas	12.116.113.902	15.836.256.927	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	29.200.898.526	11.228.846.799	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	17.561.673.778	333.355.616	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	3.713.100.708	6.050.314.356	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.700.922.094	11.433.616.035	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Bank Indonesia	1.115.320.377	4.064.595.817	Bank Indonesia
Subjumlah	<u>54.291.915.483</u>	<u>33.110.728.623</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia	139.219.837.850	6.368.924.643	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Jabar Banten	30.185.012.946	819.753.705	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Syariah Mandiri	10.375.915.975	78.835.107.851	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	6.066.736.073	2.983.563.025	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank	5.334.499.607	5.369.974.910	Deutsche Bank
PT Bank Mega Syariah Indonesia	3.583.833.725	2.592.014.556	PT Bank Mega Syariah Indonesia
PT BNI Syariah	2.763.757.383	49.357.984	PT BNI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.490.622.697	5.479.757.939	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon	1.017.034.312	-	PT Bank Danamon
PT Bank Danamon Syariah	879.485.383	30.544.598	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Permata Syariah	734.257.321	225.253.058	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Sumut	710.769.622	746.619.727	PT Bank Sumut
PT Bank Permata Tbk	388.131.053	4.509.453.503	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Windu	285.117.021	510.189.419	PT Bank Windu
PT Bank International Indonesia	234.349.131	353.958.908	PT Bank International Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Syariah	205.965.809	111.646.186	PT Bank CIMB Niaga Syariah
Standard Chartered Bank	181.442.503	181.760.503	Standard Chartered Bank
PT Bank DKI	143.385.241	151.105.084	PT Bank DKI
PT Bank NTB Syariah	140.978.185	318.156.346	PT Bank NTB Syariah
PT Bank DKI Syariah	95.171.291	169.141.815	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Victoria Tbk	81.874.963	2.513.350.000	PT Bank Victoria Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	78.997.603	-	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Panin Syariah	91.539.281	7.339.512.726	PT Bank Panin Syariah
ABN Amrobank	58.804.000	59.076.000	ABN Amrobank
Citibank	55.200.419	55.272.419	Citibank
PT Bank Mutiara Tbk	54.348.490	23.174.952	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Ganesha	52.063.488	16.709.586	PT Bank Ganesha
PT Bank Andara	28.946.000	5.346.000	PT Bank Andara
PT Bank Mega Tbk	19.862.816	14.529.836	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Agroniaga	10.843.667	11.037.167	PT Bank Agroniaga
PT Bank Bukopin Tbk	3.489.942	40.193.669	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPR Niaga Syariah	3.923.379	-	PT BPR Niaga Syariah
PT BPR Karyajatnika Syariah	2.971.000	-	PT BPR Karyajatnika Syariah
PT BPRS Bhakti Sumekar	2.029.376	295.459	PT BPRS Bhakti Sumekar
HSBC	1.862.265	170.717.597	HSBC
PT BPR Karyajataika	-	2.826.000	PT BPR Karyajataika
Lainnya	102.730.897	-	Others
Subjumlah	<u>204.685.790.714</u>	<u>120.058.325.171</u>	Subtotal
Jumlah	<u>258.977.706.197</u>	<u>153.169.053.794</u>	Total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk	397.395.800	37.276.375	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	474.983.847	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>397.395.800</u>	<u>512.260.222</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Standard Chartered Bank	17.771.784	21.415.935	Standard Chartered Bank
Subjumlah	<u>17.771.784</u>	<u>21.415.935</u>	Subtotal
Jumlah	<u>415.167.584</u>	<u>533.676.157</u>	Total
Jumlah Kas di Bank	<u>259.392.873.781</u>	<u>153.702.729.951</u>	Total Cash in Banks

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	204.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT BPR Rizky Barokah	3.650.000.000	2.000.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS PNM Mentari	1.250.000.000	1.200.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPRS Asri Madani Nusantara	699.000.000	700.000.000	PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPRS Patuh Beramal	500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPR AI - Ma'soem	99.500.000	1.100.000.000	PT BPR AI - Ma'soem
PT Bank Mandiri Tbk	-	150.000.000.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	175.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	275.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT BPRS Haji Miskin	-	200.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT BPR Daya Artha Mentari	-	200.000.000	PT BPR Daya Artha Mentari
PT BPRS Al-Salaam Amal Salman	-	100.000.000	PT BPRS Al-Salaam Amal Salman
Subjumlah	<u>210.198.500.000</u>	<u>756.500.000.000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Sumsel	150.000.000.000	-	PT Bank Sumsel
PT Bank Sulsebar	20.000.000.000	-	PT Bank Sulsebar
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	6.892.500.000	2.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Capital	6.500.000.000	2.400.000.000	PT Bank Capital
PT BRI Syariah	6.500.000.000	-	PT BRI Syariah
PT Bank Jabar Banten	6.350.000.000	145.000.000.000	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Panin Syariah	6.050.000.000	25.500.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Mega Tbk	6.000.000.000	200.300.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Sumut	5.000.000.000	-	PT BPD Sumut
Bank Syariah Bukopin	5.000.000.000	-	Bank Syariah Bukopin
PT BPRS Tulen Amanah	700.000.000	700.000.000	PT BPRS Tulen Amanah
PT BPRS Dinar Asri	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Dinar Asri
PT BPR Tata Karya	450.000.000	100.000.000	PT BPR Tata Karya
PT BPR Dana Berkah	300.000.000	100.000.000	PT BPR Dana Berkah
PT BPR Mitra Karya	300.000.000	500.000.000	PT BPR Mitra Karya
PT BPR Lugano	251.708.334	50.000.000	PT BPR Lugano
PT Bank Pundi	251.684.932	-	PT Bank Pundi
PT Bank Niaga Syariah	255.894.125	249.394.125	PT Bank Niaga Syariah
PT BPR Nusantara Bona Pasogit	200.000.000	200.000.000	PT BPR Nusantara Bona Pasogit
PT BPR Citra Artha Sedana	200.000.000	-	PT BPR Citra Artha Sedana
BPR Sinar Terang	200.000.000	-	BPR Sinar Terang
PT Bank Andara	150.000.000	-	PT Bank Andara
BPRS Artha Fisabilillah	99.500.000	-	BPRS Artha Fisabilillah
PT BPRS Bhakti Sumekar	20.000.000	20.000.000	PT BPRS Bhakti Sumekar
PT Bank BTN Syariah	-	115.000.000.000	PT Bank BTN Syariah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	6.900.000.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Ganesha	-	1.500.000.000	PT Bank Ganesha
PT Bank Windu Kentjana Int'l Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Windu Kentjana Int'l Tbk
PT Bank Agroniaga Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	500.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Panin	-	500.000.000	PT Bank Panin
PT BPR Cakra Danarta	-	250.000.000	PT BPR Cakra Danarta
PT BPRS Artha Mukti Triputra	-	100.000.000	PT BPRS Artha Mukti Triputra
Deposito Lainnya	650.000.000	-	Other Deposits
Subjumlah	<u>232.821.287.392</u>	<u>504.369.394.125</u>	Subtotal
Jumlah	<u>443.019.787.392</u>	<u>1.260.869.394.125</u>	Total
Dolar AS			US Dollar
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	8.371.982.538	8.379.802.812	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
Jumlah	<u>8.371.982.538</u>	<u>8.379.802.812</u>	Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>451.391.769.930</u>	<u>1.269.249.196.937</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>722.900.757.613</u>	<u>1.438.788.183.815</u>	Total Cash and Cash Equivalent
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rate per annum
	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah dan Dolar AS	1,50% - 11,50%	0,50% - 8,00%	Rupiah and US Dollar
Jangka waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Maturity date

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 32.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 43.

Information regarding classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 32.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini merupakan rekening giro tanpa bunga di Bank Indonesia untuk menampung dana yang berasal dari pengembalian angsuran pokok Kredit Likuiditas Bank Indonesia dari bank-bank pelaksana yang dapat dimanfaatkan untuk penyaluran kredit program (lihat Catatan 7).

5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

This account represents a non-interest bearing account with Bank Indonesia used as an escrow account for proceeds for principal installments in respect of Liquidity Credit from Bank Indonesia from executing banks which could be used in relation to credit program activities (see Note 7).

6. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Pihak Berelasi	381.840.638.148	88.526.039.321	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	2.954.953.905	2.255.690.425	<i>Third Parties</i>
	<u>384.795.592.053</u>	<u>90.781.729.746</u>	
Dikurangi:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	<i>Less:</i>
			<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>384.795.592.053</u>	<u>90.781.729.746</u>	Total

6. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Aset			<i>Assets</i>
Kas	2.267.326	386.549.996	<i>Cash</i>
Investasi pada saham	840.825	758.850	<i>Investment in equity securities</i>
Investasi pada reksadana	30.189.224.068	24.811.301.151	<i>Investment in mutual fund</i>
	<u>30.192.332.219</u>	<u>25.198.609.997</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Liabilitas	(99.145.301)	(25.080.430)	<i>Liabilities</i>
Subjumlah	<u>30.093.186.918</u>	<u>25.173.529.567</u>	<i>Subtotal</i>
Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	<u>30.093.186.918</u>	<u>25.173.529.567</u>	<i>Fund Management Contract at market value</i>

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - I

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Aset			<i>Assets</i>
Kas	973.415.487	-	<i>Cash</i>
Deposito	48.000.000.000	-	<i>Time Deposits</i>
Investasi pada <i>unit trust</i>	153.939.967.400	-	<i>Investment in unit trust</i>
Bunga / bagi hasil	42.383.564	-	<i>Interest/ Profit sharing</i>
	<u>202.955.766.451</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Liabilitas	(9.847.985)	-	<i>Liabilities</i>
Subjumlah	<u>202.945.918.466</u>	<u>-</u>	<i>Subtotal</i>
Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	<u>202.945.918.466</u>	<u>-</u>	<i>Fund Management Contract at market value</i>

Fund Management Contract - PT PNM and PNM IM - II

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - III

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Aset			<i>Assets</i>
Kas	-	-	<i>Cash</i>
Investasi pada reksadana	100.392.442.522	-	<i>Investment in mutual fund</i>
	<u>100.392.442.522</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Liabilitas	(14.490.178)	-	<i>Liabilities</i>
Subjumlah	<u>100.377.952.344</u>	<u>-</u>	<i>Subtotal</i>
Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	<u>100.377.952.344</u>	<u>-</u>	<i>Fund Management Contract at market value</i>

Fund Management Contract - PT PNM and PNM IM - III

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

Rincian berdasarkan jenis:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Reksadana		
Pihak Berelasi		
PNM Dana Sejahtera II	7.800.856.388	3.385.262.340
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	5.132.404.236	5.105.471.533
RDPT PNM Pembiayaan INTI BUMN 2013	5.119.958.570	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2012	5.087.953.778	5.114.146.518
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	5.083.373.507	-
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	5.064.858.055	-
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2014	5.062.211.370	-
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013	5.044.719.093	5.026.543.891
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	4.997.132.351	5.004.289.595
PNM PUAS	30.113.072	-
PNM Syariah	-	22.903.689.627
PNM Saham Agresif	-	9.409.076.894
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	-	5.072.781.856
Subjumlah	<u>48.423.580.420</u>	<u>61.021.262.254</u>
Jumlah Reksadana	<u>48.423.580.420</u>	<u>61.021.262.254</u>

Saham dan Waran dengan Kuotasi

Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri Tbk	-	1.801.575.000
PT Adhi Karya Tbk	-	405.435.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	38.700.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	21.750.000
PT Semen Indonesia Tbk	-	2.125.000
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	13.425.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	11.850.000
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	10.200.000
PT Jasa Marga Tbk	-	7.087.500
Subjumlah	<u>-</u>	<u>2.331.247.500</u>

Pihak Ketiga

PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.025.000.000	9.900.000
PT AKR Corporindo Tbk	309.000.000	-
PT Lippo Karawaci Tbk	-	1.183.000.000
PT Gudang Garam Indonesia Tbk	-	63.000.000
PT Astra International Tbk	-	51.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	43.200.000
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	42.750.000
PT Unilever Indonesia Tbk	-	39.000.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	37.650.000
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	30.000.000
PT United Tractors Tbk	-	28.500.000
PT Matahari Departement Store Tbk	-	16.500.000
PT Indofood CBP SM Tbk	-	15.300.000
PT Kalbe Farma Tbk	-	11.250.000
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	-	10.125.000
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	8.700.000
PT XL Axiata Tbk	-	7.800.000
PT Adaro Energy Tbk	-	6.540.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.662.500
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	3.937.500
PT Surya Citra Media Tbk	-	3.937.500
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	3.870.000
PT Global Mediacom Tbk	-	2.850.000
Subjumlah	<u>2.334.000.000</u>	<u>1.624.472.500</u>
Jumlah saham dan waran	<u>2.334.000.000</u>	<u>3.955.720.000</u>

Obligasi

Pihak Ketiga		
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Tahun 2008 Seri A	620.953.905	631.217.925
Subjumlah	<u>620.953.905</u>	<u>631.217.925</u>
Jumlah obligasi	<u>620.953.905</u>	<u>631.217.925</u>
Jumlah	<u>384.795.592.053</u>	<u>90.781.729.746</u>

6. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

Details based on type:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Mutual Funds		
Related Parties		
PNM Dana Sejahtera II	3.385.262.340	3.385.262.340
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	5.105.471.533	5.105.471.533
RDPT PNM Pembiayaan INTI BUMN 2013	-	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2012	5.114.146.518	5.114.146.518
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	-	-
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	-	-
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2014	-	-
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013	5.026.543.891	5.026.543.891
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	5.004.289.595	5.004.289.595
PNM PUAS	-	-
PNM Syariah	22.903.689.627	22.903.689.627
PNM Saham Agresif	9.409.076.894	9.409.076.894
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	5.072.781.856	5.072.781.856
Subtotal	<u>61.021.262.254</u>	<u>61.021.262.254</u>
Total Mutual Funds	<u>61.021.262.254</u>	<u>61.021.262.254</u>

Equity securities and warrants

Related Parties		
PT Bank Mandiri Tbk	1.801.575.000	1.801.575.000
PT Adhi Karya Tbk	405.435.000	405.435.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	38.700.000	38.700.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	21.750.000	21.750.000
PT Semen Indonesia Tbk	2.125.000	2.125.000
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	13.425.000	13.425.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	11.850.000	11.850.000
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	10.200.000	10.200.000
PT Jasa Marga Tbk	7.087.500	7.087.500
Subtotal	<u>2.331.247.500</u>	<u>2.331.247.500</u>

Third Parties

PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.900.000	9.900.000
PT AKR Corporindo Tbk	-	-
PT Lippo Karawaci Tbk	1.183.000.000	1.183.000.000
PT Gudang Garam Indonesia Tbk	63.000.000	63.000.000
PT Astra International Tbk	51.000.000	51.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	43.200.000	43.200.000
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	42.750.000	42.750.000
PT Unilever Indonesia Tbk	39.000.000	39.000.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	37.650.000	37.650.000
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	30.000.000	30.000.000
PT United Tractors Tbk	28.500.000	28.500.000
PT Matahari Departement Store Tbk	16.500.000	16.500.000
PT Indofood CBP SM Tbk	15.300.000	15.300.000
PT Kalbe Farma Tbk	11.250.000	11.250.000
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	10.125.000	10.125.000
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	8.700.000	8.700.000
PT XL Axiata Tbk	7.800.000	7.800.000
PT Adaro Energy Tbk	6.540.000	6.540.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.662.500	5.662.500
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.937.500	3.937.500
PT Surya Citra Media Tbk	3.937.500	3.937.500
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.870.000	3.870.000
PT Global Mediacom Tbk	2.850.000	2.850.000
Subtotal	<u>1.624.472.500</u>	<u>1.624.472.500</u>
Total equity securities and warrant	<u>3.955.720.000</u>	<u>3.955.720.000</u>

Bonds

Third Parties		
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II Tahun 2008 Seri A	620.953.905	631.217.925
Subtotal	<u>620.953.905</u>	<u>631.217.925</u>
Total bonds	<u>620.953.905</u>	<u>631.217.925</u>
Total	<u>384.795.592.053</u>	<u>90.781.729.746</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

6. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

Rincian jumlah lembar saham dan waran

Details of the number of shares and warrants

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Adhi Karya Tbk	-	268.500	PT Adhi Karya Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	-	229.500	PT Bank Mandiri Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	18.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	3.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	3.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	3.000	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Semen Indonesia Tbk	-	1.500	PT Semen Indonesia Tbk
PT Jasa Marga Tbk	-	1.500	PT Jasa Marga Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	1.000	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Indofood Sukser Makmur Tbk	300.000	1.500	PT Indofood Sukser Makmur Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	75.000	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	-	1.300.000	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	-	9.000	PT Kalbe Farma Tbk
PT Astra International Tbk	-	7.500	PT Astra International Tbk
PT Adaro Energy Tbk	-	6.000	PT Adaro Energy Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	3.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	-	3.000	PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk
PT Indofood CBP SM Tbk	-	1.500	PT Indofood CBP SM Tbk
PT Matahari Departement Store Tbk	-	1.500	PT Matahari Departement Store Tbk
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	-	1.500	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk
PT United Tractors Tbk	-	1.500	PT United Tractors Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	-	1.500	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	-	1.500	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Gudang Garam Indonesia Tbk	-	1.500	PT Gudang Garam Indonesia Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	1.500	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	1.500	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	1.500	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	-	1.500	PT Surya Citra Media Tbk
PT Global Mediacom Tbk	-	1.500	PT Global Mediacom Tbk
PT XL Axiata Tbk	-	1.500	PT XL Axiata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari IBPA dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

The fair values of debt instruments were determined by Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA) and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value is determined based on the Mutual Funds net asset value at the reporting date.

Berdasarkan putusan Pengadilan niaga Jakarta Pusat No.23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST. tanggal 9 Nopember 2011, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk melakukan restrukturisasi kewajiban pembayaran utang Perusahaan dan Entitas Anaknya secara bersama-sama dengan perpanjangan waktu sampai dengan 30 Juni 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perusahaan menerima bunga kupon obligasi APOL II Tahun 2008 Seri A masing-masing sebesar Rp93.200.047 dan Rp65.195.564.

Based on the decision Letter No.23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT. PST issued by commercial court in Central Jakarta dated November 9, 2011, PT Pratama Ocean Line Tbk Arpeni restructure debt obligations to the Company and extended its maturity dated to June 30, 2021. As December 31, 2014, and 2013 The Company received coupon interest on its APOL II of 2008 Series A bonds amounting to Rp93,200,047 and Rp65,195,564.

Pada tanggal 1 April 2014, 30 Juni 2014, 23 September 2014, dan 31 Oktober 2014, Perusahaan menerima kupon Obligasi APOL II Tahun 2008 Seri A masing-masing sebesar Rp17.583.844, Rp18.685.762, Rp291.656, dan Rp18.258.924.

On April 1, 2014, June 30, 2014, September 23, 2014 and October 31, 2014, the Company received a coupon APOL II Bonds Series A of 2008 amounted to Rp17,583,844, Rp18,685,762, Rp291,656 and Rp18,258,924, respectively.

Pada tanggal 25 Juli 2014 dan 18 Agustus 2014 Perusahaan menerima kupon Obligasi I Express Transindo Utama Year 2014 masing-masing sebesar Rp17.932.639 dan Rp20.447.222.

On July 25, 2014 and August 18, 2014, the Company received a coupon Bonds Series I Express Transindo Utama Year 2014 amounted to Rp17,932,639 and Rp20,447,222, respectively.

Pada tanggal 2 Januari 2013, 1 April 2013, 1 Juli 2013, 30 September 2013, dan 30 Desember 2013, Perusahaan menerima kupon Obligasi APOL II Tahun 2008 Seri A masing-masing sebesar Rp13.604.856, Rp7.015.337, Rp12.251.953, Rp13.859.824 dan Rp18.463.594.

On January 2, 2013, April 1, 2013, July 1, 2013, September 30, 2013 and December 30, 2013, the Company received a coupon APOL II Bonds Series A of 2008 amounted to Rp13,604,856, Rp7,015,337, Rp12,251,953, Rp13,859,824 and Rp18,463,594, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 32.

6. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 43.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 32.

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi serta jenis transaksi

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	532.571.477	713.196.483
	<u>532.571.477</u>	<u>713.196.483</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(62.255.255)	(104.901.450)
Subjumlah	<u>470.316.222</u>	<u>608.295.033</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Kredit Program Pemerintah	-	2.370.526.248
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	88.168.863.394	34.564.611.396
Pembiayaan ULaMM	3.685.286.768.362	3.169.735.201.784
	<u>3.773.455.631.756</u>	<u>3.206.670.339.428</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit melalui BPR/S	87.441.398.016	63.884.829.855
	<u>87.441.398.016</u>	<u>63.884.829.855</u>
	3.860.897.029.772	3.270.555.169.283
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.765.361.074)	(112.136.006.994)
Subjumlah	<u>3.721.131.668.698</u>	<u>3.158.419.162.289</u>
Nilai Bersih	<u>3.721.601.984.920</u>	<u>3.159.027.457.322</u>

b. Berdasarkan periode jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Kurang dari 1 tahun	133.484.286.248	3.784.181.909
1 - 2 tahun	645.744.744.406	638.720.760.840
Lebih dari 2 tahun	3.082.200.570.595	2.628.763.423.017
	<u>3.861.429.601.249</u>	<u>3.271.268.365.766</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.827.616.329)	(112.240.908.444)
Nilai Bersih	<u>3.721.601.984.920</u>	<u>3.159.027.457.322</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Belum jatuh tempo	3.462.020.353.442	2.953.717.021.303
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.021.133.811)	(11.934.498.436)
Subjumlah	<u>3.448.999.219.631</u>	<u>2.941.782.522.867</u>
Lewat jatuh tempo	399.409.247.807	317.551.344.463
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(126.806.482.518)	(100.306.410.008)
Subjumlah	<u>272.602.765.289</u>	<u>217.244.934.455</u>
Nilai Bersih	<u>3.721.601.984.920</u>	<u>3.159.027.457.322</u>

a. By the third parties and the related parties transactions, and the transaction type

Related Parties
Parent
MSE Financing for MFI/S

Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal

Third Parties
Parent
Government Program Loans
MSE Financing for MFI/S
Financing to ULaMM

Subsidiaries
Loans through BPR/S

Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net Value

b. By credit period

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Less:
Allowance for impairment losses
Net Value

c. By collectability

Current
Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal

Over due
Less:
Allowance for impairment losses
Subtotal
Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

d. Berdasarkan sektor industri

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	2.524.712.235.601
Jasa-jasa	378.359.443.834
Pertanian	461.771.399.765
Perindustrian	220.688.616.033
Lain-lain	275.897.906.016
Jumlah	<u>3.861.429.601.249</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(139.827.616.329)</u>
Nilai Bersih	<u>3.721.601.984.920</u>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp450.435.272.331 dan Rp324.030.964.550.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Pinjaman berdasarkan penurunan nilai

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Pinjaman dinilai secara Kolektif	3.749.834.460.824
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(31.473.541.109)</u>
Subjumlah	<u>3.718.360.919.716</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	111.595.140.425
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(108.354.075.220)</u>
Subjumlah	<u>3.241.065.205</u>
Nilai Bersih	<u>3.721.601.984.920</u>

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

7. LOANS (CONTINUED)

d. By the industrial sector

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	3.005.384.081.626	<i>Trade, Restaurants and Hotels</i>
	197.261.267.813	<i>Services</i>
	25.368.584.542	<i>Agricultures</i>
	10.536.713.411	<i>Industries</i>
	32.717.718.374	<i>Others</i>
	<u>3.271.268.365.766</u>	<i>Total</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(112.240.908.444)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3.159.027.457.322</u>	<i>Net Value</i>

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp450.435.272.331 and Rp324.030.964.550, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or*
- 3) *Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. By impairment losses

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	3.186.735.786.343	<i>Collectively assessed loans</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(28.789.799.147)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3.157.945.987.196</u>	<i>Subtotal</i>
	84.532.579.423	<i>Individually assessed loans</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(83.451.109.297)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1.081.470.126</u>	<i>Subtotal</i>
	<u>3.159.027.457.322</u>	<i>Net Value</i>

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(104.901.450)	(115.291.282)	Beginning balances
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	42.646.195	10.389.832	Allowance (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(62.255.255)</u>	<u>(104.901.450)</u>	Ending balances
Subjumlah	<u>(62.255.255)</u>	<u>(104.901.450)</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saldo awal	(111.037.730.615)	(82.110.383.456)	Beginning balances
Penyisihan selama tahun berjalan	(67.713.690.680)	(88.319.388.925)	Allowance during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	49.229.232.055	59.392.041.766	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(129.522.189.240)</u>	<u>(111.037.730.615)</u>	Ending balances
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Saldo awal	(1.098.276.379)	(1.001.531.461)	Beginning balances
Penyisihan selama tahun berjalan	(9.144.895.455)	(96.744.918)	Allowance during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo akhir	<u>(10.243.171.834)</u>	<u>(1.098.276.379)</u>	Ending balances
Subjumlah	<u>(139.765.361.074)</u>	<u>(112.136.006.994)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(139.827.616.329)</u>	<u>(112.240.908.444)</u>	Total

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Provision established using the collective and individual method.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

Significant information related to loans:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

a. Collateral for loans

Loans are generally secured by pledged collateral, bonded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Kredit Program Pemerintah

Kredit program merupakan pembiayaan yang dananya berasal dari angsuran pokok Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Kredit program dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Indonesia No.14 tahun 1999 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 487/KMK.017/1999. Penyaluran kredit program tersebut dilaksanakan oleh bank-bank pelaksana sedangkan jenis dan tujuan penyaluran kredit program telah juga diatur dalam perjanjian pengalihan pengelolaan tersebut (lihat Catatan 22 dan 48).

b. Government Credit Program

The credit program represents re-lending credit which is funded by principal installments from Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI). This is managed by the Company in accordance with the Transfer Management Agreement of Bank Indonesia Liquidity Credit No. 14 year 1999 and under Decree of the Minister of Finance Number 487/KMK.017/1999. The distribution of the credit program is made to executing banks in accordance with the scheme stated in the transfer management agreement (see Notes 22 and 48).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil untuk tahun 2014 dan 2013 sebesar antara 7% sampai dengan 13% per tahun dari pembiayaan kredit program.

The Company earned interest income/profit sharing in for 2014 (until September) and 2013 of between 7% to 13% per year from the credit program financing.

c. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 24 dan 48).

c. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 24 and 48).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing antara 14% per tahun dan 10,42% sampai dengan 15% per tahun dari piutang pembiayaan dana SUP dan NUSSP serta LPEI.

The Company earned interest income/profit sharing during 2014 and 2013 of between 14% per year and 10.42% to 15% per year, respectively, from Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

d. *Java Reconstruction Fund*

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan *platform* yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa tengah akibat gempa bumi.

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam jumlah setara US\$4,820,000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, jumlah hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 32.

7. LOANS (CONTINUED)

d. *Java Reconstruction Fund*

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Yogyakarta-Central Java Reconstruction and Rehabilitation.

The company gets a grant in the amount equivalent to US \$ 4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

The period of grant fund management by The Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 43.

Informations regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 32.

8. PEMBIAYAAN MODAL

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi serta jenis transaksi

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000
Induk Koperasi Wanita	140.000.000	260.000.000
Induk Koperasi Syariah PNM BMT	-	-
	<u>2.140.000.000</u>	<u>2.260.000.000</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	<u>2.140.000.000</u>	<u>2.260.000.000</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pembiayaan bagi hasil		
- Konvensional	93.810.850.523	91.895.403.557
- Syariah	83.263.495.066	53.648.138.412
Pembiayaan obligasi konversi	2.954.691.425	4.565.001.124
Pembiayaan penyertaan saham	2.150.500.000	2.150.500.000
	<u>182.179.537.014</u>	<u>152.259.043.093</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.981.075.385)	(21.567.223.933)
	<u>164.198.461.629</u>	<u>130.691.819.160</u>
Subjumlah	<u>166.338.461.629</u>	<u>132.951.819.160</u>
Nilai Bersih	<u>166.338.461.629</u>	<u>132.951.819.160</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
0 - 90 hari	166.475.263.186	129.381.819.591
Lebih dari 90 hari	17.844.273.828	25.137.223.502
Jumlah	<u>184.319.537.014</u>	<u>154.519.043.093</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.981.075.385)	(21.567.223.933)
Nilai Bersih	<u>166.338.461.629</u>	<u>132.951.819.160</u>

8. CAPITAL FINANCING

a. *By the third parties and the related parties transactions, and the transaction type*

Third Parties
<u>Parent</u>
<i>Induk Koperasi Simpan Pinjam</i>
<i>Induk Koperasi Wanita</i>
<i>Induk Koperasi Syariah PNM BMT</i>
Less:
<i>Allowance for impairment losses</i>
<u>Subsidiaries</u>
<i>Financing through profit sharing</i>
<i>Conventional -</i>
<i>Sharia -</i>
<i>Financing through convertible bonds</i>
<i>Financing in share participation</i>
Less:
<i>Allowance for impairment losses</i>
Subtotal
Net Value

b. *By collectability*

0 - 90 days
more than 90 days
Total
Less:
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

c. Berdasarkan periode jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Kurang dari 1 tahun	53.234.593.453	35.513.722.378	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	23.807.458.251	18.655.768.791	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	107.277.485.310	100.349.551.924	<i>More than 2 years</i>
	<u>184.319.537.014</u>	<u>154.519.043.093</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.981.075.385)	(21.567.223.933)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai Bersih	<u>166.338.461.629</u>	<u>132.951.819.160</u>	<i>Net Value</i>

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Jasa-jasa	32.747.289.937	47.778.585.338	<i>Services</i>
Perindustrian	25.697.812.056	26.668.393.842	<i>Industries</i>
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	83.706.088.490	59.096.629.198	<i>Trade, Restaurants and Hotels</i>
Pertanian/peternakan/kehutanan	5.067.285.934	4.816.301.416	<i>Agricultures/ranch/forestry</i>
Lain-lain	37.101.060.597	16.159.133.299	<i>Others</i>
Jumlah	<u>184.319.537.014</u>	<u>154.519.043.093</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.981.075.385)	(21.567.223.933)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai Bersih	<u>166.338.461.629</u>	<u>132.951.819.160</u>	<i>Net Value</i>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp8.549.936.978 dan Rp nihil.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Saldo awal	(21.567.223.933)	(25.160.380.922)	<i>Beginning balances</i>
Koreksi saldo awal	-	-	<i>Beginning balances corrections</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	3.586.148.548	3.593.156.989	<i>Allowances (recovery) during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	<i>Write-off/unused allowance reserved</i>
Subjumlah	<u>(17.981.075.385)</u>	<u>(21.567.223.933)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>(17.981.075.385)</u>	<u>(21.567.223.933)</u>	<i>Total</i>

8. CAPITAL FINANCING (Continued)

c. *By credit period*

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Kurang dari 1 tahun	53.234.593.453	35.513.722.378	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	23.807.458.251	18.655.768.791	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	107.277.485.310	100.349.551.924	<i>More than 2 years</i>
	<u>184.319.537.014</u>	<u>154.519.043.093</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.981.075.385)	(21.567.223.933)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai Bersih	<u>166.338.461.629</u>	<u>132.951.819.160</u>	<i>Net Value</i>

d. *By the economic sector*

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Jasa-jasa	32.747.289.937	47.778.585.338	<i>Services</i>
Perindustrian	25.697.812.056	26.668.393.842	<i>Industries</i>
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	83.706.088.490	59.096.629.198	<i>Trade, Restaurants and Hotels</i>
Pertanian/peternakan/kehutanan	5.067.285.934	4.816.301.416	<i>Agricultures/ranch/forestry</i>
Lain-lain	37.101.060.597	16.159.133.299	<i>Others</i>
Jumlah	<u>184.319.537.014</u>	<u>154.519.043.093</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.981.075.385)	(21.567.223.933)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Nilai Bersih	<u>166.338.461.629</u>	<u>132.951.819.160</u>	<i>Net Value</i>

e. *By financing status*

Restructured capital financing as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp8,549,936,978 and Rp nil, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or*
- 3) *restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. *The Movement of allowance for impairment of capital financing losses are as follows:*

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Saldo awal	(21.567.223.933)	(25.160.380.922)	<i>Beginning balances</i>
Koreksi saldo awal	-	-	<i>Beginning balances corrections</i>
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	3.586.148.548	3.593.156.989	<i>Allowances (recovery) during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	<i>Write-off/unused allowance reserved</i>
Subjumlah	<u>(17.981.075.385)</u>	<u>(21.567.223.933)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>(17.981.075.385)</u>	<u>(21.567.223.933)</u>	<i>Total</i>

8. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000.

b. Induk Koperasi Wanita

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Wanita (INKOWAN) sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 5 tanggal 3 Mei 2005 dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di INKOWAN sebesar Rp500.000.000.

Sesuai Perjanjian Pengalihan Modal Penyertaan Nomor 023/PKS/XI/2011 tanggal 8 November 2011, PNM setuju untuk mengalihkan modal penyertaan kepada INKOWAN. Pengalihan dilakukan secara bertahap selama 57 bulan terhitung mulai tanggal 10 November 2011 sampai dengan 9 Juli 2016 dengan setoran minimal sebesar Rp10.000.000 setiap bulan. *Outstanding* pembiayaan modal di Induk Koperasi Wanita per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp260.000.000.

c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Pasangan Usaha yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 32.

8. CAPITAL FINANCING (Continued)

Significant information related to Capital Financing

a. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000.

b. Induk Koperasi Wanita

Based on the equity participation in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Wanita (INKOWAN) set out in notarial deed No. 5 dated on May 3, 2005 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company agreed to put equity participation in INKOWAN amounting to Rp500,000,000.

In accordance with the Equity Participation Transfer Agreement No.023/PKS/XI/2011 dated November 8, 2011, PNM agreed to transfer the equity participation to INKOWAN. The transfer is carried out gradually over 57 months commencing November 10, 2011 to July 9, 2016 with a minimum deposit of Rp10,000,000 per month. *Outstanding capital* in Induk Koperasi Wanita on December 31, 2014 and 2013 are amounting to Rp200,000,000 and Rp260,000,000, respectively.

c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum ceiling of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivable is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 43.

Information regarding classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 32.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan SOP, pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Pihak Ketiga		
Entitas Induk	1.488.583.900	220.043.500
Entitas Anak		
- PT PNM VC	-	122.480.002
	<u>1.488.583.900</u>	<u>342.523.502</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30.096.000)	(41.926.002)
Jumlah	<u><u>1.458.487.900</u></u>	<u><u>300.597.500</u></u>

b. Berdasarkan periode jangka waktu kredit

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Kurang dari 1 tahun	1.488.583.900	342.523.502
1 - 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
	<u>1.488.583.900</u>	<u>342.523.502</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30.096.000)	(41.926.002)
Jumlah	<u><u>1.458.487.900</u></u>	<u><u>300.597.500</u></u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
0 - 90 hari	1.458.487.900	189.697.500
Lebih dari 90 hari	30.096.000	152.826.002
Jumlah	<u>1.488.583.900</u>	<u>342.523.502</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30.096.000)	(41.926.002)
Nilai Bersih	<u><u>1.458.487.900</u></u>	<u><u>300.597.500</u></u>

d. Berdasarkan sektor industri

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Jasa-jasa	1.488.583.900	263.323.502
Perindustrian	-	79.200.000
Jumlah	<u>1.488.583.900</u>	<u>342.523.502</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30.096.000)	(41.926.002)
Nilai Bersih	<u><u>1.458.487.900</u></u>	<u><u>300.597.500</u></u>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak ada Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Pihak Ketiga		
Saldo awal	(41.926.002)	(1.821.909.382)
Koreksi saldo awal	-	-
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(11.830.002)	3.581.962.760
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(1.801.979.380)
Saldo Akhir	<u><u>(30.096.000)</u></u>	<u><u>(41.926.002)</u></u>

9. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By the third parties and the related parties transactions

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Third Parties		
Parent		
Subsidiaries		
- PT PNM VC		
Less:		
Allowances for impairment losses		
Total		

b. By credit period

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Less than 1 year		
1 - 2 years		
More than 2 years		
Less:		
Allowances for impairment losses		
Total		

c. By collectability

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
0 - 90 days		
more than 90 days		
Total		
Less:		
Allowances for impairment losses		
Net Value		

d. By the industrial sector

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Services		
Industries		
Total		
Less:		
Allowances for impairment losses		
Net Value		

e. By financing status

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2014 and 2013.

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Third Parties		
Beginning balances		
Beginning balances corrections		
Allowances (recovery) during the year		
Write-off/unused allowance reserved		
Ending balances		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp30.096.000 dan Rp41.926.002.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 32.

9. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2014 and 2013 was Rp77,926,002 and Rp41,926,002, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 43.

Information regarding classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 32.

10. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<u>Entitas Induk</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :		
Bunga deposito	1.108.644.594	2.117.898.191
Bunga pembiayaan LKMS	191.007.444	242.838.082
Bunga pembiayaan ULaMM	37.631.186.055	37.241.962.179
Subjumlah	<u>38.930.838.093</u>	<u>39.602.698.452</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	1.010.131.007	616.157.894
Subjumlah	<u>1.010.131.007</u>	<u>616.157.894</u>
Jumlah	<u>39.940.969.100</u>	<u>40.218.856.346</u>

<u>Parent</u>	
Accrued interest incomes:	
Interest of time deposits	
Interest of LKMS financing	
Interest of ULaMM financing	
Subtotal	
<u>Subsidiaries</u>	
Accrued interest income from	
venture capital financing	
Subtotal	
Total	

11. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan piutang dan utang Perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - neto (*net settlement*) dan dana kliring.

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas terkait dengan transaksi pembelian efek saham. Pembukuan dilakukan sejak tanggal transaksi sampai tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Utang transaksi bursa	-	406.245.870
Jumlah	<u>-</u>	<u>406.245.870</u>
<u>Utang transaksi bursa</u>		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Adhi Karya Tbk	-	406.245.870
Subjumlah	<u>-</u>	<u>406.245.870</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Lippo Karawaci Tbk	-	-
PT BW Plantation Tbk	-	-
PT Erajaya Swasembada Tbk	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>406.245.870</u>

11. CLEARING & GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Clearing and Guarantee Institution Receivables

This account represents receivables and payables of the company from and to the Institute of Indonesian Securities Clearing Guarantee arising from the settlement of securities transactions - net (*net settlement*) and clearing of funds.

b. Clearing and Guarantee Institution Payables

This accounts is a receivables related to the transactions of stock sale. Transactions recording performed since the date of the transaction until the maturity date as follows:

Payables from exchange transactions	
Total	
<u>Payables from exchange transactions</u>	
<u>Related Parties</u>	
PT Adhi Karya Tbk	
Subtotal	
<u>Third Parties</u>	
PT Lippo Karawaci Tbk	
PT BW Plantation Tbk	
PT Erajaya Swasembada Tbk	
Subtotal	
Total	

12. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Piutang <i>management fee</i>	4.454.679.736	1.236.739.945
Piutang <i>subscription fee</i>	98.532.604	1.779.545.455
Jumlah	<u>4.553.212.340</u>	<u>3.016.285.400</u>

12. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

Management fee receivables	
Subscription fee receivables	
Total	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)**

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Piutang management fee	
Pihak Berelasi	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2012	1.050.009.278
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014	743.550.884
RDPT PNM Pembiayaan INTI BUMN 2013	658.638.927
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013	519.273.718
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	403.894.760
RD PNM Dana Bertumbuh	169.394.244
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	149.747.429
RD PNM Saham Agresif	101.145.987
RD PNM PUAS	99.608.014
KPD - PT PNM (Persero)	94.614.263
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	90.188.269
RD PNM Ekuitas Syariah	88.968.400
RD PNM Amanah Syariah	80.634.856
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	64.184.885
RD PNM Syariah	60.615.726
RD PNM Terproteksi Dana Mantap 1	57.387.951
RD PNM Terproteksi Dana Investa I	9.392.539
RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2	8.764.350
RD PNM Dana Sejahtera II	4.665.256
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	-
Subjumlah	4.454.679.736
Pihak Ketiga	
KPD - Jelly Sunjoto	-
Subjumlah	-
Jumlah piutang management fee	4.454.679.736

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Piutang subscription fee	
Pihak Berelasi	
KPD - PT PNM (Persero)	98.532.604
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	-
Subjumlah	98.532.604
Jumlah piutang subscription fee	98.532.604
Jumlah	4.553.212.340

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Pihak Berelasi	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	4.955.432
Subjumlah	4.955.432
Pihak Ketiga	
Bank Commonwealth	4.005.552
PT Bank Permata Tbk	1.004.855
PT Bank CIMB Niaga Tbk	468.867
PT Indo Premier	163.064
Bank ANZ Indonesia	105.654
PT Philip Securities Indonesia	63.282
Subjumlah	5.811.274
Jumlah utang management fee	10.766.706
Jumlah	10.766.706

**12. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		Management fee receivables
		Related Parties
	274.481.096	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2012
	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014
	-	RDPT PNM Pembiayaan INTI BUMN 2013
	109.910.025	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013
	7.591.216	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II
	117.993.966	RD PNM Dana Bertumbuh
	70.100.495	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013
	196.331.645	RD PNM Saham Agresif
	2.408.827	RD PNM PUAS
	19.738.854	KPD - PT PNM (Persero)
	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II
	93.650.231	RD PNM Ekuitas Syariah
	88.740.496	RD PNM Amanah Syariah
	-	RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
	69.455.273	RD PNM Syariah
	50.954.317	RD PNM Terproteksi Dana Mantap 1
	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa I
	8.959.383	RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2
	11.266.281	RD PNM Dana Sejahtera II
	110.002.181	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II
	1.231.584.286	Subtotal
		Third Parties
	5.155.659	KPD - Jelly Sunjoto
	-	Subtotal
	5.155.659	Total management fee receivables

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		Subscription fee receivables
		Related Parties
	-	KPD - PT PNM (Persero)
	1.779.545.455	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II
	1.779.545.455	Subtotal
	1.779.545.455	Total subscription fee receivables
	3.016.285.400	Total

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Investment Manager Activities Payables

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		Related Parties
	9.562.182	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	9.562.182	Subtotal
		Third Parties
	7.470.114	Bank Commonwealth
	1.448.600	PT Bank Permata Tbk
	843.413	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Indo Premier
	97.513	Bank ANZ Indonesia
	-	PT Philip Securities Indonesia
	9.859.640	Subtotal
	19.421.822	Total management fee payable
	19.421.822	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
<u>Entitas Induk</u>	
Piutang karyawan	2.078.304.687
Piutang lain-lain (rincian di bawah Rp500 juta)	797.957.886
	<u>2.876.262.573</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Subjumlah	<u>2.876.262.573</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Piutang karyawan	5.174.424.125
Piutang lain-lain (rincian di bawah Rp500 juta)	995.891.394
	<u>6.170.315.519</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Subjumlah	<u>6.170.315.519</u>
Jumlah	<u>9.046.578.092</u>

Piutang karyawan entitas anak merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dibebankan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 32.

14. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
Uang Muka Kerja	12.060.155.973
Biaya dibayar di muka:	
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	57.606.141.079
Asuransi	15.029.078.471
Provisi dan administrasi pinjaman	1.347.163.716
	<u>86.042.539.239</u>
Jumlah	<u>86.042.539.239</u>

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka kegiatan-kegiatan operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan sewa kantor, sewa rumah dinas, sewa kendaraan, asuransi kendaraan, dan asuransi kantor dibayar dimuka.

Biaya dibayar di muka entitas induk termasuk biaya sewa kantor pusat, cabang dan unit ULaMM per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp56.737.107.155 dan Rp42.486.017.814.

Peningkatan biaya sewa dibayar di muka disebabkan adanya perpanjangan sewa selama tahun 2014.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Saldo investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.012.804.226 dan Rp1.768.337.240.

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

13. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
	1.612.711.110	<i>Parent</i>
	1.262.220.742	<i>Employee receivables</i>
	<u>2.874.931.852</u>	<i>Other receivables (details below Rp500 millions)</i>
	-	<i>Less:</i>
	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
	<u>2.874.931.852</u>	<i>Subtotal</i>
	4.243.191.660	<i>Subsidiaries</i>
	1.113.787.173	<i>Employee receivables</i>
	<u>5.356.978.833</u>	<i>Other receivables (details below Rp500 millions)</i>
	-	<i>Less:</i>
	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
	<u>5.356.978.833</u>	<i>Subtotal</i>
	<u>8.231.910.685</u>	<i>Total</i>

Employee receivables from subsidiaries are the loan receivables of the employee which payment is made through monthly payroll deductions. The loan is charged interest at 6.25% per year.

The Company is not establish an allowance for impairment losses because the Company's management believes that other receivables are fully collectible.

Information regarding classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 32.

14. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
	4.128.309.677	<i>Advances</i>
	43.736.525.392	<i>Prepaid expenses:</i>
	16.790.326.954	<i>Office/house on duty/vehicle rent</i>
	743.369.792	<i>Insurance</i>
	<u>65.398.531.815</u>	<i>Provision and loan administration</i>
	<u>65.398.531.815</u>	<i>Total</i>

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Prepaid expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental and office and car insurances .

Advances and prepayment are included head office rent, branch and unit office ULaMM on December 31, 2014 and 2013 amounted Rp56,737,107,155 and Rp42,486,017,814, respectively.

The increase in prepaid rent expenses due to the extension of the lease for the year 2014.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The balance of investments in Associates on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,012,804,226 and Rp1,768,337,240, respectively.

Investment in associates movement are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Metode Ekuitas/Equity Method	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/Investment at Acquisition Cost	Nilai Tercatat	Penambahan (Pengurangan) Investasi/Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat
			pada Awal Periode/Amount of Investments at Beginning Period		pada Akhir Periode/Amount of Investments at Ending Period	
- PT BPRS Haji Miskin	45,58%	1.100.000.000	1.768.337.240	(368.381.240)	612.848.226	2.012.804.226
Jumlah /Total	305.976.276	1.100.000.000	1.768.337.240	(368.381.240)	612.848.226	2.012.804.226

Mutasi tahun 2013 / Movement during 2013

Metode Ekuitas/Equity Method	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/Investment at Acquisition Cost	Nilai Tercatat	Penambahan (Pengurangan) Investasi/Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat
			pada Awal Periode/Amount of Investments at Beginning Period		pada Akhir Periode/Amount of Investments at Ending Period	
- PT BPRS Haji Miskin	48,46%	1.100.000.000	1.427.397.797	(109.238.432)	450.177.875	1.768.337.240
Jumlah /Total		1.100.000.000	1.427.397.797	(109.238.432)	450.177.875	1.768.337.240

Bagian Perusahaan atas hasil entitas asosiasi dan aset agregat (termasuk Goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Company share of the results of its principal associates and its aggregated assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:

31 Desember 2014 / December 31, 2014

Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method - PT BPRS Haji Miskin	Padang	29.169.348.056	24.671.589.478	5.552.880.459	671.295.033	45,58%
		<u>29.169.348.056</u>	<u>24.671.589.478</u>	<u>5.552.880.459</u>	<u>671.295.033</u>	

31 Desember 2013 / December 31, 2013

Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method - PT BPRS Haji Miskin	Padang	27.476.918.000	23.912.152.000	5.643.333.000	606.792.000	48,46%
		<u>27.476.918.000</u>	<u>23.912.152.000</u>	<u>5.643.333.000</u>	<u>606.792.000</u>	

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 43.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Saldo Awal/Beginning Balance	Penambahan/Additions	Pengurangan/Disposals	Saldo Akhir/Ending Balance	Acquisition Cost
Harga Perolehan					<i>Direct ownership:</i>
Pemilikan langsung:					<i>Land and buildings -</i>
- Tanah dan bangunan	1.718.925.644	246.942.600	402.005.076	1.563.863.168	<i>Land and buildings -</i>
- Kendaraan bermotor	30.793.090.919	11.569.933.544	81.407.273	42.281.617.190	<i>Motor vehicles -</i>
- Peralatan dan perabotan kantor	74.086.204.247	17.452.824.816	4.541.955.077	86.997.073.986	<i>urnitures, fixtures, and equipments -</i>
- Partisi kantor	49.960.565.888	8.152.618.384	747.305.278	57.365.878.994	<i>Office partition -</i>
Subjumlah	<u>156.558.786.698</u>	<u>37.422.319.344</u>	<u>5.772.672.704</u>	<u>188.208.433.338</u>	<i>Subtotal</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
- Tanah dan bangunan	(432.168.418)	(54.592.697)	-	(486.761.115)	<i>Land and buildings -</i>
- Kendaraan bermotor	(5.647.301.111)	(3.439.129.570)	-	(9.086.430.681)	<i>Motor vehicles -</i>
- Peralatan dan perabotan kantor	(51.031.384.856)	(8.414.038.580)	(2.237.993.738)	(57.207.429.697)	<i>urnitures, fixtures, and equipments -</i>
- Partisi kantor	(29.310.497.804)	(7.334.288.203)	-	(36.644.786.008)	<i>Office partition -</i>
Subjumlah	<u>(86.421.352.189)</u>	<u>(19.242.049.050)</u>	<u>(2.237.993.738)</u>	<u>(103.425.407.501)</u>	<i>Subtotal</i>
Nilai buku bersih	<u>70.137.434.509</u>			<u>84.783.025.837</u>	<i>Net book amount</i>

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Saldo Awal/Beginning Balance	Penambahan/Additions	Pengurangan/Disposals	Saldo Akhir/Ending Balance	Acquisition Cost
Harga Perolehan					<i>Direct ownership:</i>
Pemilikan langsung:					<i>Land and buildings -</i>
- Tanah dan bangunan	1.728.268.216	-	9.342.572	1.718.925.644	<i>Land and buildings -</i>
- Kendaraan bermotor	15.909.551.165	15.124.264.754	240.725.000	30.793.090.919	<i>Motor vehicles -</i>
- Peralatan dan perabotan kantor	60.445.021.921	14.192.645.920	551.463.594	74.086.204.247	<i>urnitures, fixtures, and equipments -</i>
- Partisi kantor	42.256.309.323	9.459.476.725	1.755.220.160	49.960.565.888	<i>Office partition -</i>
Subjumlah	<u>120.339.150.625</u>	<u>38.776.387.399</u>	<u>2.556.751.326</u>	<u>156.558.786.698</u>	<i>Subtotal</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
- Tanah dan bangunan	(387.660.771)	(83.823.594)	(39.315.947)	(432.168.418)	<i>Land and buildings -</i>
- Kendaraan bermotor	(3.078.837.522)	(2.758.934.478)	(190.470.889)	(5.647.301.111)	<i>Motor vehicles -</i>
- Peralatan dan perabotan kantor	(40.662.547.708)	(10.909.845.680)	(541.008.532)	(51.031.384.856)	<i>Furniture, fixtures, and equipments -</i>
- Partisi kantor	(22.384.006.783)	(8.628.890.938)	(1.702.399.917)	(29.310.497.804)	<i>Office partition -</i>
Subjumlah	(66.513.052.784)	(22.381.494.690)	(2.473.195.285)	(86.421.352.189)	<i>Subtotal</i>
Nilai buku bersih	53.826.097.841			70.137.434.509	Net book amount

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional.

All the Company's fixed assets are used for operational activities.

Terdapat laba atas penjualan aset tetap Perusahaan sebesar Rp56.631.818 dan Rp58.574.169 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There is gain on sales of the Company's fixed assets amounting to Rp56,631,818 and Rp58,574,169, as of December 31, 2014 and 2013.

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah nihil.

Net book value of fixed assets sold per December 31, 2014 and 2013, respectively nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp56.631.818 dan Rp58.574.169.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp56,631,818 and Rp58,574,169, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

On December 31, 2014 and 2013 property and equipment were insured with PT Asuransi Tri Pakarta. Those insurance for losses due to fire, flood, earthquake, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. Related companies have no connection with the insurance company. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

Atas aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Comprehensive Income.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Depreciation expenses was allocated as follows :

	31 Des 2014/ <i>Dec 31, 2014</i>	31 Des 2013/ <i>Dec 31, 2013</i>	
Beban Penyusutan (Catatan no.39)			<i>Depreciation expenses (Note no.39)</i>
Entitas Induk	18.055.400.697	18.505.730.837	<i>Parent</i>
Entitas Anak	1.300.626.545	3.875.763.853	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	19.356.027.242	22.381.494.690	Total

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reassessed the estimated useful lives, depreciation methods and residual values at the end of each reporting period.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the date of the statement of financial position.

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	399.540.000	-	-	399.540.000	<i>Land -</i>
- Bangunan	599.310.000	-	-	599.310.000	<i>Buildings -</i>
Subjumlah	998.850.000	-	-	998.850.000	<i>Subtotal</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	-	-	-	-	<i>Land -</i>
- Bangunan	(29.973.375)	(29.710.500)	-	(59.683.875)	<i>Buildings -</i>
Subjumlah	(29.973.375)	(29.710.500)	-	(59.683.875)	<i>Subtotal</i>
Nilai buku bersih	968.876.625			939.166.125	Net book amount

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

17. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	160.800.000	238.740.000	-	399.540.000	Land -
- Bangunan	241.200.000	358.110.000	-	599.310.000	Buildings -
Subjumlah	402.000.000	596.850.000	-	998.850.000	Subtotal
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	-	-	-	-	Land -
- Bangunan	-	(29.973.375)	-	(29.973.375)	Buildings -
Subjumlah	-	(29.973.375)	-	(29.973.375)	Subtotal
Nilai buku bersih	402.000.000			968.876.625	Net book amount

Properti investasi merupakan aset milik PT Mitra Niaga Madani (Entitas Anak) yang berlokasi di Tasikmalaya, Muntilan dan Malang yang bertujuan untuk disewakan.

Investment property are owned by PT Mitra Niaga Madani (Subsidiaries) in Tasikmalaya, Muntilan, and Malang intended for rent.

18. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL

18. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE

Berdasarkan jenis:

By Type:

	31 Des 2014/ <i>Dec 31, 2014</i>	31 Des 2013/ <i>Dec 31, 2013</i>	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.625.728.119	5.725.023.119	Shares of PT Syarikat Takaful
Saham PT BPRS Amal Salman	1.989.968.260	1.989.968.260	Shares of PT BPRS Amal Salman
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	538.529.457	538.529.457	BPRS Ampek Angkek
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	102.739.969	102.739.969	Shares of PT BPRS Daya Artha
Saham PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	15.342.239	15.342.239	Shares of PT BPRS Bandar Lampung (formerly known as) Sakai Sembayan
Subjumlah	8.272.308.044	8.371.603.044	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Portofolio Efek Tersedia untuk dijual	693.322.500	693.322.500	Portofolio of securities / available for sale
Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasikan	(476.437.000)	(337.772.500)	Unrealized Gain (Loss)
Subjumlah	216.885.500	355.550.000	Subtotal
Jumlah	8.489.193.544	8.727.153.044	Total

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual:

Significant information related to Portfolio of Securities - Available for Sale:

Kenaikan nilai atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Laba Rugi Komprehensif. Metode perhitungan menggunakan pendekatan aset dengan diskon likuiditas pasar sebesar 30%.

Increase of Portfolio of Securities - Available for Sale accrued to Comprehensive Income. The calculate method using asset based approach with discount for lack of marketability amount to 30%.

PT Syarikat Takaful Indonesia

PT Syarikat Takaful Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan antara Perusahaan dan PT Syarikat Takaful Indonesia ("PT STI") sebagaimana tercantum dalam akta No. 104 tanggal 29 Mei 2000 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di PT STI sebesar Rp7.200.000.000 dengan jumlah kepemilikan sebanyak 6.775 lembar saham.

Based on the investment cooperative agreement between the Company and PT Syarikat Takaful Indonesia (PT STI) set out in notarial deed No. 104 dated May 29, 2000 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in PT STI amounting to Rp7,200,000,000 with the ownership of 6,775 shares.

Berdasarkan akta No. 99 tanggal 22 Mei 2003 dari notaris Arry Supratno, S.H., PT STI memutuskan untuk melakukan pemecahan saham dan pembagian dividen saham sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT STI menjadi sebanyak 7.140.205 lembar saham.

Based on notarial deed No. 99 dated May 22, 2003 of Arry Supratno, S.H., PT STI has decided to split its stocks and distributed stock dividends. therefore, the Company's ownership on PT STI has turned into 7,140,205 shares.

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Al Salaam Amal Salman, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) masing-masing per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 6,92%, 14,58%, 11,38%, 3,75%, dan 0,74% serta 6,92%, 17,82%, 11,38%, 7,27%, dan 1,01%

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Al Salaam Amal Salman, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2014 and 2013 amounted to 6.92%, 14.58%, 11.38%, 3.75% and 0.74%, and 6.92%, 17.82%, 11.38%, 7.27% and 1.01%, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 32.

18. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE (Continued)

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 43.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 32.

19. ASET TAKBERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2014 / December 31, 2014				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	6.281.017.104	9.625.161.821	15.906.178.925	Software -
- Biaya Penawaran Reksa Dana	3.629.290.005	-	199.672.379	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.666.639.529	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -
Subjumlah	13.916.782.730	3.968.547.681	19.573.396.870	Subtotal
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
- Goodwill	-	-	-	Goodwill -
- Software	(8.227.289.378)	(1.397.872.443)	(9.625.161.821)	Software -
- Biaya Penawaran Reksa Dana	(3.629.290.005)	-	(136.246.465)	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.523.862.461)	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	(14.380.441.844)	(3.889.196.527)	(11.889.117.760)	Subtotal
Nilai buku bersih	(463.659.114)		7.684.279.110	Net book amount

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	8.644.368.868	3.994.232.199	12.638.601.067	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	2.619.139.528	47.500.001	2.666.639.529	Project in progress -
- Biaya pra-operasional	2.873.779.801	755.510.204	3.629.290.005	Pre-operational costs -
Subjumlah	15.477.124.289	4.797.242.404	20.274.366.693	Subtotal
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
- Goodwill	-	-	-	Goodwill -
- Software	(7.660.552.868)	(566.736.510)	(8.227.289.378)	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	(2.470.615.489)	(53.246.972)	(2.523.862.461)	Project in progress -
- Biaya pra-operasional	(1.067.920.956)	(2.561.369.049)	(3.629.290.005)	Pre-operational costs -
Subjumlah	(11.199.089.313)	(3.181.352.531)	(14.380.441.844)	Subtotal
Nilai buku bersih	4.278.034.976		5.893.924.849	Net book amount

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Beban amortisasi (Catatan no.39)	1.110.678.051	3.181.352.531	Amortization expenses (Note no.39)
Jumlah	1.110.678.051	3.181.352.531	Total

20. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

20. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Agunan diambil alih	1.420.870.496	1.497.106.496	Foreclosed assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Jumlah	1.420.870.496	1.497.106.496	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aset CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan S.H.M No. 51/Kamani seluas 6.917 m2 dan S.H.M Nomor 52/Kamani seluas 1.193 m2 atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) mengambil alih aset tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modoinding, Sulawesi Utara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likunano.

Agunan diambil alih anak perusahaan dicatat pertama kali sebesar nilai pasar berdasarkan hasil penilaian appraisal independen PT Nilai Konsulesia senilai Rp986.373.500 dan Rp150.867.000 pada tahun 2003 dan 2001. Debitur sudah menyetujui pelepasan hak atas agunan yang diambil alih kepada entitas anak.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual alih berada diatas nilai tercatat.

21. ASET LAIN-LAIN

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Rekening dana kelolaan yang belum disalurkan (Catatan 26)	-	7.139.738.630
Tambahan dana pemupukan dari hasil dana kelolaan PPU tahun 2004	-	-
Subjumlah	-	7.139.738.630
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	-	-
	-	7.139.738.630
Uang jaminan	14.695.674.100	12.567.513.321
Jumlah	14.695.674.100	19.707.251.951

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Pihak Berelasi		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	214.330.861.328	375.278.799.393
PT Bank Negara Indonesia Tbk	155.672.968.956	333.115.177.765
PT Bank Tabungan Negara Tbk	126.889.342.953	255.873.457.432
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.307.365.427	2.515.203.090
Bank Indonesia	1.104.549.600	6.424.351.289
Subjumlah	501.305.088.264	973.206.988.969

20. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur S.H.M No. 51/Kamani for 6,917 m2 and S.H.M No. 52/Kamani for 1,193 m2 on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The assets have been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24,330,000.

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modoinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986,373,500. In 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150,866,996.

Abandoned non-current assets of subsidiary recorded at market value based on independent appraisal PT Nilai Konsulesia Amounting to Rp986,373,500 and Rp150,867,000 in 2003 and 2001. Debtor has approved abandoned non-current assets to subsidiaries.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties.

Management believes that the realizable value of Abandoned Non-Current Assets is above the carrying value.

21. OTHER ASSETS

Assets under management account not yet distributed (Note 26)
Additional assets under management account from the year 2004
Subtotal

Less:
Accumulated amortization

Refundable deposits
Total

22. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

Related Parties
Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Bank Indonesia
Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi (Lanjutan)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Pihak Ketiga	
<i>Medium Term Notes dan Promissory Notes</i>	610.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	107.249.462.249
PT Bank DKI Syariah	102.749.020.269
PT Bank DKI	93.309.777.136
PT Bank Jabar Banten	57.494.376.059
PT Bank Central Asia Tbk	25.064.501.755
PT Bank Syariah Mandiri	17.021.286.679
PT Bank Ganesha	12.413.107.724
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.565.961.510
PT Bank Central Asia Syariah	8.751.475.044
PT Bank Victoria Syariah	8.611.618.656
PT Bank Windu	8.030.142.984
PT Bank Mega Tbk	2.491.738.038
HSBC	-
PT Bank BRI Syariah	-
PT Bank Mutiara Tbk	-
Subjumlah	<u>1.062.752.468.103</u>
Jumlah	<u>1.564.057.556.367</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Kurang dari 1 tahun	724.629.338.148
1 - 2 tahun	398.645.974.271
Lebih dari 2 tahun	440.782.243.948
Jumlah	<u>1.564.057.556.367</u>

Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

Bank Indonesia

Utang kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.104.549.600 dan Rp6.424.351.289, merupakan angsuran pokok Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dari bank pelaksana yang dapat dimanfaatkan untuk penyaluran pembiayaan kredit program.

Berdasarkan perjanjian antara Bank Indonesia dan Perusahaan, pinjaman tersebut tidak dibebani bunga oleh Bank Indonesia dan dana tersebut disalurkan kepada bank pelaksana melalui pembiayaan kredit program dengan tingkat bunga antara 7% sampai dengan 13% per tahun.

PT Bank Muamalat

Berdasarkan Perjanjian Pemberian *Line Facility* (untuk Pembiayaan Mudharabah) Nomor 17 tanggal 8 April 2013, antara PT Bank Muamalat dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp100 miliar, jangka waktu 72 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan, Perjanjian Kredit No.72 tanggal 26 Februari 2009 dan Perubahan ke-8 dengan Akta Perubahan No.3 tanggal 9 November 2011 dengan total plafon Rp408 miliar tersebut telah mengalami penurunan bunga pada bulan Agustus 2012 menjadi 10,25% untuk seluruh sisa *outstanding* utang maupun sisa kelonggaran tarik dengan jatuh tempo terlama tanggal 9 November 2016. Pinjaman modal kerja ini diteruskan kepada usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga tingkatan NPL ULaMM maksimal 3%. Jika NPL lebih besar dari 3% maka sisa plafon dibekukan. Perusahaan wajib menjaga rasio lancar minimal 1 kali.

22. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

a. *By the third parties and the related parties transactions (Continued)*

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		Third Parties
		<i>Medium Term Notes and</i>
	506.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	178.929.575.290	<i>PT Bank DKI Syariah</i>
	41.325.227.299	<i>PT Bank DKI</i>
	20.542.344.816	<i>PT Bank Jabar Banten</i>
	115.277.812.554	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	4.589.261.240	<i>PT Bank Ganesha</i>
	9.753.268.257	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	39.904.765.702	<i>PT Bank Central Asia Syariah</i>
	-	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
	-	<i>PT Bank Windu</i>
	21.107.869.295	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	4.969.966.595	<i>HSBC</i>
	60.000.000.000	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
	2.500.000.000	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
	2.491.198.579	<i>Subtotal</i>
	<u>1.007.391.289.627</u>	Total
	<u>1.980.598.278.596</u>	

b. *By maturity*

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Kurang dari 1 tahun	376.804.384.187	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	882.240.612.830	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	721.553.281.579	<i>More than 2 years</i>
Jumlah	<u>1.980.598.278.596</u>	Total

The Company has complied the required restrictions in the agreement and has paid bank borrowing for the principal and interest pantly.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

Bank Indonesia

Debt to Bank Indonesia on December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp1,104,549,600 and Rp6,424,351,289, respectively, is a principal of Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) from executing bank that can be used for the distribution of credit financing program.

According to an agreement between Bank Indonesia and the Company, such loans carry no interest by Bank Indonesia and the funds are channeled to the executing bank through credit financing program with an interest rate of 7% to 13% per year.

PT Bank Muamalat

Based on the Line Facility Agreement (For Mudaraba Financing) No.17, dated April 8, 2013, between PT Bank Muamalat with the Company, with a ceiling loan of Rp100 billion, a period of 72 months and a fixed interest rate of 9.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum of 5% of gross NPLs.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on an agreement between PT Bank CIMB Niaga Tbk and Company, the Credit Agreement No.72 dated February 26, 2009 and the 8th Amendment to the Deed of Amendment No.3 dated November 9, 2011 with a total ceiling Rp.408 billion has been declining interest rates in August 2012 to 10.25% for the entire outstanding balance of debt and pull the rest of leeway with the longest maturity date of November 9, 2016. The working capital loan is forwarded to the micro and small enterprises through ULaMM. The Company must maintain a maximum level of NPLs ULaMM of 3%. If the NPL is greater than 3%, the rest of the ceiling suspended. The Company shall maintain a current ratio of at least 1 time.

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Akad Mudharabah No.90 tanggal 20 Mei 2009; Akad No.164 tanggal 30 April 2010; Akad No.115 dan Akad Perjanjian Musyarakah No.116, perjanjian antara PT Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan masing-masing total plafon Rp90 milyar dan Rp 10 milyar untuk pinjaman rekening koran dengan tingkat bagi hasil setara suku bunga 11% tersebut menggunakan pola bagi hasil (mudharabah) dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Dana tersebut akan diteruskan sebagai pembiayaan murabahah kepada pelaku usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga tingkat NPL gross <5% atas ULaMM Syariah yang dibiayai.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan plafon Rp495 miliar, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut disalurkan kepada usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Kredit dapat dihentikan apabila Pra-NPL + NPL bertambah atau lebih dari 10% dan atau NPL lebih dari 5%, dengan melampirkan portepel kualitas kredit setiap bulannya. Perusahaan wajib mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x yang dihitung dari modal dibagi dengan seluruh hutangnya dikecualikan hutang kepada Bank Indonesia untuk penyaluran Kredit Program.

PT Bank Jabar Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.237 tanggal 26 Oktober 2011, antara PT Bank Jabar Banten dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp300 miliar tersebut untuk jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan bunga yang berlaku saat ini sebesar 9,50% per tahun. Dana tersebut disalurkan kepada *end-user* melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga kondisi keuangan dengan tingkat *Debt-Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan Rasio lancar sesuai dengan ketentuan PT Bank Jabar Banten Tbk (minimal 1,2 kali).

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit Nomor No. 6 tanggal 3 Desember 2009 yang diubah dengan perjanjian No.018/PPK/LEGD-LSCOMM/12 tanggal 16 Februari 2012 dan diubah dengan Surat Persetujuan Perubahan Kondisi No. 015/PPK/RJKT-LGL/14 tanggal 5 Maret 2014 antara PT Bank Mega Tbk dan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300 miliar tersebut dengan bunga 14,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019. Dana tersebut disalurkan kepada usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga NPL ≤5% dan untuk ULaMM harus berada dalam kolektibilitas lancar untuk dijadikan jaminan bank.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No.012 tanggal 18 Oktober 2012 antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp400 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% sesuai ketentuan Bank dan yang akan jatuh tempo 18 Oktober 2015. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM.

PT Bank BCA Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.12 tanggal 8 Maret 2012 yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.0991/PPK/BLD/ 2014 tanggal 19 Maret 2014, antara PT Bank BCA, Tbk dan Perusahaan, pinjaman rekening koran dengan plafon Rp50 miliar dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12,50%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

22. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Syariah Mandiri

Based on a Mudaraba Agreement No.90 dated May 20, 2009; Agreement No.164 dated 30 April 2010; Agreement No.115 and Musharaka Agreement No.116, the agreement between PT Bank Syariah Mandiri and the Company, working capital loans with the respective total ceiling of Rp90 billion and Rp 10 billion for overdraft with profit sharing rate equivalent to interest rate of 11% using the profit sharing method (mudaraba) with 5-year loan period. The funds will be forwarded as murabaha financing to micro and small businesses. The Company must maintain the level of NPL <5% on ULaMM Sharia financed.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Agreement on Provision of Credit Facilities No.DIR / 070-No.026 / MCC / PNM / XII / 11 dated December 14, 2011, between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Company, working capital loans with ceiling Rp495 billion, with a maximum term of 5 years. The funds are channeled to micro and small enterprises through ULaMM. Credit may be terminated if the Pre-NPL NPL + increase or more than 10% and or NPL more than 5%, by attaching the credit quality of the portfolio each month. The Company shall maintain a Debt to Equity Ratio (DER) 10x maximum calculated from the capital divided by the entire debt is excluded debt to Bank Indonesia for distribution Credit Program.

PT Bank Jabar Banten Tbk

According to the Deed of Credit Agreement No.237 dated October 26, 2011, between PT Bank Jabar Banten and the Company, working capital loans with a total ceiling loan of Rp300 billion for a period of 3 years with the prevailing interest currently 9.50% per year. The funds are distributed to end-users through ULaMM. The Company shall maintain financial condition with the level of Debt-Equity Ratio (DER) 10x maximum and current ratio in accordance with the provisions of PT Bank Jabar Banten Tbk (at least 1.2 times).

PT Bank Mega Tbk

According to the Deed of Credit Agreement No.6 dated December 3, 2009, which amended by the agreement No.018/PPK/LEGD-LSCOMM/12 dated February 16, 2012 and amended by the Conditions Amendment Approval Letter No.015/PPK/RJKT-LGL/14 dated March 5, 2014 between PT Bank Mega Tbk and the Company, with a limit of Rp300 billion loan with interest of 14.50% per annum and mature on December 1, 2019. The funds are distributed to micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall keep the NPL ≤5% and for ULaMM must be in current collectibility bank as collateral.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

According to the Deed of Credit Agreement No.012 dated October 18, 2012 between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and the Company, with a ceiling of Rp400 billion loan with an interest rate of 10.00% in accordance with the Bank and maturing respectively on August 8, 2014, August 10, 2016 and October 18, 2015. The fund for financing micro and small enterprises through ULaMM.

PT Bank BCA Tbk

According to the Credit Agreement No.12 dated March 8, 2012 which last amended by the Amendment to Credit Agreement No.0991/PPK/BLD/ 2014 dated March 19, 2014, between PT Bank Central Asia Tbk and the Company, overdraft with a ceiling Rp50 billion and interest rates float of 12.50%. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company must maintain a maximum of 10x and a gearing ratio of NPLs in arrears over 90 days maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

HSBC

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/110570/U/110627 tanggal 4 Juli 2011 antara PT Bank HSBC dan Perusahaan serta perubahan terakhir No. JAK/140559/U/140416 tanggal 20 Juni 2014, pinjaman *revolving* sebesar Rp100 miliar untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,00% sesuai ketentuan Bank. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga rasio NPL pada maksimal 5% dengan minimal provisi pada 75%.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No.134 tanggal 30 Desember 2010, antara PT Bank Windu Kentjana International, Tbk dan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp50 miliar untuk tenor 4 tahun dengan tingkat suku bunga yang berlaku sejak Oktober 2012 sebesar 13,50% selama jangka waktu pinjaman. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.70 tanggal 24 Maret 2011 yang diubah dengan Akta Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.3 tanggal 11 Januari 2013 antara PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan, Perusahaan mendapat fasilitas *Term Loan* 1 sebesar Rp200 miliar dengan tenor 36 bulan dan fasilitas *Term Loan* 2 sebesar Rp300 miliar dengan tenor 48 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 11,50% selama masa pinjaman. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 8,5X, menjaga rata-rata tunggakan "*days past due*" (DPD) 90 hari keatas selama 12 bulan terakhir tidak melebihi 4% dan menjaga maksimum rata-rata *write off* selama 12 bulan terakhir sesudah dikurangi pencadangan piutang tidak melebihi 5% net (khusus untuk portofolio ULaMM).

PT Bank Mutiara Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.57 tanggal 27 Februari 2012, antara PT Bank Mutiara Tbk dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon sebesar Rp50 miliar dengan jangka waktu 36 bulan serta bunga *fixed* sebesar 11,00% selama masa pembiayaan. Fasilitas lain yang diberikan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.09 tanggal 11 Maret 2014 adalah Fasilitas Kredit Atas Permintaan (KAP) yang bersifat *revolving* dengan total plafon sebesar Rp100 miliar dengan tingkat suku bunga 13,75% *fixed* p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) tidak melebihi 10x dan menjaga NPL maksimal 5%.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.4 tanggal 11 Mei 2011 dan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 24 Desember 2013 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon Rp500 miliar untuk periode 36-72 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,50% *floating* p.a - 10,50% *fixed* per tahun. Dana dengan tenor pinjaman 36 bulan khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor, sedangkan dana dengan tenor pinjaman maksimal 6 tahun diperuntukkan bagi LKMS yang berorientasi ekspor/pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan menjaga NPL net maksimal 5%.

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.92 tanggal 22 Agustus 2011 dan No.146 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200 miliar, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

22. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

HSBC

Based on Facility Agreement Corporate Banking No. JAK/110570/U/ 110627 dated July 4, 2011 between PT Bank HSBC and the Company as well as the latest changes No. JAK/140559/U/140416 dated June 20, 2014, the revolving loan of Rp100 billion for the loan period 1 year with a floating interest rate of 11.00% pursuant to the Bank. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company must maintain the ratio of NPLs to a maximum of 5% with a minimum provision at 75%.

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement by Using Security No.134 dated December 30, 2010, between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and the Company, a loan with a limit of Rp50 billion for a 4-years tenor with the prevailing interest rates since October 2012 of 13.50% over the term of the loan. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM.

PT Bank Permata Tbk

Based on the Deed of Banking Facility Agreement No.70 dated March 24, 2011, as amended by the First Amendment Deed Banking Facility Agreement No.3 dated January 11, 2013 between PT Bank Permata Tbk with the Company, the Company received Term Loan 1 facility amounting to Rp200 billion with a tenor of 36 months and Term Loan 2 facility amounting to Rp300 billion with a tenor of 48 months with a fixed interest rate of 11.50% for over of the loan period. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM and ULaMM Sharia. The Company shall maintain maximum debt to capital ratio of 8.5X, keeping the average arrears "*days past due*" (DPD) 90 days and over the past 12 months did not exceed 4% and keep the average maximum write-offs during the past 12 months after reduced reserve accounts do not exceed 5% nett (for portfolio ULaMM).

PT Bank Mutiara Tbk

Under the Credit Agreement No.57 dated February 27, 2012, between PT Bank Mutiara Tbk with the Company, loans with a ceiling of Rp50 billion with a term of 36 months and a fixed interest of 11.00% during the period of financing. Other facilities provided by the Deed of Working Capital Loan Agreement No.09 dated March 11, 2014 is the Credit Facility on Demand (KAP) revolving with a total limit of Rp100 billion with interest rate of 13.75% p.a. fixed. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall keeping Debt Equity Ratio (DER) does not exceed a maximum of 10x and maintain NPL 5%.

Indonesia Exim Bank

Based on the Credit Agreement No.4 dated May 11, 2011 and the Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 between the Indonesia Exim Bank with the Company, loans with a total ceiling of Rp500 billion for a period of 36-72 months at a fixed interest rate of 9.50% p.a. floating - 10.50% fixed per year. Fund loan tenor of 36 months specifically designed for customers ULaMM engaged in export or export support, while the tenor of the loan funds to a maximum of 6 years is for export-oriented LKMS/ export support. The Company shall maintain maximum gearing ratio of 10x and maintain maximum 5% nett NPL.

PT Bank DKI

Based on the Deed of Credit Agreement No.92 dated August 22, 2011 and No.146 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI with the Company, the loan with the ceiling of Rp200 billion loan, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum of 5% of gross NPLs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank DKI Syariah

Berdasarkan perjanjian No.89 tanggal 22 Agustus 2011 dan No.143 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp200 milyar berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Medium Term Notes PNM

Perusahaan menerbitkan MTN VII pada 18 September 2013 sebesar Rp125 miliar dengan jangka waktu 18 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun jatuh tempo pada Maret 2015. Penerbitan MTN VIII pada 27 Desember 2013 sebesar Rp135 miliar dengan jangka waktu 18 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun jatuh tempo pada Juni 2015. MTN IX Seri A diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2014 sebesar Rp205 miliar dan MTN IX seri B pada tanggal 18 Juni 2014 sebesar Rp65 miliar dan MTN IX seri C pada tanggal 30 Oktober 2014 sebesar Rp80 miliar, ketiganya akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2015. MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2014 adalah :

a. Pinjaman Bank

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>	
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>				<u>Overdraft Loan:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	24.935.498.245	25.064.501.755	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	50.000.000.000	24.935.498.245	25.064.501.755	Total
<u>Pinjaman Berjangka:</u>				<u>Terms Loan:</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	500.000.000.000	-	214.330.861.328	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia Tbk	495.000.000.000	-	155.672.968.956	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	400.000.000.000	-	111.355.176.277	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Mega Tbk	300.000.000.000	260.000.000.000	2.491.738.038	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	-	107.249.462.249	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208.000.000.000	-	9.565.961.510	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jabar Banten	200.000.000.000	-	57.494.376.059	PT Bank Jabar Banten
PT Bank DKI	200.000.000.000	-	93.309.777.136	PT Bank DKI
PT Bank DKI Syariah	200.000.000.000	-	102.749.020.269	PT Bank DKI Syariah
HSBC	100.000.000.000	100.000.000.000	-	HSBC
PT Bank Mutiara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	-	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Windu	50.000.000.000	-	5.302.983.539	PT Bank Windu
Jumlah	3.053.000.000.000	460.000.000.000	859.522.325.361	Total

b. Pinjaman Lembaga Keuangan

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>	
<u>Medium Term Notes:</u>				<u>Medium Term Notes:</u>
MTN Seri VII	125.000.000.000	-	125.000.000.000	MTN Seri VII
MTN Seri VIII	135.000.000.000	-	135.000.000.000	MTN Seri VIII
MTN Seri IX.A	205.000.000.000	-	205.000.000.000	MTN Seri IX.A
MTN Seri IX.B	65.000.000.000	-	65.000.000.000	MTN Seri IX.B
MTN Seri IX.C	80.000.000.000	-	80.000.000.000	MTN Seri IX.C
Jumlah	610.000.000.000	-	610.000.000.000	Total

Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas Induk serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan per 31 Desember 2013 adalah :

22. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank DKI Syariah

Based on an agreement No.89 dated August 22, 2011 and No.143 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI Syariah with the Company, with a total loan ceiling of Rp200 billion based on Mudaraba agreement with a term of 36 months with interest 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM Sharia. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum of 5% of *gross* NPLs.

Medium Term Notes PNM

The company issued the MTN VII on September 18, 2013 amounting to Rp125 billion with a term of 18 months and a fixed interest rate of 10.65% per annum, maturing in March 2015. The issuance of the MTN VIII on December 27, 2013 amounted to Rp135 billion with a term of 18 months and a fixed interest rate of 11.50% per annum maturing on June 2015. The MTN IX series A issued on May 9, 2014 amounting to Rp205 billion and MTN IX series B issued on June 18, 2014 sebsar Rp65 billion and MTN IX series C issued on October 30, 2014 sebsar Rp80 billion, all of which will mature on November 9, 2015. The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2014 are:

a. Bank Borrowings

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>	
<u>Overdraft Loan:</u>				<u>Overdraft Loan:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	24.935.498.245	25.064.501.755	PT Bank Central Asia Tbk
Total	50.000.000.000	24.935.498.245	25.064.501.755	Total
<u>Terms Loan:</u>				<u>Terms Loan:</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	500.000.000.000	-	214.330.861.328	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia Tbk	495.000.000.000	-	155.672.968.956	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	400.000.000.000	-	111.355.176.277	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Mega Tbk	300.000.000.000	260.000.000.000	2.491.738.038	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	-	107.249.462.249	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208.000.000.000	-	9.565.961.510	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jabar Banten	200.000.000.000	-	57.494.376.059	PT Bank Jabar Banten
PT Bank DKI	200.000.000.000	-	93.309.777.136	PT Bank DKI
PT Bank DKI Syariah	200.000.000.000	-	102.749.020.269	PT Bank DKI Syariah
HSBC	100.000.000.000	100.000.000.000	-	HSBC
PT Bank Mutiara Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	-	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank Windu	50.000.000.000	-	5.302.983.539	PT Bank Windu
Total	3.053.000.000.000	460.000.000.000	859.522.325.361	Total

b. Financial Institution Borrowings

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>	
<u>Medium Term Notes:</u>				<u>Medium Term Notes:</u>
MTN Seri VII	125.000.000.000	-	125.000.000.000	MTN Seri VII
MTN Seri VIII	135.000.000.000	-	135.000.000.000	MTN Seri VIII
MTN Seri IX.A	205.000.000.000	-	205.000.000.000	MTN Seri IX.A
MTN Seri IX.B	65.000.000.000	-	65.000.000.000	MTN Seri IX.B
MTN Seri IX.C	80.000.000.000	-	80.000.000.000	MTN Seri IX.C
Total	610.000.000.000	-	610.000.000.000	Total

Borrowings facility by the Parent Company and the amount of the unused credit facility as of December 31, 2013 are:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

22. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

a. Pinjaman Bank

a. Bank Borrowings

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>	
Pinjaman Rekening Koran:				Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	4.554.000.000.000	350.000.000.000	1.453.405.455.958	Total
Medium Term Notes:				Medium Term Notes:
MTN Seri VI	230.000.000.000	-	230.000.000.000	MTN Seri VI
MTN Seri VII	125.000.000.000	-	125.000.000.000	MTN Seri VII
MTN Seri VIII	135.000.000.000	-	135.000.000.000	MTN Seri VIII
	490.000.000.000	-	490.000.000.000	
	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>	
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT Bank Negara Indonesia Tbk	880.000.000.000	-	333.115.177.765	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	750.000.000.000	-	255.873.457.432	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	500.000.000.000	-	115.277.812.553	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	500.000.000.000	260.000.000.000	4.969.966.595	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	500.000.000.000	-	178.929.575.290	PT Bank Permata Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	500.000.000.000	-	375.278.799.393	Indonesia Eximbank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	408.000.000.000	-	39.904.765.702	PT Bank CIMB Niaga Tbk
HSBC	111.000.000.000	40.000.000.000	60.000.000.000	HSBC
PT Bank DKI	100.000.000.000	-	20.542.344.816	PT Bank DKI
PT Bank DKI Syariah	100.000.000.000	-	41.325.227.299	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	55.000.000.000	-	4.589.261.240	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Windu	50.000.000.000	-	21.107.869.294	PT Bank Windu
PT Bank Mutiara Tbk	50.000.000.000	-	2.491.198.579	PT Bank Mutiara Tbk
	4.504.000.000.000	300.000.000.000	1.453.405.455.958	
Promissory Notes:				Promissory Notes:
PN IX_JS	9.000.000.000	-	9.000.000.000	PN IX_JS
PT PNM IM Seri II 2013	7.000.000.000	-	7.000.000.000	PT PNM IM Seri II 2013
	16.000.000.000	-	16.000.000.000	
Jumlah	506.000.000.000	-	506.000.000.000	Total

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 43.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 32.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 32.

23. UTANG OBLIGASI

23. BOND PAYABLES

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	497.027.645.042	-	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Obligasi II PNM Tahun 2013	997.783.975.804	997.285.635.364	Bond II PNM Year 2013
Obligasi I PNM Tahun 2012	498.151.801.237	497.606.444.662	Bond I PNM Year 2012
Jumlah	1.992.963.422.083	1.494.892.080.026	Total

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500 milyar. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp500 billion. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22,2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246 milyar, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

- Seri A: Total principal amount of Rp67 billion, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187 billion, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246 billion, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2015 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1477/PEF-Dir/IX/2014 tanggal 12 September 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 11 September 2014 sampai dengan 1 September 2015.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Meqa Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor S-207/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah nominal sebesar Rp1 triliun yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,2% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 9 Juli 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1478/PEF-Dir/IX/2014 tanggal 12 September 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 11 September 2014 sampai dengan 1 September 2015.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No.10 tanggal 6 Mei 2013 juncto Addendum I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi No.14 tanggal 10 Juni 2013 juncto Addendum II Perjanjian perwalianamanatan Obligasi No.97 tanggal 27 Juni 2013 yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Meqa Tbk.

23. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2015 for the Series C Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1477/PEF-Dir/IX/2014 dated on September 12, 2014 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 11, 2014 until September 1, 2015.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-207/D.04/2013 in the Public Offering Bonds II PNM 2013 with a nominal amount of Rp1 trillion on offer at face value. The bonds were offered at a fixed interest rate of 9.2% per year. Bond interest is paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on October 9, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on July 9, 2018.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1478/PEF-Dir/IX/2014 dated on September 12, 2014 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 11, 2014 until September 1, 2015.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Bond Trustee Deed Agreement No. 10 dated May 6, 2013 in conjunction with Addendum I of Bond Trustee Agreement No.14 dated June 10, 2013 in conjunction with Addendum II of Bond Trustee Agreement No.97 dated June 27, 2013 that all three were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi II PNM Tahun 2013 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat Nomor S-11740/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar Rp500 milyar yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,1% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Oktober 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1478/PEF-Dir/IX/2014 tanggal 12 September 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 11 September 2014 sampai dengan 1 September 2015.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.7 tanggal 3 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.43 tanggal 30 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan II Perjanjian perwaliamanatan Obligasi No.1 tanggal 1 Oktober 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aktiva;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang dibebankan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013 dan Obligasi I PNM Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp2.972.354.958, Rp2.216.024.196, dan Rp1.848.198.763. Biaya perolehan yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

23. BOND PAYABLES (Continued)

Bond II PNM Year 2013 (Continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

On October 4, 2012, the Company obtained the effective statement from Bapepam-LK by mail S-11740/BL/2012 number for the Public Offering of Bonds I PNM 2012 with a nominal amount of Rp500 billion offered at par value. The bonds offered at a fixed interest rate of 9.1% per year. Bond interest is paid every 3 (three) months of the date of payment of bond interest. The first bond interest payment will be made on January 12, 2013, while the last bond interest payments once the bonds are due on October 12, 2017.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1478/PEF-Dir/IX/2014 dated on September 12, 2014 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 11, 2014 until September 1, 2015.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance is based on the Bond Trustee Deed No.7 dated August 3, 2012 in conjunction with Amendment I of Bond Trustee Agreement No.43 dated August 30, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II of Bonds Trustee Agreement No.1 dated October 1, 2012 that all three Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company measure the amount of bond payables by calculating amortized cost using the effective interest method. Acquisition cost of Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013 and Bond I Year 2012 charged by Rp2,972,354,958, Rp2,216,024,196, dan Rp1,848,198,763, respectively. Acquisition cost already amortized and charged to the Statement of Comprehensive Income until December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi II PNM Tahun 2013 (Lanjutan)

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	-
Obligasi II PNM Tahun 2013	692.773.944
Obligasi I PNM Tahun 2012	1.121.241.031
Jumlah	<u>1.814.014.975</u>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 32.

23. BOND PAYABLES (Continued)

Bond II PNM Year 2013 (Continued)

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
	-	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
	194.433.505	Bond II PNM Year 2013
	575.884.454	Bond I PNM Year 2012
	<u>770.317.959</u>	Total

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 32.

24. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
<u>Pihak Berelasi</u>	
Surat Utang Pemerintah (SUP)	500.000.000.000
Subjumlah	<u>500.000.000.000</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
Bank Pembangunan Asia	
(USD 650,310.79)	8.119.365.573
(USD 673,443.23)	
Subjumlah	<u>8.119.365.573</u>
Jumlah	<u>508.119.365.573</u>

Surat Utang Pemerintah (SUP)

Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 8).

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,5% per tahun termasuk biaya bank untuk penata-usahaan pinjaman sebesar 0,15% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP). Dana perusahaan dalam bentuk deposito USD kurang dari 3 (tiga) bulan setara Rp8.371.982.538 ditujukan sebagai *sinking fund* pembayaran pinjaman NUSSP (lihat Catatan 7).

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund* merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp20.628.999.996 dan Rp25.260.000.000.

24. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
<u>Related Parties</u>		
	500.000.000.000	Government Promissory Notes (SUP)
	<u>500.000.000.000</u>	Subtotal
<u>Third Parties</u>		
		Asian Development Bank
	8.208.599.530	(USD 650,310.79)
	8.208.599.530	(USD 673,443.23)
	<u>8.208.599.530</u>	Subtotal
	<u>508.208.599.530</u>	Total

Government Promissory Notes (SUP)

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 8).

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR + 0.6%) + 0,5% per year including bank charges of loan equal to 0,15% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP). The Company's funds on deposit USD less than 3 (three) months equivalent Rp8,371,982,538 intended as a sinking fund payments NUSSP loan (see Note 7).

25. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of *Java Reconstruction Fund* represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp20,628,999,996 and Rp25,260,000,000, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND
(Lanjutan)**

The International Bank for Reconstruction and Development/ International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor Java Reconstruction Fund (JRF); Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Java Reconstruction Fund Grant Agreement Nomor: JRF Grant Number TF.093853-IND tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah RI dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek pemulihan kehidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. The World Bank setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10,755,800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4,280,000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi, dan biaya overhead.

Berdasarkan Financing Agreement antara Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4,280,000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk keperluan pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

26. UTANG DANA KELOLAAN

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>
Dana kelolaan - saldo awal	-
Dana kelolaan tambahan - KNKUKM	-
Saldo dana kelolaan yang diterima	-
Ditambah:	
- Akumulasi pendapatan bunga dari dana jasa giro	78.725.574
- Akumulasi pendapatan bunga dari penyaluran dana kelolaan untuk pemupukan modal	-
- Akumulasi pendapatan bunga dari penyaluran dana kelolaan untuk monitoring dan evaluasi	-
Dana kelolaan - saldo akhir	<u>78.725.574</u>
Saldo utang dana kelolaan - akhir terdiri dari:	
Dana yang disalurkan ke Perusahaan	
Pasangan Usaha (PPU) (Catatan 8)	-
Rekening dana kelolaan yang belum disalurkan (Catatan 21)	78.725.574
Jumlah	<u>78.725.574</u>

Informasi penting sehubungan dengan utang dana kelolaan:

Pada tanggal 16 Desember 2002, PT PNM Venture Syariah (Entitas Anak PT PNM VC) menerima dana dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) sebesar Rp6.999.950.000 melalui Bank Bukopin untuk disalurkan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Program penyaluran diikat dalam perjanjian kerjasama Program Perkuatan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi. Dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan program pembinaan, pemantauan dan pengawasan Usaha Kecil dan Menengah dan Koperasi (UKMK).

Menunjuk Surat Nomor S-338/PNMVS-DIR/VIII/14 tanggal 26 Agustus 2014 dan surat balasan dari LPDB dengan nomor 1010/Dir.2/2014, PT PNM Ventura Syariah telah menyetorkan Dana Bergulir Program Penjaminan dan Program Modal Awal dan Padanan (MAP) untuk Dikelola Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) yang dituangkan dalam Berita Acara Nomor 014/BAP/LPDB/2014 tanggal 29 Desember 2014.

**25. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND
(Continued)**

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor Java Reconstruction Fund (JRF), Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), and the Government of the Republic of Indonesia signed the Java Reconstruction Fund Grant Agreement number: JRF Grant number TF.093853-IND dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a livelihood recovery project for the benefit of micro-small and medium-enterprises in affected areas. The World Bank agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs, and overhead costs.

In accordance with the Financing Agreement between the Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The company shall use the financial contributions exclusively for financing selected Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S) for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

26. ASSETS UNDER MANAGEMENT PAYABLES

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
	620.757.575	Assets under management - beginning balances
	11.735.541.007	Additional assets under management - KNKUKM
	12.356.298.582	Balance of assets under management received
		<i>Add:</i>
	13.991.827	Accumulated interest income from current account -
	95.743.039	Accumulated interest income from distribution of -
		assets under management for capital reserve
	14.332.901	Accumulated interest income from distribution of -
		assets under mgnt. for monitoring and evaluation
	12.480.366.349	Assets under management - ending balances
		Balance of assets under management payables consists of:
		Funds distributed to Investee
	12.480.366.349	Company (PPU) (Note 8)
		Assets under management account not yet distributed
	-	(Note 21)
	12.480.366.349	Total

Significant information related to Assets under management:

On December 16, 2002, PT PNM Venture Syariah (Subsidiary of PT PNM VC) received funding from The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (CSMEs) amounting to Rp6,999,950,000 through Bank Bukopin to be distributed to the investee company (PPU). The distribution program tied into an agreement letter of Encouragement Program for Small and Medium Enterprises and Cooperatives. The funds are used for implementation of empowerment, monitoring and supervision program of Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMECs)

Based on the letter from PT PNM Ventura Syariah No. S-338/PNMVS-DIR/VIII/14 dated August 26, 2014, and the letter from LPDB No. 1010/Dir.2/2014, PT PNM Ventura Syariah has paid Dana Bergulir Program Penjaminan dan Program Modal Awal dan Padanan (MAP) untuk Dikelola Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) as stated in Handover Report No. 014/BAP/LPDB/2014 dated Desember 29, 2014.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG DANA KELOLAAN (Lanjutan)

Dana jasa giro merupakan bagian Kementerian KUKM atas pendapatan bunga bank atas dana kelolaan yang belum disalurkan. Dana pemupukan modal merupakan bagian Kementerian KUKM atas 30% pendapatan bagi hasil yang digunakan untuk biaya pemupukan dana kelolaan. Dana monitoring dan evaluasi merupakan bagian Kementerian KUKM atas 15% pendapatan bagi hasil yang digunakan untuk biaya monitoring dan evaluasi dana kelolaan.

Pada tanggal 28 Agustus 2006 PT PNM VC menerima dana dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sebesar Rp12.000.000.000 melalui Bank Syariah Mandiri untuk disalurkan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU). Dana tersebut telah dikembalikan sebesar Rp6.695.900.000.

PT Venture Capital telah mengembalikan dana program perkuatan permodalan KUKM kawasan industri Jababeka pada tanggal 6 Mei 2014 dengan surat pengembalian dana No.S-104/PNMVC/DIR/III/2014 sebesar Rp5.337.529.049 yang terdiri dari dana pokok sebesar Rp5.044.000.000 dan margin pembiayaan sebesar Rp293.529.049.

Dana pelunasan dari PT Quatronics Indonesia dan PT Telaga Herang dengan total pembayaran Rp420.757.575 belum disetorkan ke rekening penampungan di Bank Bukopin Tbk, karena menunggu konfirmasi dari pihak Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM).

Menunjuk Surat Nomor S-338/PNMVS-DIR/VIII/14 tanggal 26 Agustus 2014 dan surat balasan dari LPDB dengan nomor 1010/Dir.2/2014, PT PNM Ventura Syariah telah menyetorkan Dana Bergulir Program Penjaminan dan Program Modal Awal dan Padanan (MAP) untuk Dikelola Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) yang dituangkan dalam Berita Acara Nomor 014/BAP/LPDB/2014 tanggal 29 Desember 2014.

27. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Entitas Induk</u>	
PPH Pasal 21	125.000
PPH Pasal 23	-
PPH Pasal 25/28	-
PPN	-
	125.000
<u>Entitas Anak</u>	
PT PNM IM	
PPH Pasal 23 dan 25	-
PPH Pasal 28	293.994.136
PPN	77.299.120
Lain-lain	-
	371.293.256
PT PNM VC	
PPH Pasal 23 dan 25	35.778.875
PPH Pasal 28	-
PPN	89.353.686
	125.132.561
BPRS	114.097.625
Subjumlah	610.523.442
Jumlah	610.648.442

Sesuai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00044/201/11/093/13 tanggal 15 Juli 2013, nilai kurang bayar PPh Pasal 21 Kantor Pusat Perusahaan tahun pajak 2011 adalah sebesar Rp124.680.082.

Sesuai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00047/201/11/812/13 tanggal 26 Juni 2013, nilai kurang bayar PPh Pasal 21 Kantor Cabang Makassar tahun pajak 2011 adalah sebesar Rp3.265.665.

Sesuai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/201/11/121/13 tanggal 16 Juni 2013, nilai kurang bayar PPh Pasal 21 Kantor Cabang Medan tahun pajak 2011 adalah sebesar Rp8.401.825.

Sesuai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00011/201/11/622/13 tanggal 18 September 2013, nilai kurang bayar PPh Pasal 21 Kantor Cabang Kediri tahun pajak 2011 adalah sebesar Rp2.990.142.

26. ASSETS UNDER MANAGEMENT PAYABLES (Continued)

Current account funds are the Ministry of CSME's portion on interest income from assets under management that has not been distributed. Capital reserve funds are the Ministry of CSME's portion on 30% of income from revenue sharing that used to capital reserve of managed fund. Monitoring and evaluation fund is the part of Ministry of CSME's on 15% of revenue sharing that used for monitoring and evaluation cost of assets under management.

On August, 28, 2006 PT PNM VC received funding from The Ministry of Cooperative and Small and Medium Enterprises amounting to Rp12,000,000,000 through Bank Syariah Mandiri to be distributed to investee company (PPU). The fund has been returned amounting to Rp6,695,900,000.

PT Venture Capital has to refund capital strengthening program KUKM Jababeka industrial area on May 6, 2014 with a refund letter No.S104/PNMVC/DIR/III/2014 is Rp5,337,529,049 consisting of principal fund by Rp5,044,000,000 and margin financing of Rp293,529,049.

Sinking fund from PT Quatronic Indonesia and PT Telaga Herang with total payments Rp420.757.575 not deposited into the escrow account of the Bank Bukopin, Tbk, because waiting the confirmation from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (Ministry KUKM).

Based on the letter from PT PNM Ventura Syariah No. S-338/PNMVS-DIR/VIII/14 dated August 26, 2014, and the letter from LPDB No. 1010/Dir.2/2014, PT PNM Ventura Syariah has paid Dana Bergulir Program Penjaminan dan Program Modal Awal dan Padanan (MAP) untuk Dikelola Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) as stated in Handover Report No. 014/BAP/LPDB/2014 dated Desember 29, 2014.

27. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		<u>Parent</u>
	791.364	Income Tax Article 21
	799.484.729	Income Tax Article 23
	14.661.457.050	Income Tax Article 25/28
	-	Value Added Tax
	15.461.733.143	
		<u>Subsidiaries</u>
		PT PNM IM
	-	Income Tax Article 23 and 25
	293.994.135	Income Tax Article 28
	2.197.039.993	Value Added Tax
	2.014.169	Others
	2.493.048.297	
		PT PNM VC
	4.508.751	Income Tax Article 23 and 25
	-	Income Tax Article 28
	64.672.115	Value Added Tax
	69.180.866	
	42.408.435	BPRS
	2.604.637.598	Subtotal
	18.066.370.741	Total

According to SKPKB No.00044/201/11/093/13 dated July 15, 2013, the Company's Corporate Income Tax article 21 underpayment of tax year 2011 amounted to Rp124,680,082.

According to SKPKB No.00047/201/11/812/13 dated June 26, 2013, the branch office Makassar Income Tax article 21 underpayment of tax year 2011 amounted to Rp3,265,665.

According to SKPKB No.00007/201/11/121/13 dated June 16, 2013, the branch office Medan Income Tax article 21 underpayment of tax year 2011 amounted to Rp8,401,825.

According to SKPKB No.00011/201/11/622/13 dated September 18, 2013, the branch office Kediri Income Tax article 21 underpayment of tax year 2011 amounted to Rp2,990,142.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Sesuai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00026/201/11/424/13 tanggal 19 September 2013, nilai kurang bayar PPh Pasal 21 Kantor Cabang Bandung tahun pajak 2011 adalah sebesar Rp20.077.228.

b. Utang Pajak

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Entitas Induk</u>	
PPh Pasal 4 (2)	1.157.130.435
PPh Pasal 21	2.819.854.764
PPh Pasal 23	129.832.725
PPh Pasal 29	8.896.572.556
PPh Pasal 25	2.102.473.564
PPN	1.463.647.483
	16.569.511.527
<u>Entitas Anak</u>	
PPh Pasal 4 (2)	70.860.721
PPh Pasal 21	917.980.004
PPh Pasal 23	60.122.505
PPh Pasal 25	105.528.044
PPh Pasal 28	-
PPh Pasal 29	735.904.551
PPN	208.090.181
	2.098.486.006
Jumlah	18.667.997.533

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak kini	35.079.658.000
Beban (manfaat) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan realisasinya	9.117.591.506
	44.197.249.506
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak kini	2.734.563.971
Beban (manfaat) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan realisasinya	1.890.090.488
	4.624.654.459
Beban pajak	48.821.903.965

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	111.250.328.721
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	6.481.961.490
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	104.768.367.231
Dikurangi:	
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(62.774.295.659)
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	41.994.071.571
<u>Beda Waktu:</u>	
Penyusutan aset tetap	4.112.650.795
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(472.788.073)
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	9.572.669.614
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	3.311.529.269
Imbalan kerja	1.359.966.201
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif	5.785.474.306
Jasa produksi dan tantiem	9.107.562.885
Subjumlah	32.777.064.998

27. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

According to SKPKB No.00026/201/11/424/13 dated September 19, 2013, the branch office Bandung Income Tax article 21 underpayment of tax year 2011 amounted to Rp20,077,228.

b. Taxes Payables

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	1.252.296.380	<u>Parent</u>
	2.458.817.311	Income Tax Article 4 (2)
	118.260.782	Income Tax Article 21
	31.250.041.250	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 29
	821.041.721	Income Tax Article 25
	35.900.457.444	Value Added Tax
		<u>Subsidiaries</u>
	12.658.189	Income Tax Article 4 (2)
	409.594.824	Income Tax Article 21
	85.529.729	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 25
	-	Income Tax Article 28
	1.344.888.266	Income Tax Article 29
	-	Value Added Tax
	1.852.671.008	
Jumlah	37.753.128.452	Total

c. The Company's income tax expense (benefit)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	31.250.041.250	<u>Parent</u>
	1.348.574.448	Current tax
	32.598.615.698	Deferred tax expense (benefit) from temporary differences and its realization
		<u>Subsidiaries</u>
	2.162.553.475	Current tax
	(218.946.801)	Deferred tax expense (benefit) from temporary differences and its realization
	1.943.606.674	
Beban pajak	34.542.222.372	Tax expense

d. Corporate Income Tax

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	83.062.341.016	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
	(5.141.779.924)	(Profit) before income tax of Subsidiaries
	77.920.561.092	(Profit) before income tax of Parent
		Less:
	(30.080.858.888)	Interest income subjected to final tax
	47.839.702.204	Income of parents before fiscal reconciliation
		<u>Temporary differences:</u>
	6.060.924.377	Depreciation of
	(174.856.534)	Amortization of intangible asset and pre-operation cost
	467.901.915	Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
	-	Other expenses that can not be recognized in fiscal
	(7.491.222.740)	Employee benefits
	2.452.104.280	Subsidy of interest loan of employee and incentives
	18.862.164.876	Bonus and tantiem
	20.177.016.174	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
<u>Beda Tetap:</u>			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	86.376.724.896	57.963.997.133	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(20.829.229.244)	(980.550.319)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Subjumlah	65.547.495.652	56.983.446.814	<i>Subtotal</i>
Laba menurut Pajak	140.318.632.221	125.000.165.192	<i>Taxable income</i>
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	140.318.632.000	125.000.165.000	<i>Taxable income (round down)</i>
Beban Pajak Kini:			<i>Current Tax Expenses:</i>
Tahun 2014			<i>Year 2014</i>
(25% x Rp140.318.632.000)	35.079.658.000	-	<i>(25% x Rp140.318.632.000)</i>
Tahun 2013			<i>Year 2013</i>
(25% x Rp125.000.165.000)	-	31.250.041.250	<i>(25% x Rp125.000.165.000)</i>
Pajak Penghasilan	35.079.658.000	31.250.041.250	<i>Tax Income</i>
	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Dikurangi:			<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Income Tax article 23 -</i>
- PPh Pasal 23	(25.229.682.768)	(805.228.838)	<i>Income Tax article 25 -</i>
- PPh Pasal 25	(953.402.676)	(14.703.317.863)	
	(26.183.085.444)	(15.508.546.701)	
Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	8.896.572.556	15.741.494.549	Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan PPh Badan.

Taxable income reconciliation results become the basis for filling annual corporate income tax.

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Mutasi tahun 2014 / Movement in 2014				
	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<u>Entitas Induk</u>					<i>Parent</i>
Penyusutan aset tetap	4.144.132.138	1.028.162.699	(1.528.111.200)	3.644.183.637	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(92.142.427)	(118.197.018)	(643.572.841)	(853.912.287)	<i>Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses</i>
Imbalan kerja	3.045.823.862	339.991.550	(263.876.887)	3.121.938.526	<i>Employee benefits</i>
Subsidi bunga pinjaman karyawan	1.209.588.500	1.446.368.577	(1.330.957.077)	1.325.000.000	<i>Subsidiy of interest employees loan</i>
Jasa produksi	14.169.236.112	2.276.890.721	469.233.708	16.915.360.542	<i>Bonus, inventive and tantiem</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.504.028.875)	2.393.167.403	(13.186.691.142)	(13.297.552.614)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Biaya yang masih harus dibayar lainnya	-	-	-	-	<i>Other accrued expenses</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	19.972.609.310	7.366.383.932	(16.483.975.438)	10.855.017.804	<i>Deferred tax assets - parent</i>
<u>Entitas Anak</u>					<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	46.652.575	(590.234.893)	-	(543.582.318)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(5.107.843)	1.396.846	-	(3.710.997)	<i>Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses</i>
Imbalan kerja	291.973.819	67.978.714	-	359.952.533	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.460.824.003	(953.597.757)	-	4.507.226.246	<i>Allowance for impairment losses</i>
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	3.708.334.028	(1.144.131.629)	(624.826.224)	2.564.202.399	<i>Uncompensated fiscal loss</i>
Penilaian	(2.876.615.511)	(312.413.112)	624.826.224	(2.564.202.399)	<i>Valuation</i>
BYMHD jasa produksi	206.766.300	416.085.118	-	622.851.418	<i>Accrued expenses - bonus</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	6.832.827.371	(2.514.916.713)	-	4.942.736.882	<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	26.805.436.681	4.851.467.220	(16.483.975.438)	15.797.754.686	<i>Deferred tax assets - Consolidation</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Mutasi tahun 2013 / Movement in 2013			
	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustments	
Entitas Induk				Parent
Penyusutan aset tetap	2.706.286.258	1.510.733.456	(72.887.576)	4.144.132.138 <i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(41.449.980)	(43.714.134)	(6.978.313)	(92.142.427) <i>Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses</i>
Imbalan kerja	4.918.629.547	(1.872.805.685)	-	3.045.823.862 <i>Employee benefits</i>
Subsidi bunga pinjaman karyawan	3.418.020.936	219.588.500	(2.428.020.936)	1.209.588.500 <i>Subsidy of interest employees loan</i>
Jasa produksi	12.614.245.027	5.129.468.173	(3.574.477.088)	14.169.236.112 <i>Bonus, inventive and tantiem</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.294.548.030)	8.932.802.532	(9.142.283.378)	(2.504.028.875) <i>Allowance for impairment losses</i>
Penilaian kembali	-	-	-	- <i>Valuation</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	21.321.183.758	13.876.072.842	(15.224.647.291)	19.972.609.310 <i>Deferred tax assets - parent</i>
Entitas Anak				Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(66.977.247)	9.021.221	104.608.601	46.652.575 <i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(29.626.937)	-	24.519.094	(5.107.843) <i>Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses</i>
Imbalan kerja	226.371.503	-	65.602.316	291.973.819 <i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.293.052.733	118.031.831	(950.260.561)	5.460.824.003 <i>Allowance for impairment losses</i>
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	-	-	3.708.334.028	3.708.334.028 <i>Uncompensated fiscal loss</i>
BYMHD jasa produksi	191.060.118	(125.000.000)	(2.942.675.629)	(2.876.615.511) <i>Accrued expenses - bonus</i>
Penilaian kembali	206.766.300	-	-	206.766.300 <i>Valuation</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	6.613.880.170	2.053.052	10.127.849	6.832.827.371 <i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	27.935.063.928	13.878.125.894	(15.214.519.442)	26.805.436.681 Deferred tax assets - Consolidation

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Act No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	104.768.367.231	77.920.561.092
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:		
Tahun 2014 (25% x Rp140.318.632.000)	26.192.091.808	-
Tahun 2013 (25% x Rp125.000.165.000)	-	19.480.140.250
Jumlah	<u>26.192.091.808</u>	<u>19.480.140.250</u>
Dampak pajak atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	21.594.180.979	14.490.999.258
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(5.207.307.311)	(245.137.580)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(15.693.573.915)	(7.520.214.722)
Penyesuaian pajak tangguhan	8.194.266.249	5.044.254.044
Jumlah	<u>8.887.566.002</u>	<u>11.769.901.000</u>
Beban pajak	<u>35.079.657.810</u>	<u>31.250.041.250</u>

27. TAXATION (Continued)

f. Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income	104.768.367.231	77.920.561.092
Tax expense is calculated by prevailing tax rate		
Year 2014 (25% x Rp140.318.632.000)	26.192.091.808	-
Year 2013 (25% x Rp125.000.165.000)	-	19.480.140.250
Total	<u>26.192.091.808</u>	<u>19.480.140.250</u>
Tax effect on:		
Non-deductible expenses pursuant to fiscal	21.594.180.979	14.490.999.258
Portion of profit from investment in Associates	(5.207.307.311)	(245.137.580)
Interest income subjected to final tax	(15.693.573.915)	(7.520.214.722)
Deferred tax adjustment	8.194.266.249	5.044.254.044
Total	<u>8.887.566.002</u>	<u>11.769.901.000</u>
Tax expense	<u>35.079.657.810</u>	<u>31.250.041.250</u>

28. DANA CADANGAN ANGSURAN

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Cadangan dana nasabah	172.400.828.923	162.974.127.382
Jumlah	<u>172.400.828.923</u>	<u>162.974.127.382</u>

28. INSTALLMENT RESERVE FUND

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana angsuran milik debitur yang dititipkan ke Perusahaan sebagai dana cadangan apabila terjadi kekurangan pembayaran angsuran pembiayaan dari debitur.

Installment Reserve Fund is customer's/debtors' installment funds that are deposited into The Company as a reserve fund in case of shortage of finance installment payments from the debtor.

29. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Pihak Berelasi		
Dana titipan dan pendapatan jasa giro dan KUKM	-	-
Jamsostek	564.431.432	478.756.159
	<u>564.431.432</u>	<u>478.756.159</u>
Pihak Ketiga		
Dana titipan asuransi dan notaris	60.616.060.170	49.705.663.915
Utang lain-lain (BPR/S yang dikonsolidasi)	1.960.683.360	5.628.011.482
Utang pihak ketiga	887.462.836	35.450.074.229
Liabilitas jangka panjang BPR/S	34.619.003.570	22.681.493.877
Liabilitas segera BPR/S	291.764.061	438.087.181
Dana pihak ketiga BPR/S	49.112.969.349	12.650.529.644
Lain-lain	32.036.534.152	14.246.512.947
	<u>179.524.477.498</u>	<u>140.800.373.275</u>
Jumlah	<u>180.088.908.931</u>	<u>141.279.129.434</u>

29. OTHER LIABILITIES

Related Parties		
Deposit fund and income from current accounts and SME	-	-
Social security cost	564.431.432	478.756.159
Third Parties		
Insurance and notary deposit fund	60.616.060.170	49.705.663.915
Other liabilities (consolidated BPR/S)	1.960.683.360	5.628.011.482
Third party liabilities	887.462.836	35.450.074.229
Long term liabilities of BPR/S	34.619.003.570	22.681.493.877
Others liabilities	291.764.061	438.087.181
Third-party funds of BPR/S	49.112.969.349	12.650.529.644
Others	32.036.534.152	14.246.512.947
Total	<u>180.088.908.931</u>	<u>141.279.129.434</u>

30. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Personalia	77.332.843.972	62.310.699.379
Bunga obligasi	9.999.736.806	30.955.292.361
Beban operasional	30.224.379.008	5.184.377.572
Bunga pinjaman bank dan promissory notes	10.724.090.927	5.711.646.001
Bunga SUP	1.381.510.305	2.053.082.197
Bunga NUSSP	2.991.741.380	7.704.181
Jumlah	<u>132.654.302.398</u>	<u>106.222.801.691</u>

30. ACCRUED EXPENSES

Personnel	77.332.843.972	62.310.699.379
Interest - bonds	9.999.736.806	30.955.292.361
Operational expenses	30.224.379.008	5.184.377.572
Interest - bank borrowings and promissory notes	10.724.090.927	5.711.646.001
Interest - SUP	1.381.510.305	2.053.082.197
Interest - NUSSP	2.991.741.380	7.704.181
Total	<u>132.654.302.398</u>	<u>106.222.801.691</u>

Kenaikan beban personalia yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh adanya beban yang masih harus dibayar untuk jasa produksi karyawan.

Increase in personnel accrued expenses as of December 31, 2014 primarily due to accrued expenses for production services (bonus) and for employees.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi I PNM Tahun 2012 dan Obligasi II PNM Tahun 2013.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Entitas Induk</u>	
Program manfaat jangka panjang lain	10.088.065.077
Program imbalan pasca kerja	2.399.689.026
	<u>12.487.754.103</u>
<u>Entitas Anak</u>	1.019.374.240
Jumlah	<u>13.507.128.343</u>

Beban Imbalan Kerja

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<u>Entitas Induk</u>	
Program manfaat jangka panjang lain	2.778.894.835
Program imbalan pasca kerja	7.630.487.829
	<u>10.409.382.664</u>
<u>Entitas Anak</u>	453.225.491
Jumlah	<u>10.862.608.155</u>

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 mengenai Imbalan Kerja.

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja. Untuk itu kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

Akumulasi keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul tidak diakui kecuali jika melebihi 10% dari nilai yang lebih besar dari Nilai Kini Kewajiban atau Nilai Wajar Aset, maka kelebihanannya diakui sepanjang rata-rata sisa masa kerja.

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut (per 31 Desember 2014 dan 2013) adalah 1.959 karyawan dan 1.692 karyawan.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program manfaat jangka panjang lainnya

Rekonsiliasi aset/liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.340.369.114
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-
Status pendanaan	10.340.369.114
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(252.304.037)
Total (Aset) Liabilitas	<u>10.088.065.077</u>

30. ACCRUED EXPENSES (Continued)

On December 31, 2014 The Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of the Bond I PNM Year 2012 and the Bond II PNM Year 2013.

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		<u>Parent</u>
	8.376.771.914	Other long-term benefits program
	3.806.523.534	Post-retirement benefits program
	<u>12.183.295.448</u>	
	977.400.410	<u>Subsidiaries</u>
	<u>13.160.695.858</u>	Total

Employee Benefit Expenses

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		<u>Parent</u>
	884.710.423	Other long-term benefits program
	15.068.625.408	Post-retirement benefits program
	<u>15.953.335.831</u>	
	420.670.755	<u>Subsidiaries</u>
	<u>16.374.006.586</u>	Total

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Act Number 13 Year 2003 concerning of employment.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2014 and 2013 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 regarding "Employee Benefit."

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2010) on Employee Benefits. For that past employment liabilities are estimated using the Projected Unit Credit actuarial assumptions based on the long-term.

Accumulated profit/loss arising unrecognized actuarial unless it exceeds 10% of the value is greater than Present Value Fair Value Assets or liabilities, then the excess is recognized throughout the expected average remaining working lives.

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Allianz Life Indonesia.

Number of employees entitled to the benefits (as of December 31, 2014 and 2013) is 1,959 employees and 1,692 employees, respectively.

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow :

a. Other long-term benefits program

Reconciliation of assets/liabilities recognized in the Statement of Financial Position

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	8.376.771.914	Present value of defined benefit obligations
	-	Fair value of plan asset of employee benefit
	8.376.771.914	Funding status
	-	Unrecognized past service cost (non-vested)
	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
	<u>8.376.771.914</u>	Total (Assets) Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program manfaat jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan yang diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Beban jasa kini	2.490.447.151
Beban bunga	691.179.595
Biaya jasa lalu (<i>vested</i>)	-
Biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	-
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	-
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	-
Dampak kurtailment dan penyelesaian	(150.427.874)
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	(252.304.037)
Total Beban	2.778.894.835

Rekonsiliasi perubahan pada aset/liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	
- awal periode	8.376.771.914
Biaya jasa kini	2.490.447.151
Biaya bunga	691.179.595
Luran oleh peserta program	-
Biaya jasa lalu	-
Kombinasi bisnis	-
Dampak kurtailment dan penyelesaian	(150.427.874)
Imbalan yang dibayarkan	(1.067.601.672)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(252.304.037)
Perubahan kurs valuta asing	-
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	
- akhir periode	10.088.065.077

b. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi aset/liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	65.329.651.418
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	(69.202.071.447)
Status pendanaan	(3.872.420.029)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	(119.233.022)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	6.391.342.077
Total (Aset) Liabilitas	2.399.689.026

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan yang diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
Beban jasa kini	10.978.225.006
Beban bunga	4.535.067.865
Biaya jasa lalu (<i>vested</i>)	-
Biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	-
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	(3.510.558.978)
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	12.094.126
Dampak kurtailment dan penyelesaian	(3.339.238.536)
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.045.101.654)
Total Beban	7.630.487.829

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Other long-term benefits program (Continued)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Comprehensive Income

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	2.623.894.652	Current service cost
	414.798.699	Interest expense
	-	Past service cost (<i>vested</i>)
	-	Past service cost (<i>non-vested</i>)
	-	Expected return from plan assets
	-	Amortization of past service (<i>non-vested</i>)
	-	Impact of curtailment and settlement
	(2.153.982.928)	Amortization of actuarial loss (<i>gain</i>)
	884.710.423	Total Expenses

Reconciliation of change in assets/liabilities recognized in the Statement of Financial Position

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		Present value of defined benefit obligations
	7.941.120.781	- beginning of period
	2.623.894.652	Current service costs
	414.798.699	Interest costs
	-	Tuition by program participants
	-	Past service costs
	-	business combinations
	-	Impact of curtailment and settlement
	(449.059.290)	Compensation paid
	(2.153.982.928)	Gain (loss) on actuarial
	-	Changes in foreign exchange rates
	8.376.771.914	Present value of defined benefit obligations
		- end of period

b. Post-retirement benefits program

Reconciliation of assets/liabilities recognized in the Statement of Financial Position

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	52.024.195.221	Present value of defined benefit obligations
	(59.899.416.705)	Fair value of plan asset of employee benefit
	(7.875.221.484)	Funding status
	(148.805.705)	Unrecognized past service cost (<i>non-vested</i>)
	11.830.550.723	Unrecognized actuarial gain (<i>loss</i>)
	3.806.523.534	Total (Assets) Liabilities

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Comprehensive Income

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	14.567.494.749	Current service cost
	3.626.351.421	Interest expense
	-	Past service cost (<i>vested</i>)
	(3.088.439.787)	Past service cost (<i>non-vested</i>)
	(927.205.372)	Expected return from plan assets
	24.188.251	Amortization of past service (<i>non-vested</i>)
	-	Impact of curtailment and settlement
	866.236.146	Amortization of actuarial loss (<i>gain</i>)
	15.068.625.408	Total Expenses

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan pada aset/liabilitas yang diakui di Laporan Posisi Keuangan

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
- awal periode	52.024.195.221	65.751.585.232
Biaya jasa kini	10.978.225.006	14.567.494.749
Biaya bunga	4.535.067.865	3.626.351.421
Luran oleh peserta program	-	-
Biaya jasa lalu	-	(3.088.439.787)
Kombinasi bisnis	-	-
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	(2.878.608.667)	-
Imbalan yang dibayarkan	(5.046.932.672)	(2.002.019.452)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	5.717.704.664	(26.830.776.942)
Perubahan kurs valuta asing	-	-
Nilai kini liabilitas imbalan pasti		
- akhir periode	65.329.651.417	52.024.195.221

Nilai sekarang kewajiban masa lalu dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Tingkat diskonto	8,25%	8,75%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat pengembalian investasi	8,00%	4,00%
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3
	7,50% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	7,50% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56
Tingkat pengunduran diri	0% p.a pada usia 56	0% p.a pada usia 56
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	56	56
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

Saldo akumulasi iuran pemberi kerja sesuai dengan laporan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp56.901.281.921 dan Rp52.898.798.131.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, utang dana kelolaan, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

31. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Post-retirement benefits program (Continued)

Reconciliation of change in assets/liabilities recognized in the Statement of Financial Position

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		<i>Present value of defined benefit obligations</i>
		<i>- beginning of period</i>
		<i>Current service costs</i>
		<i>interest costs</i>
		<i>Tuition by program participants</i>
		<i>Past service costs</i>
		<i>business combinations</i>
		<i>Expected return from plan assets</i>
		<i>Compensation paid</i>
		<i>Gain (loss) on actuarial</i>
		<i>Changes in foreign exchange rates</i>
		<i>Present value of defined benefit obligations</i>
		<i>- end of period</i>

Present value of past service cost is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
		<i>Discount rate</i>
		<i>Salary growth projection rate</i>
		<i>Investment rate of return</i>
		<i>Mortality rate</i>
		<i>Disability rate</i>
		<i>Resignation rate</i>
		<i>Taking of early pension proportion</i>
		<i>Taking of normal pension proportion</i>
		<i>Normal retirement age</i>
		<i>Layoff rate for other reason</i>

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

The accumulated employer contributions in accordance with the report of PT Asuransi Allianz Life Indonesia on December 31, 2014, and December 31, 2013 amounting to Rp56,901,281,921 and Rp52,898,798,131, respectively.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, assets under management payables, deferred revenue of the Java Reconstruction Fund, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

a. Financial Instruments Classification (Continued)

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Portofolio efek - diperdagangkan	384.795.592.053	90.781.729.746	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	722.900.757.613	1.438.788.183.815	Cash and cash equivalent
Pinjaman yang diberikan	3.721.601.984.920	3.159.027.457.322	Loans
Pembiayaan modal	166.338.461.629	132.951.819.160	Capital financing
Piutang jasa manajemen - bersih	1.458.487.900	300.597.500	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima - bersih	39.940.969.100	40.218.856.346	Accrued incomes - net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	4.553.212.340	3.016.285.400	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	9.046.578.092	8.231.910.685	Other receivables
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Portofolio efek	8.489.193.544	8.727.153.044	Securities portfolio
Jumlah aset keuangan	5.059.125.237.191	4.882.043.993.018	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized costs
Utang bank dan lembaga keuangan	1.564.057.556.367	1.980.598.278.596	Bank and financial institution borrowings
Utang Obligasi	1.992.963.422.083	1.494.892.080.026	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	508.119.365.573	508.208.599.530	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	20.628.999.996	25.260.000.000	Deferred revenue JRF
Utang dana kelolaan	78.725.574	12.480.366.349	Assets under management payables
Dana cadangan angsuran	172.400.828.923	162.974.127.382	Installment reserve fund
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	406.245.870	Clearing guarantee institution payables
Utang kegiatan manajer investasi	10.766.706	19.421.822	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	180.088.908.931	141.279.129.434	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	4.438.348.574.153	4.326.118.249.009	Total financial liabilities

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

The following tables show the carrying value and estimated fair value of The Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>		
	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	722.900.757.613	1.438.788.183.815	Cash and cash equivalent (Note 4)
Portofolio efek - diperdagangkan (Catatan 6)	384.795.592.053	90.781.729.746	Portfolio of securities-trading (Note 6)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 7)	3.721.601.984.920	3.159.027.457.322	Loans (Note 7)
Pembiayaan modal (Catatan 8)	166.338.461.629	132.951.819.160	Capital financing (Note 8)
Piutang jasa manajemen (Catatan 9)	1.458.487.900	300.597.500	Management services receivables (Note 9)
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 10)	39.940.969.100	40.218.856.346	Accrued incomes (Note 10)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 11a)	-	-	Clearing guarantee institution receivables (Note 11a)
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 12a)	4.553.212.340	3.016.285.400	Investment manager activities receivables (Note 12a)
Piutang lain-lain (Catatan 13)	9.046.578.092	8.231.910.685	Other receivables (Note 13)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual (Catatan 18)	8.489.193.544	8.727.153.044	Portfolio of securities - available-for-sale (Note 18)
Jumlah	5.059.125.237.191	4.882.043.993.018	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas			
Utang Bank dan lembaga keuangan (Catatan 22)	1.564.057.556.367	1.980.598.278.596	
Utang obligasi (Catatan 23)	1.992.963.422.083	1.494.892.080.026	
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri (Catatan 24)	508.119.365.573	508.208.599.530	
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i> (Catatan 25)	20.628.999.996	25.260.000.000	
Utang dana kelolaan (Catatan 26)	78.725.574	12.480.366.349	
Dana cadangan angsuran (Catatan 28)	172.400.828.923	162.974.127.382	
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 11b)	-	406.245.870	
Utang kegiatan manajer investasi (Catatan 12b)	10.766.706	19.421.822	
Utang lain-lain (Catatan 29)	180.088.908.931	141.279.129.434	
Jumlah	4.438.348.574.153	4.326.118.249.009	

Nilai Wajar / Fair Value

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	722.900.757.613	1.438.788.183.815	Cash and cash equivalent
Portofolio efek - diperdagangkan	384.795.592.053	90.781.729.746	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	3.721.601.984.920	3.159.027.457.322	Loans
Pembiayaan modal	166.338.461.629	132.951.819.160	Capital financing
Piutang jasa manajemen	1.458.487.900	300.597.500	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	39.940.969.100	40.218.856.346	Accrued income
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	4.553.212.340	3.016.285.400	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	9.046.578.092	8.231.910.685	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	8.489.193.544	8.727.153.044	Portfolio of securities - available for sale
Jumlah	5.059.125.237.191	4.882.043.993.018	Total

Liabilitas			Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	1.564.057.556.367	1.980.598.278.596	Bank and financial institution borrowings
Utang obligasi	1.992.963.422.083	1.494.892.080.026	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	508.119.365.573	508.208.599.530	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	20.628.999.996	25.260.000.000	Deferred revenues of Java Reconstruction Fund
Utang dana kelolaan	78.725.574	12.480.366.349	Assets under management payables
Dana cadangan angsuran	172.400.828.923	162.974.127.382	Installment reserve fund
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	406.245.870	Clearing and guarantee Institution payables
Utang kegiatan manajer investasi	10.766.706	19.421.822	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	180.088.908.931	141.279.129.434	Other payables
Jumlah	4.438.348.574.153	4.326.118.249.009	Total

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

Liabilities	
Bank and financial institution (Note 22)	
Bond payables (Note 23)	
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (Note 24)	
Deferred revenues of Java Reconstruction Fund (Note 25)	
Assets under management payables (Note 26)	
Installment reserve fund (Note 28)	
Clearing and guarantee institution payables (Note 11b)	
Investment manager activities payables (Note 12b)	
Other payables (Note 29)	
Total	

Assets

Cash and cash equivalent
Portfolio of securities - trading
Loans
Capital financing
Management services receivables
Accrued income
Clearing and guarantee institution receivables
Investment manager activities receivables
Other receivables
Portfolio of securities - available for sale
Total

Liabilities

Bank and financial institution borrowings
Bond payables
Borrowings from the Government of Republic of Indonesia and foreign credit institution
Deferred revenues of Java Reconstruction Fund
Assets under management payables
Installment reserve fund
Clearing and guarantee Institution payables
Investment manager activities payables
Other payables
Total

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Bank by using current market interest rates.

Other liabilities

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2014 adalah:

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

33. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2014 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	84.086.749.523	1.681.735
PT PNM Venture Capital	0,001%	86.008.698.731	860.087
PT PNM Venture Syariah	0,007%	14.353.533.920	1.046.328
PT Mitra Niaga Madani	0,494%	13.304.281.140	65.700.154
PT Mitra Utama Madani	10,000%	6.171.705.376	617.170.538
PT BPRS Asri Madani Nusantara	39,152%	1.713.085.080	670.712.706
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	4.784.122.192	1.754.337.608
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	7.311.130.061	3.269.413.248
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	2.375.296.000	950.118.400
PT Mitra Tekno Madani			244.930.552
			7.575.971.356

Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Net Income After Tax Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	1.726.602.312	34.532
PT PNM Venture Capital	0,001%	6.889.723.320	68.897
PT PNM Venture Syariah	0,007%	385.380.079	28.092
PT Mitra Niaga Madani	0,494%	909.159.205	4.489.675
PT Mitra Utama Madani	10,000%	2.064.283.514	206.428.351
PT BPRS Asri Madani Nusantara	39,152%	422.007.327	165.225.697
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	1.204.589.333	441.722.908
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.439.053.208	643.520.165
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	566.686.000	226.674.400
PT Mitra Tekno Madani			169.114.313
			1.857.307.031

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	1.726.602.312	34.532
PT PNM Venture Capital	0,001%	6.882.612.320	68.184
PT PNM Venture Syariah	0,007%	385.380.079	28.093
PT Mitra Niaga Madani	0,494%	909.159.205	4.489.675
PT Mitra Utama Madani	10,000%	2.064.283.514	206.428.351
PT BPRS Asri Madani Nusantara	39,152%	422.007.327	165.225.697
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	1.204.589.333	441.722.908
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.439.053.208	643.520.165
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	566.686.000	226.674.400
PT Mitra Tekno Madani			169.113.638
			1.857.305.643

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

33. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2013 adalah :

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2013 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	82.360.147.211	1.647.203
PT PNM Venture Capital	0,001%	79.022.927.491	887.898
PT PNM Venture Syariah	0,000%	13.777.812.454	13
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	12.345.171.546	685
PT Mitra Utama Madani	0,000%	3.689.367.296	4.145
PT BPRS Asri Madani Nusantara	45,450%	1.511.310.879	686.890.795
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	4.463.366.692	1.636.716.566
PT BPRS PNM Mentari	44,720%	7.619.695.803	3.407.527.963
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	1.808.611.410	723.444.564
PT Mitra Tekno Madani (Entitas Anak PT PNM Venture Syariah)			139.463.761
			6.596.583.593

Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang Dapat Diatribusikan / Net Income After Tax Attributable	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	(8.760.121.553)	(175.202)
PT PNM Venture Capital	0,001%	6.819.071.083	76.619
PT PNM Venture Syariah	0,000%	735.609.103	1
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.673.551.595	93
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.589.367.296	2.909
PT BPRS Asri Madani Nusantara	45,450%	346.370.047	157.425.186
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	1.076.972.235	394.925.719
PT BPRS PNM Mentari	44,720%	1.873.654.822	837.898.436
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	107.065.000	42.826.000
PT Mitra Tekno Madani (Entitas Anak PT PNM Venture Syariah)			612.600.693
			2.045.580.454

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,002%	(8.760.121.553)	(175.202)
PT PNM Venture Capital	0,001%	6.819.071.083	76.619
PT PNM Venture Syariah	0,000%	735.609.103	1
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.673.551.595	93
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.589.367.296	2.909
PT BPRS Asri Madani Nusantara	45,450%	346.370.047	157.425.186
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,670%	1.076.972.235	394.925.719
PT BPRS PNM Mentari	44,720%	1.873.654.822	837.898.436
PT BPR Rizky Barokah	40,000%	107.065.000	42.826.000
PT Mitra Tekno Madani (Entitas Anak PT PNM Venture Syariah)			612.600.693
			2.045.580.454

34. MODAL SAHAM

34. SHARE CAPITAL

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized
- Saham biasa	1.200.000	1.000.000	1.200.000.000.000	100%	Ordinary shares
Jumlah Modal Dasar	1.200.000	1.000.000	1.200.000.000.000	100%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa	300.000	1.000.000	300.000.000.000	100%	Ordinary shares -
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	300.000	1.000.000	300.000.000.000	100%	Total shares issued and fully paid

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM (Lanjutan)

34. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	
Modal Dasar					Authorized
- Saham biasa	1.200.000	1.000.000	1.200.000.000.000	100%	Ordinary shares
Jumlah Modal Dasar	1.200.000	1.000.000	1.200.000.000.000	100%	Total Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic of Indonesia
- Saham biasa	300.000	1.000.000	300.000.000.000	100%	Ordinary shares
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	300.000	1.000.000	300.000.000.000	100%	Total shares issued and fully paid

Berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 1 Juni 1999 dari Notaris Ida Sofia, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11.609.HT.01.01 Th 1999 tanggal 23 Juni 1999, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp1.200.000.000.000 terbagi atas 1.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 300.000 lembar saham atau sebesar Rp300.000.000.000. Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, dan seluruhnya merupakan saham biasa.

Based on the deed No. 1 dated June 1, 1999 from Notary Ida Sofia, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-11.609.HT.01.01 Th 1999 dated June 23, 1999, the Company's authorized capital amounted to Rp1,200,000,000,000 consisting of 1,200,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The capital stock subscribed and fully paid-up amounted to 300,000 shares or Rp300,000,000,000. All of the Company's share is owned by the Government of the Republic of Indonesia, and all of the share is common stock.

35. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2014, Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan baik untuk cadangan umum maupun cadangan bertujuan. Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2013 dan 24 April 2012, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum pada tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp37.421.551.576 dan Rp17.781.333.842. Perusahaan belum menentukan penggunaan atas cadangan tersebut. Total cadangan umum dan cadangan tujuan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp133.545.898.412 dan Rp30.632.515.845.

35. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on April 8, 2014, the Company did not establish a reserve, both general reserves and appropriation reserves. In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders held on May 2, 2013 and April 24, 2012, the Company has established an additional reserve to general reserve in 2012 and 2011 of Rp37,421,551,576 and Rp17,781,333,842. The Company has not yet determined the use of the reserves. Total general reserves and appropriation reserve per December 31, 2014 and 2013, respectively Rp133,545,898,412 and Rp30,632,515,845.

36. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2014, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2013. Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2013 dan 24 April 2012, Perusahaan telah membagikan dividen masing-masing sebesar Rp4.157.950.175 (Rp13.860 per lembar saham) dan Rp3.114.000.000 (Rp10.380 per lembar saham) serta mengalokasikan dana Program Kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL) masing-masing sebesar Rp449.000.000 dan Rp1.244.000.000.

36. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (PKBL)

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on April 8, 2014, the Company did not pay dividends to shareholders for the performance of the financial year 2013. In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders held on May 2, 2013 and April 24, 2012, the Company distributed a dividend of Rp4,157,950,175 (Rp13,860 per share) and Rp3,114,000,000 (Rp10,380 per share) and allocate funds for the Partnerships and Community Development Program (PKBL) amounting to Rp449,000,000 and Rp1,244,000,000, respectively.

Sesuai dengan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013 tentang Pengelolaan PKBL dinyatakan bahwa mulai tahun 2013 alokasi laba untuk Program Kemitraan ditiadakan sedangkan Program Bina Lingkungan akan dibebankan menjadi biaya Perusahaan sesuai RUPS. Sementara itu, sebelum tahun 2013, sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2007 tanggal 24 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Dana Program Kemitraan bersumber dan Dana Program Bina Lingkungan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2% (dua persen).

In accordance with the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) No. S-92/D5.MBU/2013 dated 3 April 2013 on the Management Partnership stated that starting in 2013 the allocation of profit for the Partnership Program dispensed while the Community Development Program will be a fee charged to the Company in accordance GMS. Meanwhile, before the year 2013, according to the Minister of State Enterprises No. PER-05/MBU/2007 dated April 24, 2007 on SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program, Fund sourced Partnership Program and Community Development Program funds sourced from the preliminary earnings after a maximum tax of 2% (two percent).

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The company has no outstanding dividend payables as of December 31, 2014 and 2013.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENDAPATAN USAHA

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Pendapatan dari pembiayaan kredit program	33.824.653	3.887.618.738
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	10.190.897.750	8.608.840.887
Pendapatan dari Unit ULaMM	1.042.832.946.449	918.145.295.253
Pendapatan dari modal ventura	31.887.293.604	26.113.020.229
Pendapatan bagi hasil syariah	14.896.459.381	14.079.313.112
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	3.590.259.000	1.807.406.000
Jumlah	<u>1.103.431.680.837</u>	<u>972.641.494.219</u>

*Income from credit program financing
Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing
Income from ULaMM
Income from venture capital
Income from sharia profit sharing
Income from BPR/S financing
Total*

38. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Beban bunga <i>promissory notes</i>	59.323.291.662	73.957.648.930
Beban bunga bank	132.964.708.234	110.974.513.571
Beban bunga non-bank	37.737.380.260	30.588.021.289
Beban bunga obligasi	141.152.778.963	90.197.142.470
Jumlah	<u>371.178.159.119</u>	<u>305.717.326.260</u>

*Promissory notes interest expense
Bank interest expense
Non-bank Interest expense
Bond interest expense
Total*

39. BEBAN USAHA

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	307.157.971.088	276.082.887.046
Beban kantor	155.810.391.395	99.356.315.283
Kerugian penurunan nilai piutang	69.904.002.377	85.301.727.075
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	50.488.748.544	60.031.790.760
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	32.478.134.315	31.062.720.856
Perjalanan dan transportasi	8.648.293.943	6.857.827.869
Penyusutan (Catatan 16)	19.356.027.242	22.381.494.690
Sistem informasi	21.742.905.276	18.734.902.026
Imbalan kerja	10.874.649.136	16.374.006.586
Pendidikan dan latihan	9.636.095.955	9.427.694.460
Pemeliharaan dan perbaikan	6.832.541.391	5.143.270.374
Beban pemasaran	6.631.513.457	7.280.978.698
Jasa profesional	3.985.746.717	3.747.415.821
Asuransi kredit	14.295.327.381	14.001.081.634
Pengembangan kapasitas usaha	2.617.443.107	1.897.338.158
Jamuan	1.621.617.556	1.007.169.988
Amortisasi	1.110.678.051	3.181.352.531
Biaya agen penjual reksadana	487.566.311	818.177.384
Proyek operasional	756.932.051	1.142.881.348
Biaya unit syariah	89.096.273	88.909.824
Pengendalian Risiko	81.506.025	727.235.325
Lain-lain	14.325.623.375	303.226.435
Jumlah	<u>738.932.810.965</u>	<u>664.950.404.171</u>

*Administration and general expenses:
Salaries and allowances
Office expenses
Loss on impairment
Bonus and incentives
Rent for office, vehicles, and home office
Travel and transportation
Depreciation (Note 16)
Information system
Employee benefit
Education and training
Maintenance and repairs
Marketing expenses
Professional fee
Insurance Credit
Capacity building
Entertainment
Amortization
Agency fee of mutual fund
Operational projects
Unit Sharia Cost
Risk Controlling
Miscellaneous
Total*

40. LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Pendapatan lain-lain	342.087.606.910	305.682.850.514
Beban lain-lain	(326.799.506.529)	(281.828.889.139)
Lain-lain - bersih	<u>15.288.100.381</u>	<u>23.853.961.375</u>

*Other revenues
Other expenses
Others - net*

41. PENDAPATAN KOMPRESIF LAINNYA

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	(237.959.500)	186.225.343
Jumlah	<u>(237.959.500)</u>	<u>186.225.343</u>

*Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
Total*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	60.571.117.725	46.474.538.190
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	300.000	300.000
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	<u>201.904</u>	<u>154.915</u>

42. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

*Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent
Weighted average number of outstanding common stock - basic
Earning per share - basic (full amount) (full amount)*

43. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Penyertaan Modal/ Capital Investment
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Sewa tenaga Kerja/ Employment hire
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Sewa Kendaraan Operasional/ Operational vehicles rental
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ Information Technology Management Services
PT BPRS Asri Madani Nusantara	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ PNM has more than 50% of the company's shares	- Deposito Berjangka/ Time Deposits - Pinjaman Loans
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ PNM has more than 50% of the company's shares	- Deposito Berjangka/ Time Deposits - Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPRS PNM Mentari	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ PNM has more than 50% of the company's shares	- Deposito Berjangka/ Time Deposits - Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPR Rizky Barokah	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ PNM has more than 50% of the company's shares	- Deposito Berjangka/ Time Deposits - Penyertaan Modal/ Capital Financing
PT BPRS Haji Miskin	PNM memiliki lebih dari 20% dan kurang dari 50% saham perusahaan/ PNM has more than 20% and less than 50% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ PNM has less than 20% of the Company's shares	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Syarikat Takaful Indonesia	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Amal Salman	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.	<i>Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.</i>	

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	29.200.898.526	11.228.846.799	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	17.561.673.778	333.355.616	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	3.713.100.708	6.050.314.356	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.700.922.094	11.433.616.035	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Bank Indonesia	1.115.320.377	4.064.595.817	Bank Indonesia
	<u>54.291.915.483</u>	<u>33.110.728.623</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia Tbk	397.395.800	37.276.375	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	474.983.847	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	<u>397.395.800</u>	<u>512.260.222</u>	
Jumlah Kas di Bank	<u>54.689.311.283</u>	<u>33.622.988.845</u>	Total Cash in Bank

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4) (Lanjutan)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4) (Continued)

Deposito Berjangka

Time Deposits

Rupiah

Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	204.000.000.000	150.000.000.000
PT BPR Rizky Barokah	3.650.000.000	2.000.000.000
PT BPRS PNM Mentari	1.250.000.000	1.200.000.000
PT BPRS Asri Madani Nusantara	699.000.000	700.000.000
PT BPRS Patuh Beramal	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR AI - Ma'soem	99.500.000	1.100.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	275.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	175.000.000.000
PT Bank Mandiri Tbk	-	150.000.000.000
PT BPRS Haji Miskin	-	200.000.000
PT BPR Daya Artha Mentari	-	200.000.000
PT BPRS Al-Salaam Amal Salman	-	100.000.000
	<u>210.198.500.000</u>	<u>756.500.000.000</u>

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS PNM Mentari
PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPRS Patuh Beramal
PT BPR AI - Ma'soem
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
PT BPRS Haji Miskin
PT BPR Daya Artha Mentari
PT BPRS Al-Salaam Amal Salman

Dolar AS

US Dollar

PT Bank Mandiri Tbk	8.371.982.538	8.379.802.812
	<u>8.371.982.538</u>	<u>8.379.802.812</u>
Jumlah Deposito Berjangka	218.570.482.538	764.879.802.812
Jumlah Kas dan Setara kas	273.259.793.821	798.502.791.657
Persentase terhadap jumlah aset	5,18%	15,68%

PT Bank Mandiri Tbk

Total Time Deposits
Total Cash and Cash Equivalent
Percentage to total assets

b. Giro pada Bank Indonesia (lihat Catatan 5)

b. Current Account at Bank Indonesia (see Note 5)

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014/</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Giro pada Bank Indonesia	1.115.320.377	4.064.595.817	Current Account with Bank Indonesia
Jumlah	1.115.320.377	4.064.595.817	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,08%	Percentage to total assets

c. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 6)

c. Portfolio of Securities - Trading (see Note 6)

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014/</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I			Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - I
Aset			Assets
Kas	2.267.326	386.549.996	Cash
Investasi pada saham	840.825	758.850	Investment in equity securities
Investasi pada reksadana	30.189.224.068	24.811.301.151	Investment in mutual fund
	<u>30.192.332.219</u>	<u>25.198.609.997</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(99.145.301)	(25.080.430)	Liabilities
Subjumlah	<u>30.093.186.918</u>	<u>25.173.529.567</u>	Subtotal
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II			Contract Management of Funds PT PNM and PNM IM - II
Aset			Assets
Kas	973.415.487	-	Cash
Deposito	48.000.000.000	-	Time Deposits
Investasi pada unit trust	153.939.967.400	-	Investment in unit trust
Bunga / bagi hasil	42.383.564	-	Interest/ Profit sharing
	<u>202.955.766.451</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(9.847.985)	-	Liabilities
Subjumlah	<u>202.945.918.466</u>	<u>-</u>	Subtotal
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - III			Fund Management Contract - PT PNM and PNM IM - II
Aset			Assets
Investasi pada reksadana	100.392.442.522	-	Investment in mutual fund
	<u>100.392.442.522</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(14.490.178)	-	Liabilities
Subjumlah	<u>100.377.952.344</u>	<u>-</u>	Subtotal
Kontrak Pengelolaan Dana - Nilai Pasar	100.377.952.344	-	Fund Management Contract at market value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 6) (Lanjutan)

Reksadana

PNM Dana Sejahtera II	7.800.856.388
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	5.132.404.236
RDPT PNM Pembiayaan INTI BUMN 2013	5.119.958.570
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2012	5.087.953.778
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	5.083.373.507
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	5.064.858.055
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2014	5.062.211.370
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013	5.044.719.093
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	4.997.132.351
PNM PUAS	30.113.072
PNM Syariah	-
PNM Saham Agresif	-
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	-
Subjumlah	<u>48.423.580.420</u>

Saham dan Waran

PT Bank Mandiri Tbk	-
PT Adhi Karya Tbk	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Semen Indonesia Tbk	-
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-
PT Jasa Marga Tbk	-
Subjumlah	-
Jumlah	<u>381.840.638.148</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7,24%</u>

d. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 7)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	532.571.477
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(62.255.255)
Jumlah	<u>470.316.222</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,01%</u>

e. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 12.a)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/
Piutang subscription fee	
KPD - PT PNM (Persero)	98.532.604
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	-
Subjumlah	<u>98.532.604</u>
Piutang management fee	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2012	1.050.009.278
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014	743.550.884
RDPT PNM Pembiayaan INTI BUMN 2013	658.638.927
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013	519.273.718
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	403.894.760
RD PNM Dana Bertumbuh	169.394.244
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	149.747.429
RD PNM Saham Agresif	101.145.987
RD PNM PUAS	99.608.014
KPD - PT PNM (Persero)	94.614.263
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	90.188.269
RD PNM Ekuitas Syariah	88.968.400
RD PNM Amanah Syariah	80.634.856
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	64.184.885
RD PNM Syariah	60.615.726
RD PNM Terproteksi Dana Mantap 1	57.387.951
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	9.392.539
RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2	8.764.350
RD PNM Dana Sejahtera II	4.665.256
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	-
Subjumlah	<u>4.454.679.736</u>
Jumlah	<u>4.553.212.340</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,09%</u>

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

c. Portfolio of Securities - Trading (see Note 6) (Continued)

Mutual Funds

PNM Dana Sejahtera II	3.385.262.340
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	5.105.471.533
RDPT PNM Pembiayaan INTI BUMN 2013	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2012	5.114.146.518
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	-
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	-
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2014	-
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013	5.026.543.891
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	5.004.289.595
PNM PUAS	-
PNM Syariah	22.903.689.627
PNM Saham Agresif	9.409.076.894
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	5.072.781.856
Subtotal	<u>61.021.262.254</u>

Equity securities and warrants

PT Bank Mandiri Tbk	1.801.575.000
PT Adhi Karya Tbk	405.435.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	38.700.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	21.750.000
PT Semen Indonesia Tbk	21.225.000
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	13.425.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	11.850.000
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	10.200.000
PT Jasa Marga Tbk	7.087.500
Subtotal	<u>2.331.247.500</u>
Total	<u>88.526.039.321</u>
Percentage to total assets	<u>1,74%</u>

d. Loans (see Note 7)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	713.196.483	MSE Financing for MFI/S
		Less:
	(104.901.450)	Allowance for impairment losses
Total	<u>608.295.033</u>	Total
Percentage to total assets	<u>0,01%</u>	Percentage to total assets

e. Investment Manager Activities Receivables (see Note 12.a)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Subscription fee receivables		
KPD - PT PNM (Persero)	-	
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	1.779.545.455	
Subtotal	<u>1.779.545.455</u>	
Management fee receivables		
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2012	274.481.096	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014	-	
RDPT PNM Pembiayaan INTI BUMN 2013	-	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013	109.910.025	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2013 Seri II	7.591.216	
RD PNM Dana Bertumbuh	117.993.966	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2013	70.100.495	
RD PNM Saham Agresif	196.331.645	
RD PNM PUAS	2.408.827	
KPD - PT PNM (Persero)	19.738.854	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2014 Seri II	-	
RD PNM Ekuitas Syariah	93.650.231	
RD PNM Amanah Syariah	88.740.496	
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	-	
RD PNM Syariah	69.455.273	
RD PNM Terproteksi Dana Mantap 1	50.954.317	
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	-	
RD PNM Terproteksi Dana Stabil 2	8.959.383	
RD PNM Dana Sejahtera II	11.266.281	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	110.002.181	
Subtotal	<u>1.231.584.286</u>	
Total	<u>3.011.129.741</u>	
Percentage to total assets	<u>0,06%</u>	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

f. Investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 15)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/
PT BPRS Haji Miskin	2.012.804.226
Jumlah	2.012.804.226
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%

g. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 18)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/
<u>Entitas Induk</u>	
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.625.728.119
Saham PT BPRS Amal Salman	1.989.968.260
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	538.529.457
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	102.739.969
Saham PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	15.342.239
Subjumlah	8.272.308.044
Jumlah	8.272.308.044
Persentase terhadap jumlah aset	0,16%

h. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 22)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	214.330.861.328
PT Bank Negara Indonesia Tbk	155.672.968.956
PT Bank Tabungan Negara Tbk	126.889.342.953
Bank Indonesia	1.104.549.600
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.307.365.427
Jumlah	501.305.088.264
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,89%

i. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 24)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/
Surat Utang Pemerintah (SUP)	500.000.000.000
Jumlah	500.000.000.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,86%

j. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (lihat Catatan 11.b)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/
<u>Utang transaksi bursa</u>	
PT Adhi Karya Tbk	-
Jumlah	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%

k. Utang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 12.b)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/
<u>Utang management fee</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	4.955.432
Jumlah	4.955.432
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%

l. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 29)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/
Jamsostek	564.431.432
Jumlah	564.431.432
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

f. Investment in Associates (see Note 15)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	1.768.337.240	PT BPRS Haji Miskin
Total	1.768.337.240	Total
Percentage to total assets	0,03%	Percentage to total assets

g. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 18)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	5.725.023.119	<u>Parent</u>
	1.989.968.260	Shares of PT Syarikat Takaful
	538.529.457	Shares of PT BPRS Amal Salman
	102.739.969	BPRS Ampek Angkek
	15.342.239	Shares of PT BPRS Daya Artha
	15.342.239	Shares of PT BPRS Bandar Lampung (formerly known as) Sakai Sembayan
Subtotal	8.371.603.044	Subtotal
Total	8.371.603.044	Total
Percentage to total assets	0,16%	Percentage to total assets

h. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 22)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	375.278.799.393	Indonesia Eximbank
	333.115.177.765	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	255.873.457.432	PT Bank Tabungan Negara Tbk
	6.424.351.289	Bank Indonesia
	2.515.203.090	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total	973.206.988.969	Total
Percentage to total liabilities	21,71%	Percentage to total liabilities

i. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	500.000.000.000	Government Promissory Notes
Total	500.000.000.000	Total
Percentage to total liabilities	11,15%	Percentage to total liabilities

j. Clearing and Guarantee Institution Payables (see Note 11.b)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	406.245.870	<u>Payables from exchange transactions</u>
	406.245.870	PT Adhi Karya Tbk
Total	406.245.870	Total
Percentage to total liabilities	0,01%	Percentage to total liabilities

k. Investment Manager Activities Payables (see Note 12.b)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	9.562.182	<u>Management fee payable</u>
	9.562.182	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Total	9.562.182	Total
Percentage to total liabilities	0,00%	Percentage to total liabilities

l. Other Liabilities (see Note 29)

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	478.756.159	Social security cost
Total	478.756.159	Total
Percentage to total liabilities	0,01%	Percentage to total liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014/</u>
Imbalan kerja jangka pendek:	
- Dewan Komisaris	1.990.008.000
- Dewan Direksi	6.505.200.000
Jumlah	<u>8.495.208.000</u>

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

- Selama tahun 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp59.682.450.739 dan Rp43.156.930.407 kepada PT Mitra Utama Madani.
- Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana antara PT PNM Venture Syariah (entitas anak dari PT PNM Venture Capital) dengan Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) tanggal 8 Juli 2005 dan 19 Agustus 2005, PT PNM Venture Syariah menempatkan dana sebesar Rp400.000.000 dan Rp500.000.000 sebagai modal kerja bagi Kopkar Madani dengan jangka waktu 12 (duabelas) bulan dan diperpanjang. Terhadap penempatan dana ini, PT PNM Venture Syariah mendapat keuntungan sebesar 14% per tahun. Tahun 2008 Penempatan Dana tersebut ditambah Rp800.000.000, dan tahun 2009 ditambah Rp100.000.000 sehingga per 31 Desember 2009 menjadi Rp1.800.000.000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

Pada tanggal 20 Oktober 2014 didirikan PT Mitra Proteksi Madani berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-30337.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Mitra Proteksi Madani, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 04 Tanggal 02 Oktober 2014 yang dibuat oleh Notaris Hadijah, SH. Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, ijin operasional Perusahaan masih dalam pengurusan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2014 dan 2013 adalah mempertahankan *gearing ratio* sesuai dengan persyaratan bank. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

43. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
		Short term employment benefit:
	1.904.000.000	Board of Commissioners
	5.751.000.000	Board of Director
	<u>7.655.000.000</u>	Total

As of December 31, 2014 and 2013 the balances of payables, receivables and other transactions are as follows:

- During 2014 and 2013, the Company entered into a lease labor amounting to Rp59,682,450,739 and Rp43,156,930,407, respectively to PT Mitra Utama Madani .
- According to the fund Agreement between PT PNM Venture Syariah (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) dated July 8, 2005 and August 19, 2005, PT PNM Venture Syariah agreed to invest its fund amounting Rp400,000,000 and Rp500,000,000, respectively. These funds were allocated for Kopkar Madani's working capital and valid for 12 (twelve) months and has been rollovered. From these investment, PT PNM Venture Syariah earned profit 14% per annum. In year 2008 additional investment of Rp800,000,000 and In year 2009 additional investment of Rp100,000,000 and as of December 31, 2009 total investment is Rp1,800,000,000.

No member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as employees and key management.

Since October 20, 2014, PT Mitra Proteksi Madani was established in accordance with The Decree of Ministry of Legal Administration Law and Human Rights by Letter No. AHU-30337.40.10.2014 on the Ratification of the Establishment of Limited Company PT Mitra Proteksi Madani, as stated in notarial deed No. 04 dated October 02, 2014 of Hadijah, SH. The authorization in regard to Company's operation still in progress being obtained by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

44. CAPITAL MANAGEMENT

The company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2014 (until September) and 2013 was to maintain gearing ratio as requested by the bank. The gearing ratios as at December 31, 2014 and 2013, were as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014/</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	4.065.140	3.983.699	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	(722.901)	(1.438.788)	Less : cash and equivalents
Utang bersih	3.342.239	2.544.911	Net debt
Total ekuitas	669.934	609.032	Total equity
Rasio gearing	4,99	4,18	Gearing ratio
Debt to Equity Ratio	6,07	6,54	Debt to Equity Ratio

44. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

45. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara enterprise antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan risk appetite yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidaksanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Corporate Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja

45. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Application of integrated risk management in accordance with the concept of the ERM, in business processes are implemented in the determination of the strategy and business planning, product development and new business, determining pricing and measurement of business performance.

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Corporate Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Strategis (Lanjutan)

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-counter berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah : perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program :

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

45. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Strategic Risk (Continued)

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

(dalam jutaan Rupiah)

31 Des 2014 / Dec 31, 2014

(expressed in millions of Rupiahs)

	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun <i>years</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	722.901	-	-	-	722.901	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	133.484	645.745	3.082.201	3.861.431	Loans
Subjumlah	-	-	722.901	133.484	645.745	3.082.201	4.584.332	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan serta Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	25.065	676.939	1.209	586.999	341.152	440.812	2.072.176	Bank and financial institution - borrowings and Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang Obligasi	-	-	-	-	-	1.992.963	1.992.963	Bond payables
Subjumlah	25.065	676.939	1.209	586.999	341.152	2.433.775	4.065.139	Subtotal
Jumlah	(25.065)	(676.939)	721.692	(453.515)	304.593	648.425	519.193	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun <i>years</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	1.438.788	-	-	-	1.438.788	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	3.784	638.721	2.628.763	3.271.268	Loans
Subjumlah	-	-	1.438.788	3.784	638.721	2.628.763	4.710.056	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan serta Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	208	359.540	93.987	361.892	623.852	1.049.328	2.488.807	Bank and financial institution - borrowings and Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang obligasi	-	-	-	-	-	1.494.892	1.494.892	Bond payables
Subjumlah	-	359.540	93.987	361.892	623.852	2.544.220	3.983.699	Subtotal
Jumlah	-	(359.540)	1.344.801	(358.108)	14.869	84.543	726.357	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKMS), serta pembiayaan ULamm (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014/	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Rupiah		
Bank Pelaksana Kredit Program	-	2.371
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	88.701	35.278
Unit Layanan Modal Mikro	3.685.819	3.169.735
BPR/S	87.441	63.885
Pembiayaan Modal	184.320	154.519
Jumlah	4.046.281	3.425.788
Persentase		
Bank Pelaksana Kredit Program	0,00%	0,07%
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	2,19%	1,03%
Unit Layanan Modal Mikro	91,09%	92,53%
BPR/S	2,16%	1,86%
Pembiayaan Modal	4,56%	4,51%
Jumlah	100,00%	100,00%

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran Risiko Kredit

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

45. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKMS), as well as financing ULamm (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

(expressed in millions of Rupiahs)

	Rupiahs
Credit Program Managing Bank	2.371
Micro/Sharia Finance Institution	35.278
Small and Micro Enterprises	3.169.735
Rural/ Sharia Bank	63.885
Capital Financing	154.519
Total	3.425.788
Percentage	
Credit Program Managing Bank	0,07%
Micro/Sharia Finance Institution	1,03%
Small and Micro Enterprises	92,53%
Rural/ Sharia Bank	1,86%
Capital Financing	4,51%
Total	100,00%

*The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (*prudential principles*) and *business justification* to consider also *historical data*.*

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Credit Risk Measurement

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

45. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

2) Control limits and risk mitigation policies

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Company can use the collateral (*collateral*) in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions

2) Control limits and risk mitigation policies (Continued)

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and reserve policies

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Des 2014 / Dec 31, 2014			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment Losses	Nilai Bersih/ Net Value
Kas dan setara kas	722.901	-	722.901
Portofolio efek untuk diperdagangkan	384.796	-	384.796
Pinjaman yang diberikan	3.861.430	(139.828)	3.721.602
Pembiayaan modal	184.320	(17.981)	166.339
Piutang jasa manajemen	1.489	(30)	1.459
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-
Piutang kegiatan manajer investasi	4.553	-	4.553
Piutang lain-lain	9.047	-	9.047
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	8.489	-	8.489
Jumlah	5.177.023	(157.839)	5.019.186

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Des 2013 / Dec 31, 2013			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment Losses	Nilai Bersih/ Net Value
Kas dan setara kas	1.438.788	-	1.438.788
Portofolio efek untuk diperdagangkan	90.782	-	90.782
Pinjaman yang diberikan	3.271.268	(112.241)	3.159.027
Pembiayaan modal	154.519	(21.567)	132.952
Piutang jasa manajemen	343	(42)	301
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-
Piutang kegiatan manajer investasi	3.016	-	3.016
Piutang lain-lain	8.232	-	8.232
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	8.727	-	8.727
Jumlah	4.975.675	(133.850)	4.841.825

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The above table represents credit risk exposures of the Bank as of December 31, 2014 and 2013. For on-statement of financial position assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the statement of financial position.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

g. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Interest rate risks result from business activities that contain interest rates, credit is given to customers as well as borrowings for working capital business. In this case, the Company is responsible for setting strategy and policy in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

h. Risiko Likuiditas

h. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

1) Liquidity Risk Management

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan aktivasinya dan menjaga kredibilitasnya dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan earning aset dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas inherent saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

2) Analisa Likuiditas (Lanjutan)

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2014 / Dec 31, 2014				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	258.523	253.646	372.418	68.365	952.952	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman BI	1.105	-	-	-	1.105	Borrowings from BI
MTN	465.000	145.000	-	-	610.000	MTN
Utang obligasi	-	-	-	1.992.963	1.992.963	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	-	500.000	500.000	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	8.119	8.119	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	20.629	20.629	Deferred revenues of JRF
Utang dana kelolaan	-	-	-	79	79	Assets under management payables
Utang LKP	-	-	-	-	-	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	11	-	-	-	-	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	180.089	180.089	Other liabilities
Jumlah	724.639	398.646	372.418	2.770.244	4.265.934	Total

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Pinjaman bank dan lembaga keuangan	124.380	622.241	418.729	302.824	1.468.174	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman BI	6.424	-	-	-	6.424	Borrowings from BI
MTN	246.000	260.000	-	-	506.000	MTN
Utang obligasi	-	-	-	1.494.892	1.494.892	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	239.000	260.000	-	-	499.000	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	508.263	508.263	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	25.260	25.260	Deferred revenues of JRF
Utang dana kelolaan	-	-	-	12.480	12.480	Assets under management payables
Utang LKP	406	-	-	-	406	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	19	-	-	-	19	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	141.279	141.279	Other liabilities
Jumlah	616.230	1.142.241	418.729	2.484.998	4.662.197	Total

45. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Liquidity Risk (Continued)

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company exposure to liquidity risk on December 31, 2014 and 2013:

2) Analysis of Liquidity (Continued)

(expressed in millions of Rupiahs)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2014 and 2013:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Des 2014 / Dec 31, 2014						
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	722.901	-	-	-	-	722.901
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	384.796	-	-	-	384.796
Pinjaman yang diberikan	-	133.484	645.745	3.082.201	-	3.861.430
Pembiayaan modal	-	53.235	23.807	107.277	-	184.320
Piutang jasa manajemen	-	1.489	-	-	-	1.489
Pendapatan masih akan diterima	-	39.941	-	-	-	39.941
Piutang LKP	-	-	-	-	-	-
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain	-	9.047	-	-	-	9.047
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	8.489	-	-	8.489
	722.901	621.992	678.041	3.189.478	-	5.212.414

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Des 2014 / Dec 31, 2014						
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	258.523	253.646	372.418	68.365	952.952
Pinjaman BI	-	1.105	-	-	-	1.105
MTN	-	465.000	145.000	-	-	610.000
Utang obligasi	-	-	-	-	1.992.963	1.992.963
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	-	-	500.000	500.000
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	8.119	8.119
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	20.629	20.629
Utang dana kelolaan	-	-	-	-	79	79
Utang LKP	-	-	-	-	-	-
Utang kegiatan manajer investasi	-	11	-	-	-	11
Utang lain-lain	-	-	-	-	180.089	180.089
	-	724.639	398.646	372.418	2.770.244	4.265.936
Total perbedaan jatuh tempo	722.901	(102.647)	279.395	2.817.060	(2.770.244)	946.478

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Des 2013 / Dec 31, 2013

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
							<i>Cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas	1.438.788	-	-	-	-	1.438.788	
Portofolio efek - untuk diperdagangkan	-	-	90.782	-	-	90.782	<i>Financial assets - trading</i>
Pinjaman yang diberikan	-	3.784	638.721	2.628.763	-	3.271.268	<i>Loans</i>
Pembiayaan modal	-	35.514	18.656	100.350	-	154.520	<i>Capital financing</i>
Piutang jasa manajemen	-	343	-	-	-	343	<i>Management services receivables</i>
Pendapatan masih akan diterima	-	40.219	-	-	-	40.219	<i>Accrued incomes</i>
Piutang LKP	-	-	-	-	-	-	<i>CGI receivables</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	-	3.016	-	-	-	3.016	<i>Investment manager activities receivables</i>
Piutang lain-lain	-	8.232	-	-	-	8.232	<i>Other receivables</i>
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	8.727	-	-	8.727	<i>Financial assets - available for sale</i>
	1.438.788	91.108	756.886	2.729.113	-	5.015.895	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
							<i>Bank and financial</i>
Utang bank dan lembaga keuangan	-	124.380	622.241	418.729	302.824	1.468.174	<i>institution borrowings</i>
Pinjaman BI	-	6.424	-	-	-	6.424	<i>Borrowings from BI</i>
MTN	-	246.000	260.000	-	-	506.000	<i>MTN</i>
Utang obligasi	-	-	-	-	1.494.892	1.494.892	<i>Bond payables</i>
Pinjaman Pemerintah RI	-	239.000	260.000	-	-	499.000	<i>Borrowing from the Government of RI</i>
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	508.263	508.263	<i>Borrowings from foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	25.260	25.260	<i>Deferred revenues of JRF</i>
Utang dana kelolaan	-	-	-	-	12.480	12.480	<i>Assets under management payables</i>
Utang LKP	-	406	-	-	-	406	<i>CGI payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	-	19	-	-	-	19	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	-	-	-	-	141.279	141.279	<i>Other liabilities</i>
	-	616.229	1.142.241	418.729	2.484.998	4.662.197	
Total perbedaan jatuh tempo	1.438.788	(525.121)	(385.355)	2.310.384	(2.484.998)	353.698	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan training terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

i. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

i. Risiko Operasional (Lanjutan)

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014/</u>	
Aset Moneter		
Kas dan setara kas		
- USD (nilai penuh)	706.363	
- IDR (ekuivalen)	8.787.150.122	
Jumlah Aset		
- USD (nilai penuh)	<u>706.363</u>	
- IDR (ekuivalen)	<u>8.787.150.122</u>	
Liabilitas Moneter		
Utang kepada Bank Pembangunan Asia		
- USD (nilai penuh)	652.682	
- IDR (ekuivalen)	8.119.365.573	
Jumlah Liabilitas		
- USD (nilai penuh)	<u>652.682</u>	
- IDR (ekuivalen)	<u>8.119.365.573</u>	
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih		
- USD (nilai penuh)	<u>53.680</u>	
- IDR (ekuivalen)	<u>667.784.549</u>	

47. KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 8 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 3 kasus dalam proses pelaporan kepolisian
 - 5 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 41 kasus perkara perdata dengan debitur
 - 2 kasus dalam proses Peninjauan Kembali
 - 6 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 10 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 13 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri
 - 10 gugatan dalam proses mediasi

45. RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Operational Risk (Continued)

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Monetary Assets		
Cash and cash equivalent		
USD (full amount)	731.272	
IDR (equivalent)	8.913.478.969	
Total Assets		
USD (full amount)	<u>731.272</u>	
IDR (equivalent)	<u>8.913.478.969</u>	
Monetary Liabilities		
Borrowings to Asia Development Bank		
USD (full amount)	673.443	
IDR (equivalent)	8.208.599.530	
Total Liabilities		
USD (full amount)	<u>673.443</u>	
IDR (equivalent)	<u>8.208.599.530</u>	
Net Monetary Assets (Liabilities)		
- USD (full amount)	<u>57.829</u>	
- IDR (equivalent)	<u>704.879.439</u>	

47. CONTINGENCIES

As of December 31, 2014, the Company has the following contingencies:

- a. There are 8 criminal cases with debtors
 - 3 cases under investigation by the police
 - 5 cases in the police reporting process
- b. There are 41 civil case with the debtors
 - 2 cases in the Judicial Review process
 - 6 cases in the cassation process at the Supreme Court
 - 10 cases on appeal at the High Court
 - 13 cases on examination process at the District Court
 - 10 lawsuit in the mediation process

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No.14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI
- ii Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).
- iii Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.KP-018/DP3/2004 Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.AMA-67/KP-018/DSMI/ 2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Lihat catatan 8 dan 22).

48. AGREEMENTS

- a. In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No.487/KMK.017/1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a Management Transfer Agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No.14 dated November 15, 1999, an Ismudjadi before, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI
- ii The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-Umum; KKPA-Sharing Profit; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).
- iii The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.
- The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.

- b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No.KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been modified in a row and last amended by Amendment Loan Agreement No.KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to finance micro and small business loans. The loan is for on-lent by a financial institution executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp 500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (see Notes 8 and 22).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

48. AGREEMENTS (Continued)

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari Asian Development Bank (ADB) untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.
- e. Berdasarkan Akta Kredit Term Loan No.4 tanggal 11 Mei 2011, dibuat di hadapan Anne Meyane Alwie, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 48 bulan dan bunga sebesar 10% per tahun dan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, yang bisa dipergunakan untuk pembiayaan Koperasi Sawit dengan maksimal penarikan sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu 84 bulan dan bunga sebesar 9,5% per tahun atau 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama 3 tahun.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.72 tanggal 26 Februari 2009 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Perubahan Ke-8 No.03 tanggal 9 November 2011 dari Notaris Muhammad Taufiq, S.H., antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan telah ditandatangani perjanjian pemberian fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tujuan penggunaan sebagai modal kerja Perusahaan untuk disalurkan kepada end-user Perusahaan melalui Unit Layanan Modal Mikro yang dikelola Perusahaan. Pinjaman yang diberikan PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada Perusahaan terdiri dari 7 (tujuh) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) yang seluruhnya maksimal sebesar Rp408.000.000.000, dengan jatuh tempo terlama tanggal 9 November 2016 dan tingkat bunga per Desember 2014 adalah sebesar 10,25%.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyaluran Kredit melalui Lembaga Keuangan untuk disalurkan kembali kepada end-user untuk keperluan produktif.
- h. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan plafon kredit sebesar Rp495.000.000.000, yang dikenakan tingkat bunga dari kisaran 11,50% sampai dengan 12,00% per tahun.
- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.237 tanggal 26 Oktober 2011, keduanya dari Notaris Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan Perusahaan telah ditandatangani kerjasama tentang Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil di Wilayah Jawa Barat dan Banten melalui Penyediaan Jasa Pembiayaan dengan total plafon kredit sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun berdasarkan Surat No.2396/Jkt-Comm/2012 tanggal 28 September 2012 perihal: Penurunan Suku Bunga Kredit PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.
- d. Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.
- e. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudaraba financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.
- e. Based on the Term Loan Credit Act No.4 dated May 11, 2011, was made in the presence of Anne Meyane Alwie, S.H., Notary in Jakarta and the Deed Export Working Capital Loan Agreement No.40 dated December 24, 2013 were made in the presence of Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, Indonesia Exim Bank providing credit facilities amounting to Rp200,000,000,000, with a term of 48 months and interest at 10% per year and credit facilities amounting to Rp300,000,000,000, which can be used to finance the Cooperative Oil with a maximum withdrawal of Rp 100,000,000,000, with a term of 84 months and interest of 9.5% per year, or 10.5% per year fixed rate for 3 years.
- f. Based on the Credit Agreement No.72 dated February 26, 2009 of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., as last amended by the 8th Amendment Deed No.03 dated November 9, 2011 from Notary Muhammad Taufiq, S.H., between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company has signed an agreement granting the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the intended use as working capital of the Company to be distributed to end-users through the Company's ULaMM managed by the Company. Loans PT Bank CIMB Niaga Tbk to the Company consists of 7 (seven) Loan Special Transactions (PTK) is entirely a maximum of Rp408,000,000,000, with the longest maturity date of November 9, 2016 and the annual interest rate in December 2014 was 10, 25%.
- g. Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, has signed Cooperation Agreement on Lending through Financial Institutions to be channeled back to the end-user to productive use.
- h. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp495,000,000,000, which bears an interest rate of with range of 11.50% up to 12.00% per year.
- i. Based on the Credit Agreement Deed No.237 dated October 26, 2011, both of Notary Pack Anriz Nazaruddin Halim, S.H., between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten and the Company has signed cooperation on the Empowerment of Micro and Small Enterprises in West Java and Banten through Provision Financing services with a total credit limit of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum based on the Letter No.2396 / Jkt-Comm / 2012 dated 28 September 2012 regarding: Decrease in loan interest PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.06 tanggal 3 Desember 2009 dari Notaris Mahmud Said, SH, sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit No.15/PPK/RJKT-LGL/14 tanggal 5 Maret 2014, antara PT Bank Mega Tbk dan Perusahaan, telah ditandatangani perjanjian kredit dengan tujuan kredit untuk pembiayaan modal kerja pengembangan Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Perusahaan.

Jumlah plafon kredit yang diberikan sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019 atau selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak penarikan, mana yang lebih dahulu untuk Fasilitas *Fixed Loan* II. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 13,50% per tahun.

- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.012 tanggal 18 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Andi Fatma Hasiah, S.H., Perusahaan telah sepakat untuk membuat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero), dengan peruntukan sebagai Pembiayaan Modal Kerja perluasan penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Plafond kredit yang diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) secara total sebesar Rp400.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2017 dan dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun berdasarkan Surat No. 319/JKK.UT/HCL/III/2013 tanggal 28 Maret 2013 perihal: Persetujuan Penurunan Suku Bunga Linkage Program ke-4 a.n. PT PNM (Persero) dan Surat No. 1128/S/JKK.UT/HCLU/IX/2013 tanggal 5 September 2013 Perihal: Pemberitahuan Suku Bunga Kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero).

49. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

		31 Des 2014 / Dec 31, 2014					
	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Manajer Investasi/ <i>Investment Management</i>	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pendapatan dari pembiayaan						<i>Income from credit</i>	
kredit program	34	-	-	-	34	<i>financing program</i>	
Pendapatan dari ULaMM	1.037.726	-	-	-	1.037.726	<i>Income from ULaMM</i>	
Pendapatan dari pembiayaan						<i>Income from micro, small</i>	
kredit usaha mikro, kecil,						<i>and medium, and</i>	
dan menengah serta						<i>microfinance institution</i>	
lembaga keuangan	10.191	-	-	-	10.191	<i>financing</i>	
mikro							
Pendapatan dari modal						<i>Income from venture</i>	
ventura	-	-	31.887	-	31.887	<i>capital</i>	
Pendapatan jasa						<i>Income from fund</i>	
pengelolaan dana		20.791	-	-	20.791	<i>management services</i>	
Pendapatan jasa						<i>Income from management</i>	
konsultan manajemen	4.339	-	-	-	4.339	<i>consulting services</i>	
Lainnya	77.173	4.204	82.490	-	163.866	<i>Others</i>	
	1.129.463	24.995	114.377	-	1.268.834		
Beban bunga						<i>Interest expenses and</i>	
dan keuangan	(371.129)	-	-	-	(371.178)	<i>financial charges</i>	
Beban penyusutan	(18.055)	(445)	-	-	(19.356)	<i>Depreciation expenses</i>	
Laba bersih	64.203	1.727	8.168	(11.670)	62.428	<i>Net Income</i>	
Aset	5.193.921	86.169	264.852	(271.830)	5.273.112	<i>Assets</i>	
Liabilitas	4.515.379	2.082	177.921	(92.205)	4.603.178	<i>Liabilities</i>	

(expressed in millions of Rupiahs)

48. AGREEMENTS (Continued)

- j. Based on the Credit Agreement Deed No.06 dated December 3, 2009 of Notary Mahmoud Said, S.H., as amended by the 5th Amendment of Credit Agreement No.15/PPK/RJKT-LGL/14 dated March 5, 2014, between PT Bank Mega Tbk and the Company, has signed a loan agreement with the purpose of financing working capital loans for the development of Micro Capital Services Unit (ULaMM) of the Company.

Total credit limit granted by Rp300.000.000.000 which will mature on December 1, 2019, or for 48 (forty eight) months after the withdrawal, whichever is earlier for Fixed Loan Facility II. This facility bears interest at an interest rate of 13.50% per year.

- k. Based on the Deed of Credit Agreement No.012 dated October 18, 2012 of Notary Andi Fatma Hasiah, S.H., the Company has agreed to make a loan agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero), the designation as Working Capital Financing Loan portfolio expansion Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs).

- n. Credit limit granted by PT Bank Tabungan Negara (Persero) totaling Rp400,000,000,000, which will mature on October 18, 2017 and an interest rate of 10.00% per year based on the Letter No.319/JKK.UT/HCL/III/2013 dated March 28, 2013 subject: Approval Rate Decrease 4th Linkage Program's PNM (Persero) and Letter No.1128/S/JKK.UT/HCLU/IX/2013 dated 5 September 2013 Subject: Notification of Loan Interest of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

49. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

49. OPERATION SEGMENT (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Des 2013 / Dec 31, 2013

	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan						<i>Income from credit</i>
kredit program	3.888	-	-	-	3.888	<i>financing program</i>
Pendapatan dari ULaMM	918.145	-	-	-	918.145	<i>Income from ULaMM</i>
Pendapatan dari pembiayaan						<i>Income from micro, small</i>
kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	10.979	-	-	-	10.979	<i>and medium, and microfinance institution financing</i>
Pendapatan dari modal						<i>Income from venture</i>
ventura	-	-	26.113	-	26.113	<i>capital</i>
Pendapatan jasa						<i>Income from fund</i>
pengelolaan dana	-	12.377	-	-	12.377	<i>management services</i>
Pendapatan jasa						<i>Income from management</i>
konsultan manajemen	2.917	-	1.296	-	4.213	<i>consulting services</i>
Lainnya	36.712	852	1.900	-	39.464	<i>Others</i>
	972.641	13.229	29.309	-	1.015.179	
Beban bunga						<i>Interest expenses and</i>
dan keuangan	(300.042)	-	(8.046)	2.371	(305.717)	<i>financial charges</i>
Beban penyusutan	(18.837)	(500)	(3.044)	-	(22.381)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba bersih	48.753	(8.364)	7.356	121	47.866	<i>Net Income</i>
Aset	5.036.548	91.262	213.385	(248.908)	5.092.287	<i>Assets</i>
Liabilitas	4.418.840	8.902	134.362	(78.850)	4.483.254	<i>Liabilities</i>

50. REKLASIFIKASI AKUN

50. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Reclassification of accounts on December 31, 2014 are as follows:

31 Des 2014 / Dec 31, 2014

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Ekuitas				Equity
- Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	198.617.786.959	(410.939.264)	198.206.847.695	<i>Unappropriated retained earning -</i>
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	662.768.964.934	(410.939.264)	662.358.025.670	<i>Total equity attributable to owners of - the parents -</i>
- Kepentingan non-pengendali	8.453.889.237	(877.917.881)	7.575.971.356	<i>Non-controlling interest -</i>
- Total ekuitas	671.222.854.170	(1.288.857.145)	669.933.997.025	<i>Total equity -</i>
Jumlah	1.541.063.495.300	(2.988.653.554)	1.538.074.841.746	Total

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Reclassification of accounts on December 31, 2013 are as follows:

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Arus Kas				Cash Flows
- Pembayaran dana PKBL (aktivitas Pendanaan)	5.870.286.384	(5.870.286.384)	-	<i>Payment of PKBL funds (funding activities) -</i>
- Pembayaran dana PKBL (aktivitas Operasi)	-	5.870.286.384	5.870.286.384	<i>Payment of PKBL funds (operating activities) -</i>
- Pembayaran kepada pihak ketiga	(316.379.585.710)	410.939.262	(315.968.646.448)	<i>Payment for third parties -</i>
- Pembayaran dividen	(3.747.010.913)	(410.939.262)	(4.157.950.175)	<i>Dividend payment -</i>
Jumlah	(314.256.310.239)	-	(314.256.310.239)	Total

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI YANG TIDAK DIUNGKAPKAN

51. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED INFORMATIONS

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah periode pelaporan dan tidak terdapat informasi yang tidak diungkapkan.

There are no significant events occurring after the reporting period and there is no information that is not disclosed.

52. INFORMASI TAMBAHAN

52. ADDITIONAL INFORMATION

Informasi berikut pada halaman 103 sampai dengan halaman 106 adalah informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Entitas Induk saja.

The following supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Parent only, on pages 103 to pages 106.

INFORMASI TAMBAHAN

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Dec 2013/ Dec 31, 2013	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	637.792.820.898	1.381.761.503.621	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	333.417.057.729	25.173.529.567	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih	3.672.563.480.968	3.110.370.288.546	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	2.140.000.000	2.260.000.000	Capital financing - net
Piutang afiliasi	60.500.000.000	64.375.000.000	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen-bersih	1.458.487.900	189.947.500	Management services receivables-net
Pendapatan masih akan diterima	38.930.838.093	39.602.698.452	Accrued incomes
Piutang lain-lain	2.958.482.573	2.874.931.852	Other receivables
Pajak dibayar di muka	125.000	15.461.733.143	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	73.867.353.602	59.365.769.545	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	182.977.786.963	170.301.704.165	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	10.855.017.804	19.972.609.310	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	47.639.801.837	41.448.073.789	Fixed assets - net
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	8.272.308.044	8.371.603.044	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	6.094.968.258	5.736.314.449	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	24.330.000	24.330.000	Abandoned noncurrent assets
Aset lain-lain - bersih	13.089.154.158	6.586.165.458	Other assets - net
JUMLAH ASET	5.092.582.013.826	4.953.876.202.441	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	1.495.691.376.716	1.944.050.032.670	Bank and financial institution borrowings
Utang obligasi	1.992.963.422.083	1.494.892.080.026	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	508.119.365.573	508.208.599.530	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	20.628.999.996	25.260.000.000	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	16.569.511.527	35.900.457.444	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	172.400.828.923	162.974.127.382	Installment reserve funds
Utang lain-lain	83.502.629.878	66.348.695.510	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	127.860.099.357	102.775.701.905	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	12.487.754.103	12.183.295.448	Employees benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.430.223.988.155	4.352.592.989.915	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; Modal dasar: 1.200.000 lembar saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh: 300.000 lembar saham	300.000.000.000	300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 1,200,000 shares Issued and fully paid capital: 300,000 shares
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	133.545.898.412	133.545.898.412	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	198.206.847.696	136.894.076.438	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	(27.236.282)	210.721.831	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
JUMLAH EKUITAS	662.358.025.671	601.283.212.526	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.092.582.013.826	4.953.876.202.441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUE
Pendapatan bunga dari pembiayaan kredit program	33.824.653	3.887.618.738	<i>Interest income from credit program financing</i>
Pendapatan bunga dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	10.190.897.750	10.979.495.342	<i>Interest income from micro, small and medium enterprises and microfinance institution financing</i>
Pendapatan bunga dari unit ULaMM	1.037.725.988.091	918.145.295.253	<i>Interest income from ULaMM</i>
Total Pendapatan Usaha	<u>1.047.950.710.494</u>	<u>933.012.409.333</u>	OPERATING REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN			COST OF REVENUE
Beban bunga dan provisi	(371.128.527.055)	(295.117.569.595)	<i>Interest and provision cost</i>
LABA KOTOR	<u>676.822.183.439</u>	<u>637.894.839.738</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	4.339.257.156	2.916.835.094	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	4.725.055.904	5.168.075.424	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan jasa kegiatan manajer investasi	-	-	<i>Revenue from investment manager activities</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	72.413.707.400	35.283.363.970	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Laba penjualan aset tetap	33.931.818	1.454.545	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban Usaha	(676.243.762.973)	(620.404.485.236)	<i>Operating expenses</i>
Beban denda pajak	-	(222.015.910)	<i>Tax penalties expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(21.027.070)	(676.084.572)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	22.699.021.557	17.958.578.039	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>104.768.367.231</u>	<u>77.920.561.092</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(35.079.658.000)	(31.250.041.250)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(9.117.591.506)	(1.348.574.448)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(44.197.249.506)</u>	<u>(32.598.615.698)</u>	<i>Total Income Tax Expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	<u>60.571.117.725</u>	<u>45.321.945.394</u>	Current Period Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	(237.958.113)	186.225.343	<i>Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales</i>
LABA KOMPREHENSIF	<u>60.333.159.612</u>	<u>45.508.170.737</u>	COMPREHENSIVE INCOME
Laba Per Saham			Earnings per Share
Dasar dan dilusian	201.904	151.073	<i>Basic and diluted</i>

INFORMASI TAMBAHAN

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Saldo Laba			Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Total Ekuitas Distribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents	
	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves				
SALDO PER 1 JANUARI 2013	300.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	95.768.141.957	210.721.831	560.157.278.045	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2013
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	45.321.945.394	-	45.321.945.394	Net income - current period
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (expenses)
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	45.321.945.394	-	45.321.945.394	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:							Appropriated retained earnings
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	General reserves
Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves
Dividen	-	-	-	(3.747.010.913)	-	(3.747.010.913)	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	(449.000.000)	-	(449.000.000)	PKBL Fund
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	300.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	136.894.076.438	210.721.831	601.283.212.526	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2013
SALDO PER 1 JANUARI 2014	300.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	136.894.076.437	210.721.831	601.283.212.525	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2014
Koreksi saldo awal	-	-	-	741.653.534	-	741.653.534	Beginning Balance Correction
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	60.571.117.725	-	60.571.117.725	Net income - current period
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	-	-	-	-	(237.958.113)	(237.958.113)	Other comprehensive income (expenses)
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	61.312.771.259	(237.958.113)	61.074.813.146	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:							Appropriated retained earnings
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	General reserves
Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves
Dividen	-	-	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	-	-	-	PKBL Fund
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	Equity Reclasification
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	300.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	198.206.847.696	(27.236.282)	662.358.025.671	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2014

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)

LAPORAN ARUS KAS
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga (Kenaikan) penyaluran pinjaman	1.049.858.160.501 (627.172.213.119)	947.651.690.229 (240.802.914.597)	Receipt from interest income (Increase) in loan disbursement
Penurunan penyaluran pinjaman	30.582.105.305	-	Decrease in loan disbursement
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	3.070.716.756	4.030.916.660	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	67.294.583.884	27.417.132.770	Interest income on currents account and deposits
Pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(793.354.424.221)	(565.128.470.606)	Interest payments on the loan and payment to the third parties
Pembayaran pajak	(72.997.533.299)	(50.759.278.209)	Payment for taxes
Pembayaran kepada pegawai	(450.759.627.065)	(468.558.176.407)	Payment for employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	13.964.430.136	81.074.796.695	Other receipts
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(779.513.801.123)	(265.074.303.465)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	33.931.818	-	Sale of fixed assets
(Pembelian) aset tetap	(19.138.605.405)	(20.292.570.967)	Acquisition of fixed assets
(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	(125.000.000)	-	
Divestasi pada Entitas Asosiasi	1.477.316.223	-	Divestment in Associates
Penerimaan dividen	1.712.226.518	1.636.182.545	Dividend income
(Penambahan) aset lain-lain	(2.500.000)	-	(Addition) of other assets
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(16.042.630.846)	(18.656.388.422)	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	275.064.501.755	1.496.777.390.982	Receipt from bank borrowing
(Pembayaran) pinjaman bank	(831.504.397.551)	(939.378.764.854)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	350.000.000.000	260.000.000.000	Receipt from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	(239.000.000.000)	(570.000.000.000)	(Payment) for MTN
Penerimaan dana obligasi	500.000.000.000	1.000.000.000.000	Receipt from bond
Pembayaran biaya emisi obligasi	(2.972.354.958)	-	Payment of bond issuance costs
Pembayaran dana PKBL	-	(449.000.000)	Payment for PKBL fund
Pembayaran dividen	-	(4.157.950.175)	Dividend payment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	51.587.749.246	1.242.791.675.953	Net cash flows generated from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(743.968.682.723)	959.060.984.066	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.381.761.503.621	422.700.519.555	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	637.792.820.898	1.381.761.503.621	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
- Kas	11.457.322.808	15.054.184.977	Cash on hand -
- Bank	231.463.515.552	122.327.515.832	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	394.871.982.538	1.244.379.802.812	Short-term deposits -
JUMLAH	637.792.820.898	1.381.761.503.621	TOTAL

LAMPIRAN /
APPENDIX

DAFTAR INVESTASI / LIST OF INVESTMENT

31 Desember 2014 / December 31, 2014

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment :					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	2014	99,99%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	2014	99,99%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	63,33%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	55,28%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	2014	60,00%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Asri Madani Nusantara	Jember	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	60,85%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	45,58%	Ekuitas/ Equity
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	2014	6,92%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Amal Salman	Depok	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	11,38%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	14,58%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	3,75%	Nilai wajar/ Fair value
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2014	0,74%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment :					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	2014	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,99%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	2014	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,51%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	2014	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,00%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT / IT Management Services	2014	Dimiliki PNM VC Sebesar 98,57%	Konsolidasi/ Consolidation

31 Desember 2013 / December 31, 2013

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun/ Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment :					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	2013	99,99%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	2013	99,99%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Asri Madani Nusantara	Jember	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2013	54,55%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2013	63,33%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2013	55,28%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	2013	60,00%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	2013	48,46%	Ekuitas/ Equity

INFORMASI TAMBAHAN**DAFTAR INVESTASI / LIST OF INVESTMENT**

Lanjutan

Continued

31 Desember 2013 / December 31, 2013

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Periode/ <i>Period</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Metode Pengakuan/ <i>Recognition Method</i>
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Investment</i> :					
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ <i>Sharia Insurance</i>	2013	6,92%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
PT BPRS Amal Salman	Depok	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	2013	11,38%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	2013	17,82%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	2013	7,27%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	2013	1,01%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment</i> :					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	2013	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,99%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	2013	Dimiliki PNM VC Sebesar 99,51%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	2013	Dimiliki PNM VC Sebesar 90,00%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT / <i>IT Management Services</i>	2013	Dimiliki PNM VS Sebesar 70,00%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>



PNM

Permodalan Nasional Madani

Kantor Pusat

**Gedung Arthaloka Lantai 1,6,8,10,15
Jl. Jendral Sudirman Kav. 2 - Jakarta 10220**

Telp : 021-251 1404

Fax : 021-251 1371

Email : madani@pnm.co.id

www.pnm.co.id